

**TES POTENSI ANAK CERDAS DAN
BERBAKAT**
(Model Penelitian dan Pengembangan untuk Mengungkap
Kemampuan Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Sumatera dan Jawa
Tahun Pelajaran 2015/2016)

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Ilmu Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling



PROMOVENDUS

NURHASTUTI

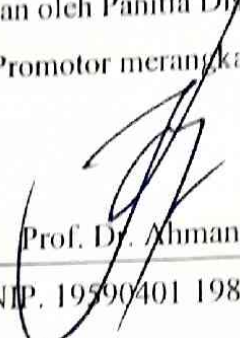
NIM. 1101212

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2017**

NURHASTUTI
TES POTENSI ANAK CERDAS DAN BERBAKAT
(Model Penelitian dan Pengembangan untuk Mengungkap Kemampuan
Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Sumatera dan Jawa
Tahun Pelajaran 2015/2016)


Disetujui dan Disahkan oleh Panitia Disertasi untuk Promosi Doktor

Promotor merangkap Ketua



Prof. Dr. Ahman M.Pd.
NIP. 19590401 1985031002

11/4-2017.

Ko-Promotor merangkap Sekretaris


Prof. Dr. H. Juntika Nurihsan, M.Pd.
NIP. 19660501 199103 1 005

Anggota Tim Promotor merangkap Penguji


Drs. Juang Sunanto, M.Ed, Ph.D.
NIP. 19610515 198703 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Pendidikan Indonesia


Prof. Dr. Uman Suherman, AS, M.Pd.

NIP. 19620623 1986101 1 001

NURHASTUTI
TES POTENSI ANAK CERDAS ISTIMEWA DAN
BERBAKAT ISTIMEWA
(Model Penelitian dan Pengembangan untuk Mengungkap Kemampuan
Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Sumatera dan Jawa
Tahun Pelajaran 2015/2016)

Disetujui dan Disahkan oleh Panitia Disertasi untuk Dewan Komisi

Promotor merangkap Ketua

Prof. Dr. Ahman M.Pd.
NIP. 19580201 1984031001

Ko-Promotor merangkap Sekretaris

Prof. Dr. H. Juntika Nurihsan, M.Pd
NIP. 19660501 199103 1 005

Anggota Tim Promotor merangkap Penguji

Drs. Juang Sunanto, M.Ed, Ph.D
NIP. 19610515 198703 1 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Universitas Pendidikan Indonesia

Prof.Dr. Uman Suherman, AS, M.Pd
NIP. 19620623 1986101 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul, “**Tes Potensi Anak Cerdas Istimewa Dan Berbakat Istimewa (Model Penelitian dan Pengembangan untuk Mengungkap Kemampuan Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Sumatera dan Jawa Tahun Pelajaran 2015/2016)**” ini adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menerima tindakan atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika akademik dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Februari 2017
Yang membuat Pernyataan

NURHASTUTI
NIM. 1101212

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi yang diberi judul: **“Tes Potensi Anak Cerdas Istimewa Dan Berbakat Istimewa (Model Penelitian dan Pengembangan untuk Mengungkap Kemampuan Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Sumatera dan Jawa Tahun Pelajaran 2015/2016)** merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Doktor dalam bidang bimbingan dan konseling pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Peneliti sadar bahwa disertasi ini jauh dari sempurna, baik dari segi materi maupun bahasa. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan disertasi yang telah penulis buat, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun. Pada akhirnya, semoga disertasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, Februari 2017

NURHASTUTI

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya haturkan kepada pihak yang baik secara langsung memberikan bantuan atas terselesaikannya disertasi Tes Potensi Anak Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa, yaitu:

1. Prof. Furqon, Ph.D., sebagai rektor UPI atas kesempatan dan rasa aman yang diberikan untuk menyelesaikan program Doktor Ilmu Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling.
2. Prof. Dr. Yaya Sukjaya Kusumah, M.Sc., sebagai Direktur Sekolah Pascasarjana UPI atas kesempatan dan rasa aman yang diberikan untuk menyelesaikan program Doktor Ilmu Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling.
3. Prof. Dr. Sunaryo Kartadinata, M.Pd., sebagai mantan rektor UPI atas kesempatan dan nasehat untuk memulai belajar dan mengakhiri setiap proses perkuliahan dalam meraih gelar Doktor Bimbingan dan Konseling dengan cara baik dan benar.
4. Bapak Prof. Dr. Ahman M.Pd., sebagai Promotor yang telah membimbing, memberi masukan serta saran yang sangat membangun dan juga telah menyediakan waktu untuk berbagi ilmu dan pengalaman sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Juntika Nurihsan, M.Pd., sebagai Ko-Promotor yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberi perhatian penuh ketulusan dan kesabaran dengan meluangkan waktu untuk mengoreksi kata demi kata dalam setiap kalimat yang ada pada disertasi ini, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Drs. Juang Sunanto, M.Ed, Ph.D., sebagai Anggota Tim Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan saran bagi penulis untuk menyelesaikan disertasi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen pengampu mata kuliah pada Program S3 Program Studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Pendidikan Indonesia, yang telah memberikan bantuan dan kemudahan dalam menempuh program doktor di universitas ini.
8. Bapak / Ibu Penimbang Ahli Prof. Dr. H. Mega Iswari, M.Pd, Dr. Nurhudaya, M.Pd, Dr. Vismaia S. Damaianti, M.Pd, Dr. Ridwan, M.Si, Dr. Afdal, M.Pd kons, Tiin Suryatin, M.Psi yang telah memberikan pertimbangan validasi intrumen yang penulis buat.
9. Bapak Prof. Dr. Uman Suherman, AS, M.Pd., selaku Ketua Program Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bantuannya demi kelancaran penyelesaian disertasi ini.
10. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan banyak kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan studi S3 di Universitas Pendidikan Indonesia.
11. Bapak Prof. Dr. Alwen Bentri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan agar penulis cepat menyelesaikan studi S3 di Universitas Pendidikan Indonesia.
12. Seluruh teman-teman S3 Program Studi Bimbingan dan konseling UPI Bandung, Angkatan 2011, (Dr. Ridwan, M.Si, Dr. Edi Kusdianto, M.Pd. Dr. Afdal, M.Pd. Dr. Y. Tri Bagyo, M.Pd. Dr. Herry K, Dr. Netrawati, M.Pd, Dr. Hajar, M.Pd, Linna Nurwulan, M.Pd., Daris Tamin, M.Pd. Ima Naimah, M.Pd, M.Pd, Asep Arga Winata, M.Pd, Lili, M.Pd., Yahju, M.Psy) terima kasih atas kebersamaan dalam suka dan duka selama menempuh pendidikan di UPI, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuan dan do'anya dalam memperlancar studi dan penyusunan disertasi ini. Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat imbalan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.
13. Kedua orang tua Mak Rosma (almh) terimakasih untuk hari-hari singkat yang telah kau habiskan untuk menjaga, menyayangi, mendidik, dan membimbing serta selalu mendoakan penulis. Bapak Abubakar (Alm) terimakasih untuk

support, kerja keras dan pengorbanannya. Semoga kalian bahagia di sisi Allah SWT.

14. Secara khusus penulis sampaikan penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada suami Drs. Didi Erwandi, MM atas pengorbanan, dukungan dan dorongan untuk tidak menyerah. Terima kasih penulis haturkan untuk anak-anak ku: Jehan Nabela Oktaviani, Tasya Dwilamiisa Putri, Naura Ladysti atas segala doa, pengertiannya selama ini, dorongan, motivasi semoga kalian tetap menjadi anak-anak kebanggaan umi dan Ayah.

Akhirnya, penulis menyampaikan permohonan maaf sekiranya dalam proses berinteraksi dengan pihak-pihak terkait terjadi hal-hal yang tidak berkenan di hati. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan memberkahi Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

ABSTRAK

Nurhastuti (2017). Tes Potensi Anak Cerdas Istimewa Dan Berbakat Istimewa (Model Penelitian dan Pengembangan untuk Mengungkap Kemampuan Siswa Sekolah Dasar di Wilayah Sumatera dan Jawa Tahun Pelajaran 2015/2016).

Penelitian ini merupakan upaya untuk mendapatkan instrumen standar untuk mengungkap kemampuan potensi dari anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan alat ukur menemukan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Sampel dari penelitian ini adalah siswa berprestasi akademik di sekolah dasar dengan karakteristik sekolah unggulan yaitu 14 sekolah dasar di Jawa dan Sumatera sebanyak 430 siswa. Hasil penelitian ini adalah: (1) Hasil uji penimbang ahli (*content validity*) alat ukur menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi validitas konten. (2) Hasil uji keterbacaan alat ukur menunjukkan bahwa semua anak telah mampu memahami dan mengerti dengan baik dari penggunaan bahasa, konten dan maksud pertanyaan. (3) Hasil uji *construct validity* instrumen menunjukkan bahwa semua item instrumen telah menunjukkan validitas yang tinggi. (4) Hasil uji *concurrent validity* menunjukkan bahwa instrumen memiliki korelasi pada kategori tinggi dengan tes IQ. (5) Hasil uji *predictive validity* menunjukkan bahwa instrumen memiliki korelasi pada kategori tinggi dengan nilai rapor. (6) Hasil uji reliabilitas dengan *internal consistency* menunjukkan bahwa instrumen memiliki kehandalan dan dapat dipercaya dalam mengukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. (7) Hasil uji reliabilitas dengan *testretest reliability* instrumen menunjukkan bahwa instrumen memiliki derajat skor tes konsisten dari waktu ke waktu. (8) Hasil uji daya beda instrumen menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda, dimana kelompok anak kelas atas memiliki rata-rata nilai soal yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata soal kelas bawah. (9) Hasil uji kesukaran instrumen menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat kesukaran yang tidak seimbang dimana proporsi pertanyaan untuk kategori sedang lebih besar dibandingkan dengan proporsi pertanyaan untuk kategori sukar dan mudah. Keterbatasan Instrumen terdapat beberapa hal: (1) Waktu pengerjaan instrumen ini membutuhkan waktu yang cukup lama; (2) Ketidakseimbangan soal setiap aspek; (3) Biaya pengujian instrumen cukup mahal.

Kata Kunci: Tes Potensi, Anak Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa, Instrumen Standar.

ABSTRACT

Abstract

Nurhastuti (2017). A Test of the Potentials of Gifted and Talented Children (A model Study and Development to Reveal the Abilities of Students of Elementary Schools in Java and Sumatera in the Academic Year of 2015/2016).

This study is an effort to obtain standard instruments to identify the potentials of Gifted and talented children. The aim of the study is to come up with a measuring instrument to disclose the potentials of Gifted and talented children. The samples of this study were taken from high achieving students at Elementary Schools with the characteristic of excellent schools, namely 14 elementary schools in Java and Sumatera totalling 430 students. This study showed that (1) the instruments developed have fulfilled content validity; (2) the literacy test of the instrument indicated that all the children were able to understand the use of language, content and the questions asked; (3) the construct validity of the instruments were highly justifiable; (4) the concurrent validity showed that the instruments had a significant correlation with an IQ test; (5) the predictive validity test indicated that the instrument had a significant correlation with report book grades; (6) these instruments were reliable as shown in their internal consistency to measure the potentials of smart, outstanding and talented children; (7) in terms of the level of difficulty these instruments indicated that the proportion of difficult questions were not balanced, namely questions of the middle category outnumbered those of the difficult and easy category; (8) the test of difference indicated that the instruments had different levels of difficulty where the higher achieving students had a higher average of grades than those of the lower achieving students; (9) the reliability retest of the instruments indicated that the instruments had a consistent level of test scores from time to time. The limitation of the instruments were as follows: (1) the time needed to develop these instruments was quite long and; (2) there were imbalances of the tests in every aspect; (3) the costs needed to test were quite expensive.

Keywords: **Test of Potentials, Gifted and talented children, standard instruments**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan dan Masalah Penelitian	10
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	15
1.4.2 Manfaat Praktis	15
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	15
BAB II TES POTENSI ANAK CERDAS ISTIMEWA DAN BERBAKAT ISTIMEWA	
2.1 Konsep Anak Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa	17

2.1.1	Hakikat Anak Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa	17
2.1.2	Karakteristik Anak Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa	22
2.1.3	Kecerdasan dan Keberbakatan Istimewa dalam Konsep Pendidikan	30
2.2	Pengukuran Tes Identifikasi Anak Cerdas Istimewa dan berbakat Istimewa	43
2.2.1	Tes Sebagai Alat Ukur Identifikasi Anak Cerdas Istimewa dan berbakat Istimewa	43
2.2.2	Syarat Alat Ukur yang Baik	46
2.2.3	Teori Instrumen Penelitian	48
2.2.4	Penyekoran Hasil Pengukuran dan Penyusunan Norma	65
2.3	Peran Bimbingan dan Konseling dalam Menumbuhkan Potensi Anak Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa	67
2.3.1	Tinjauan Umum Bimbingan dan Konseling	67
2.3.2	Bimbingan dan Konseling Bagi Anak Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa	72

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan dan Metode Penelitian	78
3.2	Tempat, Populasi dan Sampel Penelitian	81
3.2.1	Tempat Penelitian	81
3.2.2	Populasi dan Sampel Penelitian	82
3.3	Variabel Penelitian	83
3.4	Definisi Operasional	83
3.5	Pengembangan Instrumen Penelitian	89
3.5.1	Kisi-Kisi Instrumen	89
3.5.2	Uji Keterbacaan	99

3.6	Teknik Analisis Data	100
3.6.1	Analisis Tingkat Kesukaran	100
3.6.2	Analisis Daya Beda	101
3.6.3	Analisis Uji Validitas	101
3.6.4	Analisis Uji Reliabilitas (<i>Internal Consistency</i>)	105
3.6.5	Analisis Validitas dan Reliabilitas Menggunakan Lisrel	106
3.6.6	Reliabilitas dengan Tes Ulang (<i>Retest Test Reliability</i>)	107
3.7	Prosedur Penelitian	107

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Analisis Item Instrumen Penelitian	111
4.1.1	Hasil Uji Instrumen dengan Uji Penimbang Ahli	111
4.2	Hasil Uji Keterbacaan	128
4.3	Hasil Uji Coba Terbatas	137
4.3.1	Hasil Uji <i>Construct Validity</i>	137
4.3.2	Hasil Uji <i>Concurrent Validity</i>	165
4.3.3	Hasil Uji <i>Predictive Validity</i>	166
4.3.4	Hasil Uji Reliabilitas dengan <i>Internal Consistency</i>	167
4.3.5	Hasil Uji Tingkat Kesukaran	174
4.3.6	Hasil Uji Daya Beda	178
4.4	Hasil Uji Coba Skala Luas Ke-1	178
4.4.1	Hasil Uji <i>Construct Validity</i>	179
4.4.2	Hasil Uji <i>Concurrent Validity</i>	197
4.4.3	Hasil Uji <i>Predictive Validity</i>	198
4.4.4	Hasil Uji Reliabilitas dengan <i>Internal Consistency</i>	199

4.4.5	Hasil Uji Tingkat Kesukaran	204
4.4.6	Hasil Uji Daya Beda	208
4.5	Hasil Uji Coba Skala Luas Ke-2	209
4.5.1	Hasil Uji <i>Construct Validity</i>	209
4.5.2	Hasil Uji <i>Concurrent Validity</i>	226
4.5.3	Hasil Uji <i>Predictive Validity</i>	227
4.5.4	Hasil Uji Reliabilitas dengan <i>Internal Consistency</i>	229
4.5.5	Hasil Uji Reliabilitas dengan Uji Ulang (<i>Test Retest Reliability</i>)	234
4.5.6	Hasil Uji Tingkat Kesukaran	235
4.5.7	Hasil Uji Daya Beda	239
4.6	Keunggulan dan Keterbatasan(SWOT)	239

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1	Kesimpulan	246
5.2	Implikasi	248
5.3	Rekomendasi	250

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Masalah yang Dihadapi Anak Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa	1
Tabel 3.1 Lokasi Penelitian	30
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Uji Coba	32
Tabel 3.3 Matriks Kisi-kisi dan Instrumen Identifikasi Anak Cerdas Istimewa dan Berbakat Istimewa	89
Tabel 3.4 Uji Instrumen mengenai <i>General Intellectual Ability</i>	93
Tabel 3.5 Uji Instrumen mengenai <i>Specific Academic Aptitude</i>	94
Tabel 3.6 Uji Instrumen mengenai <i>Creative or Productive Thinking</i>	95
Tabel 3.7 Uji Instrumen mengenai <i>Leadership Ability</i>	96
Tabel 3.8 Uji Instrumen mengenai <i>Visual and Performance Arts</i>	97
Tabel 3.9 Uji Instrumen mengenai <i>Kinesthetic/Psychomotor Ability</i>	98
Tabel 4.1 Hasil Uji Penimbang ahli mengenai <i>General Intellectual Ability</i>	112
Tabel 4.2 Pemetaan Penilaian penimbang Ahli Berdasarkan Sub Indikator pada <i>General Intellectual Ability</i>	113
Tabel 4.3 Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang ahli mengenai <i>General Intellectual Ability</i>	114
Tabel 4.4 Hasil Uji Penimbang ahli mengenai <i>Specific Academic</i>	

	<i>Aptitude</i>	115
Tabel 4.5	Pemetaan Penilaian Penimbang Ahli berdasarkan Sub Indikator pada <i>Specific Academic Aptitude</i>	116
Tabel 4.6	Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang Ahlimengenai <i>Specific Academic Aptitude</i>	117
Tabel 4.7	Hasil Uji Penimbang ahli mengenai <i>Creative and Productive Thinking</i>	118
Tabel 4.8	Pemetaan Penilaian Penimbang Ahli berdasarkan Sub Indikator pada <i>Creative and Productive Thinking</i>	119
Tabel 4.9	Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang ahli mengenai <i>Creative and Productive Thinking</i>	120
Tabel 4.10	Hasil Uji Penimbang ahli mengenai <i>Leadership Ability</i> ...	121
Tabel 4.11	Pemetaan Penilaian Penimbang Ahli berdasarkan Sub Indikator pada <i>Leadership Ability</i>	121
Tabel 4.12	Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang ahli mengenai <i>Leadership Ability</i>	122
Tabel 4.13	Hasil Uji Penimbang ahli mengenai <i>Visual and Performing Arts Ability</i>	123
Tabel 4.14	Pemetaan Penilaian Penimbang Ahli berdasarkan Sub Indikator pada <i>Visual and Performing Arts Ability Ability</i>	124
Tabel 4.15	Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang ahli mengenai <i>Visual and Performing Arts Ability</i>	125
Tabel 4.16	Hasil Uji Penimbang ahli mengenai <i>Kinesthetic Ability</i> ...	126
Tabel 4.17	Pemetaan Penilaian Penimbang Ahli berdasarkan Sub Indikator pada <i>Kinesthetic Ability</i>	127
Tabel 4.18	Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang ahli mengenai <i>Kinesthetic Ability</i>	128
Tabel 4.19	Uji Keterbacaan Instrumen <i>General Intellectual Ability</i> ...	129

Tabel 4.20	Uji Waktu Instrumen <i>General Intellectual Ability</i>	130
Tabel 4.21	Uji Keterbacaan Instrumen <i>Specific Academic Aptitude</i> ...	130
Tabel 4.22	Uji Waktu Instrumen <i>Specific Academic Aptitude</i>	131
Tabel 4.23	Uji Keterbacaan Instrumen <i>Creative or Productive Thinking</i>	132
Tabel 4.24	Uji Waktu Instrumen <i>Creative or Productive Thinking</i>	132
Tabel 4.25	Uji Keterbacaan Instrumen <i>Leadership Ability</i>	133
Tabel 4.26	Uji Waktu Instrumen <i>Leadership Ability</i>	134
Tabel 4.27	Uji Keterbacaan Instrumen <i>Visual and Performance Arts</i> ..	134
Tabel 4.28	Uji Waktu Instrumen <i>Visual and Performance Arts</i>	135
Tabel 4.29	Uji Keterbacaan Instrumen <i>Kinesthetic Ability</i>	136
Tabel 4.30	Uji Waktu Instrumen <i>Kinesthetic Ability</i>	137
Tabel 4.31	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>General Intellectual Ability</i>	138
Tabel 4.32	Revisi Instrumen Aspek <i>General Intellectual Ability</i>	142
Tabel 4.33	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Specific Academic Aptitude</i>	144
Tabel 4.34	Revisi Instrumen Aspek <i>Specific Academic Aptitude</i>	148
Tabel 4.35	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Creative Or Productive Thinking</i>	150
Tabel 4.36	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Leadership Ability</i>	151
Tabel 4.37	Revisi Instrumen Aspek <i>Leadership Ability</i>	154
Tabel 4.38	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Visual And Performance Arts</i>	156
Tabel 4.39	Revisi Instrumen Aspek <i>Visual And Performance Arts</i>	161
Tabel 4.40	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Kinesthetic/</i>	

	<i>Psychomotor Ability</i>	163
Tabel 4.41	Revisi Instrumen Aspek <i>Kinesthetic/Psychomotor Ability</i>	164
Tabel 4.42	Hasil Uji <i>Concurrent Validity</i>	165
Tabel 4.43	Hasil Uji <i>Predictive Validity</i>	167
Tabel 4.44	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>General Intellectual Ability</i>	168
Tabel 4.45	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Specific Academic Aptitude</i>	169
Tabel 4.46	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Creative or Productive Thinking</i>	170
Tabel 4.47	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Leadership Ability</i> ...	171
Tabel 4.48	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Visual And Performance Arts</i>	172
Tabel 4.49	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Kinesthetic/Psychomotor Ability</i>	173
Tabel 4.50	Tingkat Kesukaran Uji Coba Instrumen Terbatas	174
Tabel 4.51	Tingkat Daya Beda Uji Coba Instrumen Terbatas	178
Tabel 4.52	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>General Intellectual Ability</i>	179
Tabel 4.53	Revisi Instrumen Aspek <i>General Intellectual Ability</i>	182
Tabel 4.54	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Specific Academic Aptitude</i>	183
Tabel 4.55	Revisi Instrumen Aspek <i>Specific Academic Aptitude</i>	186
Tabel 4.56	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Creative Or Productive Thinking</i>	187
Tabel 4.57	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Leadership Ability</i>	187
Tabel 4.58	Revisi Instrumen Aspek <i>Leadership Ability</i>	190
Tabel 4.59	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Visual And</i>	

	<i>Performance Arts</i>	190
Tabel 4.60	Revisi Instrumen Aspek <i>Visual And Performance Arts</i>	194
Tabel 4.61	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Kinesthetic/ Psychomotor Ability</i>	195
Tabel 4.62	Revisi Instrumen Aspek <i>Kinesthetic/Psychomotor Ability</i>	196
Tabel 4.63	Hasil Uji <i>Concurrent Validity</i>	197
Tabel 4.64	Hasil Uji <i>Predictive Validity</i>	198
Tabel 4.65	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>General Intellectual Ability</i>	199
Tabel 4.66	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Specific Academic Aptitude</i>	200
Tabel 4.67	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Creative or Productive Thinking</i>	202
Tabel 4.68	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Leadership Ability</i> ...	202
Tabel 4.69	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Visual And Performance Arts</i>	203
Tabel 4.70	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Kinesthetic/ Psychomotor Ability</i>	204
Tabel 4.71	Tingkat Kesukaran Uji Coba Skala Luas Ke-1	205
Tabel 4.72	Tingkat Daya Beda Uji Coba Skala Luas Ke-1	209
Tabel 4.73	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>General Intellectual Ability</i>	210
Tabel 4.74	Revisi Instrumen Aspek <i>General Intellectual Ability</i>	213
Tabel 4.75	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Specific Academic Aptitude</i>	214
Tabel 4.76	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Creative Or Productive Thinking</i>	217
Tabel 4.77	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Leadership Ability</i>	218

Tabel 4.78	Revisi Instrumen Aspek <i>Leadership Ability</i>	220
Tabel 4.79	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Visual And Performance Arts</i>	220
Tabel 4.80	Revisi Instrumen Aspek <i>Visual And Performance Arts</i>	224
Tabel 4.81	Hasil Uji <i>Construct Validity</i> Aspek <i>Kinesthetic/ Psychomotor Ability</i>	224
Tabel 4.82	Revisi Instrumen Aspek <i>Kinesthetic/Psychomotor Ability</i>	226
Tabel 4.83	Hasil Uji <i>Concurrent Validity</i>	227
Tabel 4.84	Hasil Uji <i>Predictive Validity</i>	228
Tabel 4.85	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>General Intellectual Ability</i>	229
Tabel 4.86	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Specific Academic Aptitude</i>	230
Tabel 4.87	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Creative or Productive Thinking</i>	231
Tabel 4.88	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Leadership Ability</i> ...	232
Tabel 4.89	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Visual And Performance Arts</i>	232
Tabel 4.90	Hasil Uji <i>Internal Consistency</i> Aspek <i>Kinesthetic/ Psychomotor Ability</i>	234
Tabel 4.91	Tingkat Kesukaran Uji Coba Instrumen Ke-3	234
Tabel 4.92	Tingkat Daya Beda Uji Coba Instrumen Ke-3	238
Tabel 4.93	Hasil Uji <i>Retest Reliability</i>	239
Tabel 4.94	Analisis SWOT Instrumen Potensi Anak CIBI	240

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	<i>The Three Ring Conception</i> dari Renzulli 31
Gambar 2.2	Hubungan Antara Penyusunan Desain dan Penyusunan Instrumen Penelitian 50
Gambar 2.3	Manfaat Penyusunan Kisi-kisi Penelitian 50
Gambar 2.4	Pola Dasar Kisi-kisi Penelitian 52
Gambar 2.5	Alur Penyusunan dan Pengembangan Instrumen 55
Gambar 3.1	Langkah-Langkah Pengembangan Instrumen 78
Gambar 3.2	Matriks SWOT 106
Gambar 3.3	Tahap Implementasi Instrumen 110
Gambar 4.1	Kurva Normal <i>General Intellectual Ability</i> (30 Sampel) 175
Gambar 4.2	Kurva Normal <i>Specific Academic Aptitude</i> (30 Sampel) 175
Gambar 4.3	Kurva Normal <i>Creative or Productive Thinking</i> (30 Sampel) 176
Gambar 4.4	Kurva Normal <i>Leadership Ability</i> (30 Sampel) 176
Gambar 4.5	Kurva Normal <i>Visual and Performing Art</i> (30 Sampel) 177
Gambar 4.6	Kurva Normal <i>Kinesthetic Ability</i> (30 Sampel) 177
Gambar 4.7	Kurva Normal <i>General Intellectual Ability</i> (100

	Sampel)	206
Gambar 4.8	Kurva Normal <i>Specific Academic Aptitude</i> (100 Sampel)	206
Gambar 4.9	Kurva Normal <i>Creative or Productive Thinking</i> (100 Sampel)	207
Gambar 4.10	Kurva Normal <i>Leadership Ability</i> (100 Sampel)	207
Gambar 4.11	Kurva Normal <i>Visual and Performing Art</i> (100 Sampel)	208
Gambar 4.12	Kurva Normal <i>Kinesthetic Ability</i> (100 Sampel)	208
Gambar 4.13	Kurva Normal <i>General Intellectual Ability</i> (300 Sampel)	235
Gambar 4.14	Kurva Normal <i>Specific Academic Aptitude</i> (300 Sampel)	235
Gambar 4.15	Kurva Normal <i>Creative or Productive Thinking</i> (300 Sampel)	236
Gambar 4.16	Kurva Normal <i>Leadership Ability</i> (300 Sampel)	236
Gambar 4.17	Kurva Normal <i>Visual and Performing Art</i> (300 Sampel)	237
Gambar 4.18	Kurva Normal <i>Kinesthetic Ability</i> (300 Sampel)	237

BAB I

PENDAHULUAN

Pokok bahasan yang dipaparkan pada Bab I ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi disertasi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan sektor strategis dalam pembangunan suatu bangsa dan negara secara keseluruhan. Pendidikan sendiri merupakan salah satu cara dari sekian banyak cara yang dapat ditempuh demi tercapainya Indonesia yang lebih maju dan lebih baik. Oleh karena itu, salah satu tujuan Negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana dijelaskan dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat yang menyebutkan bahwa tujuan negara Republik Indonesia adalah sebagai berikut ini.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintahan negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-undang Dasar Negara Indonesia.

Dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat tersebut dijelaskan bahwa kewajiban negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejak awal kemerdekaan, bangsa Indonesia bertekad “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Mencerdaskan kehidupan bangsa lebih merupakan konsepsi budaya daripada konsepsi biologis-genetika. Di sinilah pemikiran para pendiri republik ini dikatakan menembus masa, mendahului lahirnya paham-paham pembangunan progresif yang menempatkan manusia sebagai subjek luhur, bahwa pembangunan adalah pembangunan manusia seutuhnya.

Dalam tataran pelaksanaannya, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memberikan dasar hukum untuk membangun

pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Penerapan ketentuan dalam undang-undang ini diharapkan dapat mendukung segala upaya untuk memecahkan masalah pendidikan, guna memberikan sumbangan yang signifikan terhadap masalah-masalah makro bangsa Indonesia.

Tujuan pendidikan pada umumnya ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga ia dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan bertanggung jawab untuk memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) bakat tersebut, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa (*the gifted and talented*). Dulu orang biasanya mengartikan “anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa” sebagai anak yang memiliki tingkat kecerdasan (IQ) yang tinggi. Namun, sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberbakatan bukan hanya inteligensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi (Munandar, 2009).

Dalam perkembangannya, anak-anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa ini akan mempunyai kekhususan, yaitu mempunyai kekuatan dalam kemampuan visual-spasial dan berpikir *gestalt* (de Groot & Paagman, 2003; Silverman, 2002). Kelompok ini merupakan kelompok minoritas. Jumlahnya belum dilaporkan secara akurat, namun diperkirakan cukup banyak (Tan, 2005). Sekalipun demikian, saat dewasa anak-anak ini umumnya mempunyai tingkat inteligensi yang sangat tinggi, berada di atas persentil 98 (Silverman, 2002). Dilaporkan pula, di saat dewasa mereka juga mempunyai keterampilan sosial yang baik, mempunyai perkembangan bahasa yang luas, dan mempunyai prestasi yang baik, sekalipun saat kecil mempunyai beberapa gejala yang cocok dengan kriteria autisme atau gangguan perkembangan jiwa lainnya. Namun saat dewasa, mereka keluar dari kriteria gangguan perkembangan jiwa tersebut (Greenspan, 1998).

Perkembangan anak-anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa telah banyak diketahui memiliki perkembangan yang lebih cepat dari teman sebayanya

(Silverman, 2002; Mönks, 2000). Mönks & Ypenburg (1995) menyebut anak berkecerdasan istimewa dengan perkembangan yang cepat mendahului teman sebaya itu sebagai anak yang mengalami lompatan perkembangan. Salah satu karakter yang menonjol dari anak-anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa ini adalah keunikan dalam hal menerima stimulus atau rangsangan. Apabila seorang anak tidak atau terlambat terdeteksi sebagai anak dengan lompatan perkembangan, maka akan menyebabkan masalah dalam perkembangan sosial emosionalnya.

Anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa lebih cepat memahami materi pelajaran yang diterangkan guru di depan kelas dibandingkan teman-temannya. Dengan diterangkan sekali saja, mereka telah dapat menangkap maksudnya, sedangkan peserta didik yang lain masih perlu dijelaskan lagi; mereka banyak waktu terluang, yang kemudian apabila kurang diantisipasi oleh gurunya, akan digunakan untuk mengadakan aktivitas sekehendaknya (usil), misalnya mencubit atau melemparkan benda-benda kecil/kapur ke teman-teman sekitarnya. Akibat lebih lanjut, mereka dapat menjadi anak yang berprestasi di bawah potensinya (*underachiever*) atau bahkan malah mungkin menjadi anak yang bermasalah (mengalami kesulitan belajar).

Sayangnya ilmu tentang anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa di Indonesia begitu lambat berkembang karena kurangnya sosialisasi pada masyarakat hingga banyak orang tua bahkan para pendidik sekalipun tidak mengetahui hal ini. Kesalahpahaman seringkali terjadi hingga anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa kerap diabaikan, diperlakukan dengan semena-mena dan bahkan sering mendapatkan salah diagnosa yaitu hiperaktif, autis, gejala kelainan perkembangan syaraf otak, pengidap gangguan jiwa dan lainnya.

Para ahli dengan hasil penelitiannya menunjukkan secara biologis terdapat perbedaan struktur otak antara cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan anak normal. Anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa mampu memfungsikan otak kiri dan kanan sebagai alat berfikir secara terintegrasi, sehingga mewujudkan perilaku kreatif (Kitano & Kirby, 1986). Berbagai karakteristik perkembangan kognitif anak berbakat menunjukkan kemudahan yang dimilikinya dalam belajar (Kerr, 1990). Namun hendaknya ciri itu tidak menjadikan kita

berfikir bahwa anak berbakat akan selalu mudah untuk menjadi peserta didik terpandai di kelasnya. Apabila karakteristik tersebut tidak tersalurkan dengan sebagaimana mestinya maka tidak mustahil muncul masalah-masalah perkembangan. Hal ini tampak dari hasil penelitian Retnawati (2008) terhadap peserta didik tingkat sekolah dasar di provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, Lampung dan Kalimantan Barat, yang menunjukkan bahwa 22% dari peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa beresiko tinggal kelas (nilai rata-rata rapotnya kurang dari 6,00). Sementara itu hasil penelitian Balitbang Diknas (2006) menyimpulkan ada dua faktor yang menyebabkan peserta didik cerdas istimewa mengalami gejala prestasi kurang (*underachiever*), yaitu: (1) lingkungan belajar yang kurang menantang mereka untuk mewujudkan potensinya secara optimal dan (2) model pembelajaran yang kurang kondusif.

Kesalahan utama dalam memandang anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang menyebabkan bukan saja anak tidak terdeteksi sebagai anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa namun juga bahkan terdeteksi sebagai anak bermasalah, adalah karena konsep anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang masih banyak pihak, baik pihak profesi dan praktisi seperti dokter, psikolog, pedagog, guru, dan juga orang tua serta masyarakat umum, masih menggunakan konsep yang lama. Konsep lama ini berupa anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa hanya dipahami sebagai faktor tunggal, yaitu faktor perkembangan inteligensia atau kognitif sehingga yang diamati adalah kecerdasannya saja yang dapat ditunjukkan dengan tingginya tingkat inteligensia melalui tes baku IQ. Sementara itu konsep tersebut sudah lama ditinggalkan, konsep anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa masa kini sudah semakin kompleks yang bukan saja mengacu pada faktor perkembangan inteligensia, tetapi juga kreativitas, motivasi dan komitmen terhadap tugas, faktor tumbuh kembang, faktor personalitas, serta faktor dukungan lingkungan (Mönks & Pflüger; 2005, Hoogeveen, 2004, Heller, 2005).

Upaya untuk menemukan karakteristik anak-anak yang tergolong cerdas dan berbakat istimewa secara kasat mata oleh pendidik atau guru dapat dilaksanakan dengan cara mengenali personalitas atau kepribadian anak-anak yang tergolong cerdas dan berbakat istimewa. Menurut Webb dkk (2005) dan Baum (2005),

personalitas atau kepribadian anak-anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa banyak dipengaruhi oleh tumbuh kembang yang khusus pula dan seringkali memiliki kemiripan dengan berbagai gangguan perilaku dan mental, sehingga apabila identifikasi tidak dilakukan dengan hati-hati maka anak-anak kelompok ini dapat masuk ke dalam diagnosa lain yang tidak menguntungkan bagi mereka.

Webb dkk (2005) memberikan panduan tentang karakteristik personalitas khusus pada anak-anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dapat menimbulkan masalah-masalah tertentu sebagai berikut.

Tabel 1.1
Masalah yang Dihadapi Anak Cerdas Istimewadan Berbakat Istimewa

ANAK CERDAS ISTIMEWA DAN BERBAKAT ISTIMEWA	
FAKTOR KUAT	KEMUNGKINAN MASALAH
Mudah menerima atau mengingat informasi.	Tidak sabaran; tidak menyukai latihan dasar.
Rasa ingin tahu tinggi, mencari yang bermakna.	Bertanya yang tidak-tidak atau memalukan; minatnya berlebihan.
Motivasi dari dalam.	Kemauan tinggi; tidak suka campur tangan dengan orang lain.
Senang menyelesaikan masalah, dapat membuat konsep, abstraksi, dan sintesa.	Tidak suka hal-hal rutin, mempertanyakan cara pengajaran.
Mencari hubungan sebab akibat.	Tidak menyukai hal yang tidak jelas dan tidak logis, misalnya tradisi dan perasaan.
Menekankan kejujuran, keadilan, dan kebenaran.	Khawatir sekali akan masalah kemanusiaan.
Senang mengorganisir berbagai hal.	Membuat peraturan rumit; tampil <i>bossy</i> .
Kosakatanya banyak; informasinya luas dan mendalam.	Memanipulasi menggunakan bahasa serta bosan dengan teman sekolah dan sebayanya.
Harapan tinggi akan diri sendiri dan orang lain.	Tidak toleransi, perfeksionis, bisa menjadi depresi.
Kreatif atau banyak akal; senang menggunakan caranya sendiri.	Dianggap mengganggu dan di luar "jalur".
Konstrasinya intensif; mencurahkan perhatian yang besar dan sulit dibelokkan dari hal yang diminati.	Lupa kewajiban dan orang lain saat sedang konsentrasi; tidak suka disela atau diganggu; keras kepala.
Sensitif, empati; ingin diterima oleh orang lain.	Sensitif terhadap kritik atau penolakan dari sebayanya.

ANAK CERDAS ISTIMEWA DAN BERBAKAT ISTIMEWA

FAKTOR KUAT	KEMUNGKINAN MASALAH
Energi, semangat tinggi serta sangat <i>alert</i> .	Frustrasi karena tidak ada kegiatan; tampak seperti hiperaktif.
Independen, memilih bekerja sendiri; bertumpu pada diri sendiri.	Menolak masukan dari orang tua dan sebayanya, tidak bisa kompromi.
Berbagai macam minat dan kemampuan berubah-ubah.	Tampil tidak terorganisasi dan berantakan; frustrasi karena kekurangan waktu.
Rasa humor tinggi.	Sebagiannya dapat salah menangkap humornya; mencari perhatian di depan kelas dengan “melawak”.

Sumber: Webb dkk (2005).

Upaya untuk menemukan secara tepat anak-anak yang tergolong anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa maka diperlukan proses identifikasi. Proses identifikasi merupakan bagian dari upaya deteksi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Tujuan pengidentifikasian anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa ini adalah untuk menemukan siswa-siswa yang kebutuhannya belum terpenuhi oleh kurikulum inti yang diterapkan di sistem sekolah konvensional. Pengidentifikasian tersebut memungkinkan guru untuk mengevaluasi kebutuhan pendidikan murid-murid mereka, sehingga pada akhirnya dapat memberikan layanan yang sesuai bagi perkembangan yang optimal kecerdasan dan keberbakatan itu.

Identifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa tidak boleh berhenti pada upaya menemukan karakteristik personalitas khusus sebagaimana dijelaskan di atas, tetapi harus dilanjutkan dengan cara melakukan pengukuran terhadap aspek-aspek tertentu sehingga anak yang bersangkutan dapat terdeteksi memiliki potensi tertentu yang perlu dikembangkan. Perlunya perhatian khusus kepada anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh dan optimal (Van Tassel, 1992).

Dalam menemukan serta menentukan anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa tidak dapat dilakukan dengan begitu saja, diperlukan penelitian dan pengukuran. Sebagaimana pendapat Amin (1996) dalam penentuan anak berbakat

itu perlu menggunakan pendekatan multidimensi di mana diakui keragaman dalam kriteria konsep keberbakatan anak, sehingga diperlukan berbagai cara dan alat yang seragam dalam menentukan siapa anak berbakat dan keberbakatannya. Hal ini berarti pula bahwa mempersoalkan identifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa harus dipersoalkan pula tentang alat pengukurannya. Sampai seberapa jauh seorang anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa memiliki potensi yang perlu dikembangkan,

Hingga kini di Indonesia masih sulit mendeteksi dan mendiagnosa keberadaan anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Ketidaksiapan ini disebabkan karena alat ukur untuk menentukannya masih belum memadai, karena riset-riset ke arah ini di Indonesia memang masih sangat langka. Karena belum ada alat ukur baku untuk Indonesia tetapi yang ditemui di lapangan justru banyak anak mendapatkan diagnosa *learning disabilities*, artinya diagnosa yang diberikan menghasilkan keputusan yang spekulatif terhadap eksistensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa ini.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mencoba untuk menemukan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Alat ukur merupakan hal yang sangat penting di dalam menemukan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Hal ini karena perolehan suatu informasi atau data relevan atau tidaknya, tergantung pada alat ukur tersebut. Ketersediaan alat ukur yang handal merupakan hal mendasar yang harus terpenuhi sebab alat ukur merupakan panduan untuk mengarahkan anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa pada pengembangan potensi yang dimilikinya. Adapun alat ukur yang biasa digunakan adalah 'Tes'. Pengertian tes dalam penelitian ini adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.

Di Indonesia nampaknya diperlukan adanya standarisasi secara nasional untuk prosedur identifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa ini. Isu sentral dalam hal ini ialah bagaimana menemukan alat ukur yang dianggap paling efektif dari segi hasil (daya ramal terhadap performansi peserta

didik kemudian) tetapi efisien dari segi waktu, biaya dan tenaga. Hal ini disebabkan karena kondisi sarana pendidikan, akses terhadap lembaga-lembaga pemeriksaan psikologis, dan kemampuan guru yang sangat beragam di Indonesia, sementara perhatian kepada anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa merupakan persoalan pendidikan secara nasional.

Pengukuran (*measurement*) dapat didefinisikan sebagai *the process by which information about the attributes or characteristics of thing are determined and differentiated* (Torre, 2014). Allen & Yen (1997) mendefinisikan pengukuran sebagai penetapan angka dengan cara yang sistematis untuk menyatakan keadaan individu. Tes merupakan alat ukur yang berbentuk pertanyaan atau latihan, dipergunakan untuk mengukur kemampuan yang ada pada seseorang atau sekelompok orang. Sebagai alat ukur dalam bentuk pertanyaan, maka tes harus dapat memberikan informasi mengenai pengetahuan dan kemampuan obyek yang diukur (Torre, 2014).

Melalui tes potensi yang dilakukan kepada anak, akan diperoleh data-data yang berguna untuk lebih mengetahui dan menemukan anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Sebagaimana dijelaskan oleh Drummond dan Jones (2010) bahwa pemahaman akan diri individu peserta didik harus didasarkan pada adanya keterangan tentang diri yang akurat dan sah. Data yang tidak akurat dapat menimbulkan pemahaman yang keliru. Data yang demikian hendaknya juga dibarengi dengan pengamatan terhadap individu peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan untuk mengumpulkan informasi asesmen, baik dalam bentuk *interview*, *test* maupun dengan melakukan observasi.

Selama ini, alat ukur untuk mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa telah dilakukan oleh beberapa peneliti, baik oleh peneliti luar negeri maupun dalam negeri. Namun, kebanyakan alat ukur yang ada saat ini hanya berada pada salah satu aspek saja yang kebanyakan merupakan pendekatan intelegensi. Dalam instrumen yang peneliti akan kembangkan, proses identifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dilakukan dengan menggunakan pendekatan multidimensional, artinya kriteria yang digunakan lebih dari satu (bukan sekedar intelegensi) yang meliputi juga potensi di atas rata-rata

dalam bidang kemampuan umum, akademik khusus, kreativitas, kepemimpinan, seni, dan olahraga (kinestetik). Batasan yang digunakan adalah peserta didik yang mempunyai dimensi kemampuan umum pada taraf cerdas ditetapkan skor IQ 130 ke atas dengan pengukuran menggunakan skala Wechsler (Kustawan, 2012).

Instrumen identifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa ini perlu dikembangkan mengingat kesadaran yang tumbuh dewasa ini terhadap keberadaan anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa sebagai modal dasar pembangunan bangsa dan negara, oleh karena itu penting untuk memikirkan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk menemukan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Tetapi, tidak ada instrumen yang diterima secara luas yang dipergunakan untuk menemukan potensi tersebut. Upaya-upaya yang dilakukan masih sebatas tes intelegensia saja belum menyentuh aspek-aspek keberbakatan yang lain seperti, seni budaya, keolahragaan dan lain sebagainya.

Beberapa instrumen atau tes potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa telah tersedia di Indonesia, namun sekali lagi peneliti tegaskan bahwa tes potensi tersebut hanya berupa tes intelegensia saja belum menyentuh aspek keberbakatan yang lain dari anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Salah satu instrumen tersebut adalah Tes Intelegensi Kolektif Indonesia (TIKI) yang dikeluarkan Universitas Padjadjaran Bandung. TIKI merupakan suatu tes intelegensi terdiri dari berbagai macam butir soal (yang mengukur kemampuan seperti rentang ingatan, berhitung, dan kosakata). Instrumen tersebut menurut peneliti belum mampu mendeteksi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa karena basis intrumennya pada kekuatan intelegensi.

Pendidikan bagi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa merupakan bagian integrasi pendidikan pada umumnya, dengan kekhususan memberi kesempatan maksimal bagi anak berbakat untuk berfungsi sesuai dengan potensinya, dengan harapan bahwa pada suatu saat anak juga akan memberi sumbangan yang maksimal bagi peningkatan kehidupan sesuai dengan aktualisasi potensinya itu. Hal itu sesuai dengan citra masyarakat yang dianut dengan memperhatikan kaitan fungsional antara individu dengan masyarakat. Namun, pendidikan khusus bagi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dirasakan

kurang menggali potensi yang ada pada diri anak, diperlukan upaya lain untuk menggali potensi yang tersimpan atau bahkan tersembunyi dalam diri anak tersebut. Salah satu cara menggali potensi yang ada dalam anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa adalah melalui bimbingan dan konseling.

Perlu diakui bahwa pengembangan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya melalui pendidikan, pelatihan dan lain sebagainya. Namun, pengembangan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa akan lebih efektif apabila dilakukan melalui mekanisme bimbingan dan konseling. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk individu memperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya (Isaacson & Brown, 1985).

Khusus bagi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa penggalian potensi ini sangat diperlukan guna mengenal potensi dirinya, mengenal masalah-masalah yang dihadapinya dan individu tersebut pun dapat menerima dirinya apa adanya sesuai dengan potensinya. Dalam konteks ini, tujuan pelayanan bimbingan dan konseling adalah membantu anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa agar mampu mewujudkan potensi secara baik di tengah-tengah lingkungannya. Anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa hendaknya mampu mewujudkan potensi sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dasar, dan karakteristik kepribadiannya.

1.2 Rumusan dan Masalah Penelitian

Penelitian ini berangkat dari pentingnya mengidentifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Disadari sepenuhnya bahwa anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa ini memiliki kemampuan kognitif dan kreativitas yang sangat baik. Namun demikian, muncul kesenjangan yang tampak bahwa kualifikasi tersebut masih belum diimbangi dengan menemukembangkan anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa tersebut. Sudah barang tentu hal ini perlu untuk menjadi perhatian bersama pihak-pihak terkait.

Selama ini strategi pengelolaan penyelenggaraan pendidikan memberikan perlakuan yang sama (standar) kepada semua siswa. Akibatnya siswa yang di bawah rata-rata akan selalu tertinggal dan siswa yang di atas rata-rata akan merasa jenuh karena harus menyesuaikan diri dengan kecepatan belajar siswa lainnya. Akibat lebih lanjut dari potensi kemampuan yang tidak terlayani secara baik, anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa kemampuan dan kecerdasannya tidak berkembang secara optimal, merasa jenuh, merasa bosan, santai karena harus menyesuaikan diri dengan kecepatan belajar siswa lain, kurang memperhatikan pelajaran, dapat mengganggu siswa lain, dapat berprestasi rendah.

Secara realisasi dapat dikatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan secara reguler yang diselenggarakan selama ini masih berorientasi pada aspek kuantitas, yakni untuk dapat melayani sebanyak mungkin peserta didik. Sedangkan yang menjadi isu kelemahan saat ini adalah belum terakomodasinya kebutuhan individual siswa. Siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa tidak terlayani dengan baik sehingga potensi yang dimiliki tidak dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan fakta empiris sering dikeluhkan banyak guru, siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa cenderung lebih cepat menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru sehingga waktu yang tersisa tidak dimanfaatkan dan terkesan bahwa anak yang bersangkutan tampak santai. Lebih dari itu siswa dianggap sebagai sumber penghambat kelancaran pembelajaran di kelas karena sisa waktunya digunakan untuk mengganggu teman ataupun berbagai perilaku yang dilakukan untuk memperoleh perhatian dari guru. Keadaan yang demikian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan dan kecerdasan yang luar biasa memerlukan penanganan dan program khusus agar potensinya dapat berkembang secara optimal.

Faktanya, kebanyakan guru dan orang tua tidak memahami keistimewaan anak tersebut. Padahal, anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa mempunyai potensi luar biasa yang dapat bermanfaat bagi kehidupannya bahkan bagi orang tua, masyarakat dan negara. Oleh karena itulah, penting kiranya untuk mengetahui eksistensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa sehingga anak tersebut

dapat diarahkan pada hal-hal yang positif sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimilikinya.

Selama ini, belum ada instrumen yang secara komprehensif dapat mendeteksi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Instrumen yang ada hanya mengidentifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa secara parsial yang umumnya melalui pendekatan intelegensi. Hal ini menyebabkan instrumen tersebut tidak dapat menjangkau sekaligus potensi-potensi dari anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dan pada akhirnya proses penemuan anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa tidak dapat dilakukan secara optimal.

Penggunaan instrumen untuk mengetahui potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa selama ini adalah dengan menggunakan tes IQ atau tingkatan dari *Intelligence Quotient*, yaitu skor yang diperoleh dari sebuah alat tes kecerdasan. Fungsi dari Test IQ adalah psikotes yang bertujuan untuk memperoleh nilai yang dapat mencerminkan tingkat kecerdasan individu yang melakukan Test IQ tersebut. Padahal, untuk mengetahui seorang anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa, tidak hanya dalam sisi kecerdasan saja, tetapi juga perlu dilakukan tes terkait dengan bakat pada anak.

Instrumen untuk tes potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa sangat diperlukan mengingat kesalahan dalam mendeteksi potensi akan mengakibatkan kesalahan arahan terhadap anak sehingga potensi yang ada pada dirinya tidak berkembang dan hal tersebut merupakan kerugian yang sangat besar bagi bangsa dan negara. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikatakan bahwa sangat diperlukan instrumen sebagai alat tes potensi yang dapat mencakup seluruh keberbakatan anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa sehingga potensi yang ada dapat diketahui secara dini dan dapat dikembangkan secara optimal.

Tes potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang peneliti kembangkan adalah sebagai awalan untuk menjangkau potensi terbanyak yang dimiliki oleh anak. Terdapat 6 pilihan potensi yang tercantum dalam lembar tes potensi anak, yaitu *general intellectual ability*, *specific academic aptitude*, *creative or productive thinking*, *leadership ability*, *visual and performance arts* dan *psychomotor ability*. Instrumen tes potensi yang peneliti kembangkan ini

diharapkan dapat menjangring secara akurat potensi yang dimiliki anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa, tidak hanya kecerdasannya saja tetapi ada bakat-bakat yang ditemui melalui pengujian terhadap anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa tersebut. Penjangringan potensi anak ini nantinya akan terus dilanjutkan dan dimatangkan untuk kemudian melangkah pada tahap selanjutnya yakni pemetaan potensi anak dan pembinaan anak sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Di sinilah kemudian peran bimbingan dan konseling dapat diberikan kepada anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang berguna untuk membimbing anak ke arah yang diharapkan.

Atas dasar uraian di muka permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah: “Alat ukur seperti apa untuk mengidentifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa?” Rumusan masalah yang dikaji lebih jauh pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah hasil uji *penimbang ahli* alat ukur telah mampu mengukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa?
2. Apakah hasil uji keterbacaan alat ukur telah mampu dipahami oleh anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa?
3. Apakah hasil uji *construct validity* alat ukur telah mampu mengukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa?
4. Apakah hasil uji *concurrent validity* alat ukur telah mampu mengukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa?
5. Apakah hasil uji *predictive validity* alat ukur telah mampu mengukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa?
6. Apakah hasil uji *reliability* dengan *internal consistency* alat ukur dapat diandalkan untuk mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa?
7. Apakah hasil uji *reliability* dengan tes ulang (*Test retest reliability*) alat ukur dapat diandalkan untuk mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa?
8. Apakah hasil uji kesukaran alat ukur telah mampu mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa?

9. Apakah hasil uji daya beda alat ukur telah memenuhi untuk mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan alat ukur untuk menemukan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Secara lebih khusus tujuan penelitian ini yaitu ditemukan fakta empirik sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hasil uji penimbang ahli alat ukur dalam mengukur anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
2. Untuk menganalisis hasil uji keterbacaan alat ukur telah mampu dipahami oleh anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
3. Untuk menganalisis hasil uji *construct validity* alat ukur dalam mengukur anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
4. Untuk menganalisis *concurrent validity* alat ukur telah mampu mengukur anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
5. Untuk menganalisis hasil uji *predictive validity* alat ukur telah mampu mengukur anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
6. Untuk menganalisis kehandalan hasil uji reliabilitas dengan *internal consistency* alat ukur dalam mengidentifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
7. Untuk menganalisis kehandalan hasil uji reliabilitas dengan *retest reliability* alat ukur dalam mengidentifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
8. Untuk menganalisis hasil uji kesukaran alat ukur dalam mengidentifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
9. Untuk menganalisis hasil uji daya beda alat ukur dalam mengidentifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberi masukan dan pencerahan bagi dunia ilmu pengetahuan, khususnya ilmu bimbingan dan konseling sebagai berikut:

1. Studi ini memberikan sumbangsih pemikiran kritis yang bersifat membangun dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pengembangan alat ukur dalam mengidentifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa serta dapat dijadikan suatu referensi bagi penelitian sejenis selanjutnya.
2. Berguna dalam rangka memantapkan pengembangan ilmu pengetahuan secara multidisipliner, yang mengkaitkannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses bimbingan dan konseling bagi anak istimewa cerdas dan berbakat istimewa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan alat ukur yang ideal dalam mengidentifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa sebagai sarana pengembangan potensi anak pada tingkat sekolah dasar.
2. Memberikan masukan kebijakan bagi Pemerintah dalam hal ini pejabat yang bertanggung jawab di bidang pendidikan nasional khususnya yang berkaitan dengan pengidentifikasian anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
3. Memberikan kontribusi praktis bagi pihak-pihak yang menggunakan lembaga bimbingan dan konseling pada tingkat sekolah dasar di Indonesia.

1.5 Struktur Organisasi Disertasi

Struktur organisasi disertasi terdiri atas 5 bab, yakni Bab I: Pendahuluan, Bab II: Kajian Pustaka Tentang Alat Ukur dan Potensi Anak Cerdas Istimewadan Berbakat Istimewa, Bab III: Metode Penelitian, Bab IV: Hasil dan Pembahasan, serta Bab V: Simpulan dan Rekomendasi.

Bab I: Pendahuluan menguraikan inti dan arah penelitian, meliputi (1) latar belakang penelitian, (2) rumusan masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) struktur organisasi disertasi.

Bab II: Kajian Pustaka Tentang Alat Ukur dan Potensi Anak Cerdas Istimewadan Berbakat Istimewa menguraikan (1) Konsep Alat Ukur terdiri atas (a) hakikat alat ukur, (b) syarat-syarat alat ukur yang baik, (c) modifikasi alat ukur; (2) Anak Cerdas Istimewadan Berbakat Istimewa yang menguraikan (a) hakikat anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa, (b) ciri-ciri anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa; (3) Konsep Potensi dan (4) Posisi Teoretis Peneliti.

Bab III: Metode Penelitian menguraikan (1) Desain Penelitian, (2) Subjek Penelitian, (3) Instrumen Penelitian, (4) Prosedur Penelitian, dan (5) Analisis Data.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan. Pokok bahasan yang dipaparkan pada bagian ini adalah hasil penelitian dan pembahasan tentang: (1) Urgensinya perlu diberikan tes identifikasi kepada anak cerdas. (2) Faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam membuat alat ukur untuk menemukan anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. (3) Cara mengembangkan alat ukur dalam menemukan potensi yang ada dalam diri anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. (4) Alat ukur dalam bentuk tes dapat dijadikan instrumen dalam rangka mengidentifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. (5) Bukti empirik sebagai hasil pengukuran terhadap identifikasi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.

Bab V: Simpulan dan Rekomendasi menguraikan simpulan dan rekomendasi penelitian. Simpulan penelitian terdiri atas simpulan inferensi dan simpulan substansi yang diuraikan secara sistematis sesuai dengan pertanyaan penelitian. Rekomendasi dirumuskan bagi para pihak terkait dengan pendidikan luar biasa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Item Instrumen Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Instrumen dengan Uji Penimbang Ahli

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Selain itu, instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya, apabila datanya benar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.

Sebelum melakukan analisis uji instrumen secara statistik, maka instrumen potensi anak CIBI telah dilakukan analisis uji penimbang ahli, yaitu pengujian dari para ahli terkait dengan instrumen potensi anak CIBI sesuai bidangnya masing-masing. Dalam uji penimbang ahli ini dilakukan dengan analisis uji Q Cochran yang termasuk pengujian statistik nonparametrik yang digunakan untuk menguji tiga sampel atau lebih dengan catatan reaksi (hasil) terhadap suatu perlakuan hanya dinyatakan dalam dua nilai, yaitu 0 dan 1. Karena itu, Uji Cochran dilakukan pada penelitian untuk uji sampel yang mempunyai data berskala nominal (kategori). Dalam menghitung Uji Q Cochran dibantu dengan menggunakan program SPSS 20.0.

Ketentuan:

- Ho : Tidak terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap instrumen.
- H1 : Terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap instrumen.

- 3) Jika nilai $sig. < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap instrumen.
- 4) Jika nilai $sig. > 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap instrumen.

Dalam uji penimbang ahli ini, para ahli hanya memberikan penilaian yaitu “memadai” dan “tidak memadai”. Untuk penilaian “memadai” diberikan nilai 1, sedangkan penilaian “tidak memadai” diberikan nilai 0. Selain itu, penimbang ahli memberikan keterangan terkait dengan penilaian “tidak memadai” pada instrumen tersebut. Untuk penimbang ahli dalam penelitian ini berjumlah enam orang yang merupakan para ahli di bidang tata bahasa, instrumen bidang alat ukur, bidang anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa, bidang bimbingan dan konseling dan pakar bahasa Indonesia.

1. *General Intellectual Ability*

Berdasarkan hasil penelitian uji penimbang ahli dengan menggunakan uji Q Cochran diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Uji Penimbang ahli mengenai *General Intellectual Ability*

No	Statistik	Hasil Uji Review		
		Bahasa	Konten	Konstruk
1	N	90	90	90
2	Cochran's Q	10.798	1.667	2.069
3	Asymp. Sig.	0.056	0.893	0.840
Keterangan		Tidak berbeda	Tidak berbeda	Tidak berbeda

Berdasarkan tabel tersebut, untuk instrumen *general intellectual ability* dengan 90 item instrumen dapat diketahui bahwa untuk uji *review* bahasa menunjukkan $sig (0.056) > 0.05$, berarti tidak terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* bahasa. Untuk uji *review* konten menunjukkan $sig (0.893) > 0.05$, berarti tidak terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* konten. Adapun untuk uji *review* konstruk

menunjukkan sig (0.840) >0.05, berarti tidak terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* konstruk. Hal ini menyimpulkan bahwa enam orang penimbang ahli memiliki penilaian yang sama terkait instrumen *general intellectual ability* dimana sebagian besar memberikan penilaian tidak berbeda terhadap seluruh instrumen.

Untuk lebih jelasnya terkait dengan penilaian penimbang ahli dilakukan pemetaan berdasarkan sub indikator pada *general intellectual ability*.

Tabel 4.2
Pemetaan Penilaian penimbang Ahli Berdasarkan Sub Indikator pada
General Intellectual Ability

Review Aspek	Penimbang Ahli	Sub Indikator								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
Bahasa	A1	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A3	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A4	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A6	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
Konten	A1	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A3	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A4	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A6	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
Kontruks	A1	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A3	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A4	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A6	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak

Berdasarkan penilaian dari enam orang penimbang ahli, diketahui bahwa untuk *review* bahasa menunjukkan secara umum ke enam penimbang ahli menyatakan layak, sehingga tidak ada perbedaan pendapat dari penimbang ahli tersebut. Untuk *review* konten menunjukkan secara umum ke enam penimbang ahli menyatakan layak, sehingga tidak ada perbedaan

pendapat dari ke enam penimbang ahli tersebut. Adapun untuk *review* konstruk menunjukkan secara umum enam orang penimbang ahli menyatakan layak, sehingga tidak ada perbedaan pendapat dari ke enam penimbang ahli tersebut.

Terkait dengan penilaian mengenai instrumen pada *general intellectual ability*, terdapat beberapa masukan dari penimbang ahli yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang ahli mengenai *General Intellectual Ability*

No	Nama Penimbang ahli	Masukan dari Penimbang ahli	Tindak Lanjut
1	Nurhudaya	<ul style="list-style-type: none"> • Tes pada sub indikator 2, soal untuk pertanyaan nomor 4 diharap untuk diganti • Tes pada sub indikator 3, soal untuk pertanyaan nomor 1 diharap untuk diganti 	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli
2	Mega Iswari	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>general intellectual ability</i> dinyatakan layak	-
3	Vismaia S. Damaianti	Tes pada sub indikator 3, soal untuk pertanyaan nomor 1 diharap untuk diganti	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli
4	Titin Suryatin	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>general intellectual ability</i> dinyatakan layak	-
5	Ridwan	Tes pada sub indikator 3, soal untuk pertanyaan nomor 1 diharap untuk diganti	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli
6	Afdal	Tes pada sub indikator 3, soal untuk pertanyaan nomor 1 diharap untuk diganti	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli

Berdasarkan hasil penimbang ahli mengenai instrumen pada *general intellectual ability* dapat disimpulkan bahwa penimbang ahli memberikan pendapat yang tidak berbeda mengenai bahasa, konten dan kontruks di instrumen *general intellectual ability*. Oleh karena itu, secara keseluruhan instrumen *general intellectual ability* layak terhadap instrmumen penelitian. Namun demikian, penimbang ahli memberikan beberapa masukan untuk dilakukan pengkajian ulang dan revisi terkait beberapa item pertanyaan dalam

instrumen tersebut, dimana peneliti melakukan tindak lanjut dengan melakukan revisi terhadap beberapa item pertanyaan instrumen sesuai dengan masukan dari penimbang ahli.

2. *Specific Academic Aptitude*

Berdasarkan hasil penelitian uji penimbang ahli dengan menggunakan uji Q Cochran diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Penimbang ahli mengenai *Specific Academic Aptitude*

No	Statistik	Hasil Uji Review		
		Bahasa	Konten	Konstruk
1	N	91	91	91
2	Cochran's Q	10.000	10.000	10.000
3	Asymp. Sig.	0.075	0.075	0.075
Keterangan		Tidak berbeda	Tidak berbeda	Tidak berbeda

Berdasarkan tabel tersebut, untuk instrumen *specific academic aptitude* dengan 91 item instrumen dapat diketahui bahwa untuk uji *review* bahasa menunjukkan sig (0.075) > 0.05, berarti tidak terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* bahasa. Untuk uji *review* konten menunjukkan sig (0.075) > 0.05, berarti tidak terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* konten. Adapun untuk uji *review* konstruk menunjukkan sig (0.075) > 0.05, berarti tidak terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* konstruk. Hal ini menyimpulkan bahwa enam orang penimbang ahli memiliki penilaian yang sama terkait instrumen *specific academic aptitude* dimana sebagian besar memberikan penilaian tidak berbeda terhadap seluruh instrumen *specific academic aptitude*.

Untuk lebih jelasnya terkait dengan penilaian penimbang ahli dilakukan pemetaan berdasarkan sub indikator pada *specific academic aptitude*.

Tabel 4.5
Pemetaan Penilaian Penimbang Ahli berdasarkan Sub Indikator pada
Specific Academic Aptitude

Review Aspek	Penimbang Ahli	Sub Indikator									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Bahasa	A1	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A3	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A4	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A6	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
Konten	A1	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A3	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A4	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A6	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
Kontruks	A1	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A3	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A4	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A6	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak

Berdasarkan penilaian dari ke enam penimbang ahli, diketahui bahwa untuk *review* bahasa menunjukkan secara umum enam orang penimbang ahli menyatakan layak, kecuali untuk sub indikator 8 harus dilakukan revisi. Untuk *review* konten menunjukkan secara umum enam orang penimbang ahli menyatakan layak, kecuali untuk sub indikator 8 harus dilakukan revisi. Untuk *review* konstruk menunjukkan secara umum enam orang penimbang ahli menyatakan layak, kecuali untuk sub indikator 8 harus dilakukan revisi. Adapun untuk revisi total terkait dengan penimbangan ahli dilakukan pada sub indikator VIII (8), di mana enam orang penimbang ahli harus melakukan revisi dengan instrumen tersebut.

Terkait dengan penilaian mengenai instrumen pada *specific academic aptitude*, berikut beberapa masukan dari penimbang ahli yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang Ahlimengenai *Specific Academic Aptitude*

No	Nama Penimbang ahli	Masukan dari Penimbang ahli	Tindak Lanjut
1	Nurhudaya	<ul style="list-style-type: none"> • Tes pada sub indikator 4, soal untuk pertanyaan nomor 8 dan 10 diperbaiki • Tes pada sub indikator 5, soal untuk pertanyaan nomor 1 diperbaiki • Tes pada sub indikator 6, soal untuk pertanyaan nomor 4 diperbaiki • Tes pada sub indikator 8, diperbaiki 	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli
2	Mega Iswari	<ul style="list-style-type: none"> • Tes pada sub indikator 8, diperbaiki • Tes pada sub indikator 10, soal untuk pertanyaan nomor 1 dan 10 diperbaiki 	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli
3	Vismaia S. Damaianti	Tes pada sub indikator 8, diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli
4	Titin Suryatin	Tes pada sub indikator 8, diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli
5	Ridwan	Tes pada sub indikator 8, diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli
6	Afdal	<ul style="list-style-type: none"> • Tes pada sub indikator 3, soal untuk pertanyaan nomor 1 sampai 10 diperbaiki • Tes pada sub indikator 5, soal untuk pertanyaan nomor 1 diperbaiki • Tes pada sub indikator 6, soal untuk pertanyaan nomor 3 diperbaiki • Tes pada sub indikator 7, soal untuk pertanyaan nomor 4 diperbaiki • Tes pada sub indikator 8, diperbaiki • Tes pada sub indikator 9, soal untuk pertanyaan nomor 1 sampai 10 diperbaiki • Tes pada sub indikator 10, soal untuk pertanyaan nomor 1 dan 10 diperbaiki 	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli

Berdasarkan hasil penimbang ahli mengenai instrumen pada *specific academic aptitude* dapat disimpulkan bahwa penimbang ahli memberikan pendapat yang tidak berbeda mengenai bahasa, konten dan kontruks di

instrumen *specific academic aptitude*. Oleh karena itu, secara keseluruhan instrumen *specific academic aptitude* layak terhadap instrumen penelitian. Namun demikian, penimbang ahli memberikan beberapa masukan untuk dilakukan pengkajian ulang dan revisi terkait beberapa item pertanyaan dalam instrumen tersebut, dimana peneliti melakukan tindak lanjut dengan melakukan revisi terhadap beberapa item pertanyaan instrumen sesuai dengan masukan dari penimbang ahli.

3. *Creative and Productive Thinking*

Berdasarkan hasil penelitian uji penimbang ahli dengan menggunakan uji Q Cochran diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Penimbang ahli mengenai *Creative and Productive Thinking*

No	Statistik	Hasil Uji Review		
		Bahasa	Konten	Konstruk
1	N	5	5	5
2	Cochran's Q	55.000	55.000	55.000
3	Asymp. Sig.	0.000	0.000	0.000
Keterangan		Berbeda	Berbeda	Berbeda
Perbaikan		Aspek Item kel. 2 Aspek Item Kel. 3	Aspek Item Kel. 3	Aspek Item kel. 2 Aspek Item Kel. 3

Berdasarkan tabel tersebut, untuk instrumen *Creative and Productive Thinking* dengan 5 item instrumen dapat diketahui bahwa untuk uji *review* bahasa menunjukkan sig (0.000) < 0.05, berarti terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* bahasa. Untuk uji *review* konten menunjukkan sig (0.00) < 0.05, berarti terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* konten. Adapun untuk uji *review* konstruk menunjukkan sig (0.000) < 0.05, berarti terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* konstruk. Hal ini menyimpulkan bahwa enam orang penimbang ahli memiliki penilaian yang berbeda terkait instrumen *creative and productive thinking* dimana untuk

aspek item kelompok 2 dan aspek item kelompok 3 yang membutuhkan perbaikan dari beberapa penimbang ahli.

Untuk lebih jelasnya terkait dengan penilaian penimbang ahli dilakukan pemetaan berdasarkan sub indikator pada *specific academic aptitude*.

Tabel 4.8
Pemetaan Penilaian Penimbang Ahli berdasarkan Sub Indikator pada
Creative and Productive Thinking

Review Aspek	Penimbang Ahli	Sub Indikator				
		1	2	3	4	5
Bahasa	A1	Layak	Layak	Revisi	Revisi	Layak
	A2	Layak	Revisi	Revisi	Layak	Layak
	A3	Layak	Revisi	Revisi	Revisi	Layak
	A4	Layak	Revisi	Revisi	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Revisi	Revisi	Layak
	A6	Layak	Layak	Revisi	Revisi	Layak
Konten	A1	Layak	Layak	Revisi	Revisi	Layak
	A2	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A3	Layak	Revisi	Revisi	Revisi	Layak
	A4	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Revisi	Revisi	Layak
	A6	Layak	Revisi	Revisi	Revisi	Layak
Kontruks	A1	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A3	Layak	Revisi	Revisi	Revisi	Layak
	A4	Layak	Layak	Revisi	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Revisi	Revisi	Layak
	A6	Layak	Layak	Revisi	Revisi	Layak

Berdasarkan penilaian dari enam orang penimbang ahli, diketahui bahwa untuk sub indikator ke-1 menunjukkan enam orang penimbang ahli menyatakan layak. Untuk sub indikator ke-2 menunjukkan bahwa secara umum empatorang penimbang ahli menyatakan harus melakukan revisi, sedangkan dua orang penimbang ahli menyatakan layak. Untuk sub indikator ke-3 menunjukkan enam orang penimbang ahli menyatakan harus melakukan revisi. Untuk sub indikator ke-4 menunjukkan bahwa secara umum empatorang penimbang ahli menyatakan harus melakukan revisi, sedangkan

dua orang penimbang ahli menyatakan layak. Adapun untuk sub indikator ke-5 menunjukkan enam orang penimbang ahli menyatakan layak.

Terkait dengan penilaian mengenai instrumen pada *creative and productive thinking*, berikut beberapa masukan dari penimbang ahli yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang ahli mengenai *Creative and Productive Thinking*

No	Nama Penimbang ahli	Masukan dari Penimbang ahli	Tindak Lanjut
1	Nurhudaya	Tes pada sub indikator 2, 3, 4, 5 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli
2	Mega Iswari	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>creative and productive thinking</i> dinyatakan layak	-
3	Vismaia S. Damaianti	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>creative and productive thinking</i> dinyatakan layak	-
4	Titin Suryatin	Tes pada sub indikator 2, 3, dan 4 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli
5	Ridwan	Tes pada sub indikator 2, 3, dan 4 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli
6	Afdal	Tes pada sub indikator 2, 3, dan 4 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari penimbang ahli

Berdasarkan hasil penimbang ahli mengenai instrumen pada *creative and productive thinking* dapat disimpulkan bahwa penimbang ahli memberikan pendapat yang berbeda mengenai bahasa, konten dan konstruksi di instrumen *creative and productive thinking*. Oleh karena itu, instrumen *creative and productive thinking* mengalami berbagai perubahan untuk pertanyaan dan sub indikatornya, khususnya untuk sub indikator 2, sub indikator 3 dan sub indikator 4. Peneliti melakukan perubahan sub indikator dan item pertanyaan instrumen sesuai dengan masukan dari penimbang ahli.

Konten	A1	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A3	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A4	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A6	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
Kontruks	A1	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A3	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A4	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak
	A6	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak	Layak

Berdasarkan penilaian dari ke enam penimbang ahli, diketahui bahwa untuk *review* bahasa menunjukkan secara umum enam orang penimbang ahli menyatakan layak, sehingga tidak ada perbedaan pendapat dari ke enam penimbang ahli tersebut. Untuk *review* konten menunjukkan secara umum enam orang penimbang ahli menyatakan layak, sehingga tidak ada perbedaan pendapat dari enam orang penimbang ahli tersebut. Adapun untuk *review* konstruk menunjukkan secara umum enam orang penimbang ahli menyatakan layak, sehingga tidak ada perbedaan pendapat dari enam orang penimbang ahli tersebut.

Terkait dengan penilaian mengenai instrumen pada *leadership ability*, berikut beberapa masukan dari penimbang ahli yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang ahli mengenai
Leadership Ability

No	Nama Penimbang ahli	Masukan dari Penimbang ahli	Tindak Lanjut
1	Nurhudaya	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>leadership ability</i> dinyatakan layak	-
2	Mega Iswari	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>leadership ability</i> dinyatakan layak	-
3	Vismaia S. Damaianti	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>leadership ability</i> dinyatakan layak	-

4	Titin Suryatin	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>leadership ability</i> dinyatakan layak	-
5	Ridwan	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>leadership ability</i> dinyatakan layak	-
6	Afdal	Pertanyaan pada sub indikator 1, 2, 3, 4, dan 5 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari semua penimbang ahli

Berdasarkan hasil penimbang ahli mengenai instrumen pada *leadership ability* dapat disimpulkan bahwa penimbang ahli memberikan pendapat yang tidak berbeda mengenai bahasa, konten dan kontruks di instrumen *leadership ability*. Oleh karena itu, secara keseluruhan instrumen *leadership ability* layak terhadap instrmumen penelitian. Namun demikian, penimbang ahli memberikan beberapa masukan untuk dilakukan pengkajian ulang dan revisi terkait beberapa item pertanyaan dalam instrumen tersebut, dimana peneliti melakukan tindak lanjut dengan melakukan revisi terhadap beberapa item pertanyaan instrumen sesuai dengan masukan dari penimbang ahli.

5. *Visual and Performing Arts Ability*

Berdasarkan hasil penelitian uji penimbang ahli dengan menggunakan uji Q Cochran diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.13
Hasil Uji Penimbang ahli mengenai *Visual and Performing Arts Ability*

No	Statistik	Hasil Uji Review		
		Bahasa	Konten	Konstruk
1	N	105	105	105
2	Cochran's Q	2.799	4.209	2.799
3	Asymp. Sig.	.731	0.520	0.731
Keterangan		Tidak berbeda	Tidak berbeda	Tidak berbeda

Berdasarkan tabel tersebut, untuk instrumen *visual and performing arts ability* dengan 105 item instrumen dapat diketahui bahwa untuk uji *review* bahasa menunjukkan sig (0.731) > 0.05, berarti tidak terdapat

Berdasarkan penilaian dari enam orang penimbang ahli, diketahui bahwa untuk sub indikator ke-1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12 menunjukkan enam orang penimbang ahli menyatakan layak. Untuk sub indikator ke-2 menunjukkan bahwa secara umum empat orang penimbang ahli menyatakan harus melakukan revisi, sedangkan 2 orang penimbang ahli menyatakan layak. Adapun untuk sub indikator ke-3 menunjukkan 5 penimbang ahli menyatakan harus melakukan revisi, sedangkan 1 penimbang ahli menyatakan layak.

Terkait dengan penilaian mengenai instrumen pada *visual and performing arts ability*, berikut beberapa masukan dari penimbang ahli yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang ahli mengenai
Visual and Performing Arts Ability

No	Nama Penimbang ahli	Masukan dari Penimbang ahli	Tindak Lanjut
1	Nurhudaya	Sebagian pertanyaan pada sub indikator 2, 3, dan 5 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari semua penimbang ahli
2	Mega Iswari	Sebagian pertanyaan pada sub indikator 2, dan 3 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari semua penimbang ahli
3	Vismaia S. Damaianti	Sebagian pertanyaan pada sub indikator 2, 3, 5 dan 8 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari semua penimbang ahli
4	Titin Suryatin	Sebagian pertanyaan pada sub indikator 3 dan 6 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari semua penimbang ahli
5	Ridwan	Sebagian pertanyaan pada sub indikator 2, 3 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari semua penimbang ahli
6	Afdal	Sebagian pertanyaan pada sub indikator 3 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari semua penimbang ahli
7	DW	Sebagian pertanyaan pada sub indikator 3 diperbaiki	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari semua penimbang ahli

Berdasarkan hasil penimbang ahli mengenai instrumen pada *visual and performing arts ability* dapat disimpulkan bahwa penimbang ahli memberikan pendapat yang tidak berbeda mengenai bahasa, konten dan kontruks di

instrumen *visual and performing arts ability*. Oleh karena itu, secara keseluruhan instrumen *visual and performing arts ability* layak terhadap instrumen penelitian. Namun demikian, penimbang ahli memberikan beberapa masukan untuk dilakukan pengkajian ulang dan revisi terkait beberapa item pertanyaan dalam instrumen tersebut, dimana peneliti melakukan tindak lanjut dengan melakukan revisi terhadap beberapa item pertanyaan instrumen sesuai dengan masukan dari penimbang ahli.

6. *Kinesthetic Ability*

Berdasarkan hasil penelitian uji penimbang ahli dengan menggunakan uji Q Cochran diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.16
Hasil Uji Penimbang ahli mengenai *Kinesthetic Ability*

No	Statistik	Hasil Uji Review		
		Bahasa	Konten	Konstruk
1	N	30	30	30
2	Cochran's Q	1.563	1.563	0.692
3	Asymp. Sig.	0.906	0.906	0.983
Keterangan		Tidak berbeda	Tidak berbeda	Tidak berbeda

Berdasarkan tabel tersebut, untuk instrumen *kinesthetic ability* dengan 30 item instrumen dapat diketahui bahwa untuk uji *review* bahasa menunjukkan sig (0.906) > 0.05, berarti tidak terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* bahasa. Untuk uji *review* konten menunjukkan sig (0.906) > 0.05, berarti tidak terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* konten. Adapun untuk uji *review* konstruk menunjukkan sig (0.983) > 0.05, berarti tidak terdapat perbedaan dari enam orang penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap *review* konstruk. Hal ini menyimpulkan bahwa enam orang penimbang ahli memiliki penilaian yang sama terkait instrumen *kinesthetic ability* dimana sebagian besar memberikan penilaian layak terhadap seluruh instrumen *kinesthetic ability*.

Untuk lebih jelasnya terkait dengan penilaian penimbang ahli dilakukan pemetaan berdasarkan sub indikator pada *kinesthetic ability*.

Tabel 4.17
Pemetaan Penilaian Penimbang Ahli berdasarkan Sub Indikator pada
Kinesthetic Ability

Review Aspek	Penimbang Ahli	Sub Indikator		
		1	2	3
Bahasa	A1	Layak	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Layak
	A3	Layak	Revisi	Layak
	A4	Layak	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Layak
	A6	Layak	Layak	Layak
Konten	A1	Layak	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Layak
	A3	Layak	Revisi	Layak
	A4	Layak	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Layak
	A6	Layak	Layak	Layak
Kontruks	A1	Layak	Layak	Layak
	A2	Layak	Layak	Layak
	A3	Layak	Revisi	Layak
	A4	Layak	Layak	Layak
	A5	Layak	Layak	Layak
	A6	Layak	Layak	Layak

Berdasarkan penilaian dari enam orang penimbang ahli, diketahui bahwa untuk sub indikator ke-1, dan 3 menunjukkan enam orang penimbang ahli menyatakan layak. Sedangkan untuk sub indikator ke-2 menunjukkan 5 penimbang ahli menyatakan harus melakukan layak, sedangkan 1 penimbang ahli menyatakan revisi.

Terkait dengan penilaian mengenai instrumen pada *kinesthetic ability*, terdapat berikut beberapa masukan dari penimbang ahli yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18
Masukan dan Tindak Lanjut Hasil Uji Penimbang ahli mengenai *Kinesthetic Ability*

No	Nama Penimbang ahli	Masukan dari Penimbang ahli	Tindak Lanjut
1	Nurhudaya	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>general intellectual ability</i> dinyatakan layak	-
2	Mega Iswari	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>general intellectual ability</i> dinyatakan layak	-
3	Vismaia S. Damaianti	<ul style="list-style-type: none"> • Tes pada sub indikator 1, soal untuk pertanyaan nomor 1, 3 diperbaiki • Sebagian besar tes pada sub indikator 2 diperbaiki 	Telah diarahkan sesuai dengan hasil rekomendasi dari semua penimbang ahli
4	Titin Suryatin	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>general intellectual ability</i> dinyatakan layak	-
5	Ridwan	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>general intellectual ability</i> dinyatakan layak	-
6	Afdal	Semua pertanyaan instrumen pada aspek <i>general intellectual ability</i> dinyatakan layak	-

Berdasarkan hasil penimbang ahli mengenai instrumen pada *kinesthetic ability* dapat disimpulkan bahwa penimbang ahli memberikan pendapat yang tidak berbeda mengenai bahasa, konten dan kontruks di instrumen *kinesthetic ability*. Oleh karena itu, secara keseluruhan instrumen *kinesthetic ability* layak terhadap instrumen penelitian. Namun demikian, penimbang ahli memberikan beberapa masukan untuk dilakukan pengkajian ulang dan revisis terkait beberapa item pertanyaan dalam instrumen tersebut, dimana peneliti melakukan tindak lanjut dengan melakukan revisi terhadap beberapa item pertanyaan instrumen sesuai dengan masukan dari penimbang ahli.

4.2 Hasil Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterbacaan instrumen oleh anak. Melalui uji keterbacaan dapat diketahui redaksi kata yang sulit dipahami oleh anak sehingga dapat diperbaiki. Instrumen yang dilakukan uji

keterbacaan merupakan instrumen yang telah disetujui dan ditentukan melalui pendapat profesional (*professional judgment*).

Uji keterbacaan dilakukan kepada 30 siswa untuk mengetahui pendapat dan saran dari siswa mengenai tata kata dan pemahaman setiap pertanyaan instrumen dalam penelitian ini.

1. Hasil Uji Keterbacaan Instrumen *General intellectual ability*

Instrumen *general intellectual ability* terdiri dari 10 sub indikator dengan total 90 item pertanyaan. Berikut hasil dari uji keterbacaan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19
Uji Keterbacaan Instrumen *General Intellectual Ability*

No.	Item Indikator	Masukan	Tindak Lanjut
1	Sub Indikator I	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
2	Sub Indikator II	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
3	Sub Indikator III	4=sebanyak; 5=seluruhnya; Rp.; 10=batu diganti dengan kelereng	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
4	Sub Indikator IV	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
5	Sub Indikator V	2=tidak dipahami, maka dilakukan revisi soal; 3=tidak dipahami, maka dilakukan revisi soal; 6=tidak memahami asosiasi profesi, maka dilakukan revisi soal; 10=tidak dipahami, maka dilakukan revisi soal	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
6	Sub Indikator VI	6=platina diganti akik;	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
7	Sub Indikator VII	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
8	Sub Indikator VIII	7=pongah diganti bebal;	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
9	Sub Indikator IX	4=autentik diganti tulen; 10=inferensi diganti konklusi	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa

Adapun hasil pengujian, diperoleh pula waktu yang diberikan dalam menyelesaikan instrumen *general intellectual ability* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.20
Uji Waktu Instrumen *General Intellectual Ability*

No	Sub Indikator	Jumlah Item	Waktu
1	Mampu berhitung dengan cepat	10	3 Menit
2	Mampu menghitung dengan tepat	10	3 Menit
3	Mampu memecahkan soal angka dengan tepat	10	15 Menit
4	Mampu menguasai informasi berdasarkan sebab akibat	10	3 Menit
5	Mampu memecahkan permasalahan secara logis dan masuk akal	10	5 Menit
6	Mampu memahami hubungan kata	10	3 Menit
7	Mampu mengelompokkan kata	10	3 Menit
8	Mampu memahami persamaan kata	10	3 Menit
9	Mampu memahami lawan kata	10	3 Menit
Total		90	41 menit

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil uji keterbacaan untuk instrumen *general intellectual ability* mampu dipahami dan dimengerti oleh siswa baik dari penggunaan bahasa, konten dan maksud pertanyaan. Namun demikian, peneliti melakukan revisi beberapa masukan dari hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti oleh siswa. Adapun hasil pengujian waktu pengerjaan instrumen *general intellectual ability* untuk jumlah item 90 pertanyaan adalah 41 menit.

2. Hasil Uji Keterbacaan Instrumen *Specific Academic Aptitude*

Instrumen *specific academic aptitude* terdiri dari 10 sub indikator dengan total 91 item pertanyaan. Berikut hasil dari uji keterbacaan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.21
Uji Keterbacaan Instrumen *Specific Academic Aptitude*

No.	Item Indikator	Masukan	Tindak Lanjut
1	Sub Indikator I	6=diganti menjadi “rumah budi kebakaran diakibatkan konsleting listrik”; 10=diganti menjadi “banyak siswa terlambat sekolah karena hujan”	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
2	Sub Indikator II	3=diganti menjadi kata “bersama” dan “bermain”; 7=diganti menjadi kata “sedih” dan “nilai”	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa

3	Sub Indikator III	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
4	Sub Indikator IV	4=diganti menjadi kata “aktif” dan “aktif”; 17=diganti menjadi kata “meterai” dan “materai”	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
5	Sub Indikator V	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
6	Sub Indikator VI	4=Kerongkongan; 5=Merkurius;	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
7	Sub Indikator VII	5=Pemanasan; 10=Gaya gravitasi; 12=penghantar listrik; 15=Karnivora; 19=Aedes Aegypti	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
8	Sub Indikator VIII	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
9	Sub Indikator IX	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
10	Sub Indikator X	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa

Adapun hasil pengujian, diperoleh pula waktu yang diberikan dalam menyelesaikan instrumen *specific academic aptitude* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.22
Uji Waktu Instrumen *Specific Academic Aptitude*

No	Indikator	Jumlah Item	Waktu
1	Mampu menyusun kalimat dengan benar	10	3 Menit
2	Mampu membuat kalimat dengan bahasa yang benar	10	3 Menit
3	Memiliki kemampuan dasar menguasai bahasa asing	10	3 Menit
4	Memiliki kemampuan dalam menentukan bahasa yang benar	20	3 Menit
5	Memiliki ketertarikan pada pembelajaran sains	5	3 Menit
6	Mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan sains	6	3 Menit
7	Mampu menguasai prinsip-prinsip tentang sains	20	3 Menit
8	Memiliki kemampuan untuk menghargai keberadaan orang lain	2	3 Menit
9	Memiliki kemampuan dalam membantu menyelesaikan masalah orang lain	5	3 Menit
10	Memiliki kesadaran akan akibat dari perilaku yang tidak sesuai aturan yang berlaku dalam masyarakat	3	3 Menit
Total		91	30 Menit

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil uji keterbacaan untuk instrumen *specific academic aptitude* mampu dipahami dan dimengerti oleh siswa baik dari penggunaan bahasa, konten dan maksud pertanyaan. Namun demikian, peneliti melakukan revisi beberapa masukan dari hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti oleh siswa. Adapun hasil pengujian waktu pengerjaan instrumen *specific academic aptitude* untuk jumlah item 91 pertanyaan adalah 30 menit.

3. Hasil Uji Keterbacaan Instrumen *Creative or Productive Thinking*

Instrumen *creative or productive thinking* terdiri dari 5 sub indikator dengan total 5 item pertanyaan. Berikut hasil dari uji keterbacaan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.23
Uji Keterbacaan Instrumen *Creative or Productive Thinking*

No.	Item Indikator	Masukan	Tindak Lanjut
1	Sub Indikator I	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
2	Sub Indikator II	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
3	Sub Indikator III	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
4	Sub Indikator IV	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
5	Sub Indikator V	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa

Adapun hasil pengujian, diperoleh pula waktu yang diberikan dalam menyelesaikan instrumen *creative or productive thinking* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.24
Uji Waktu Instrumen *Creative or Productive Thinking*

No	Indikator	Jumlah Item	Waktu
1	Memiliki keingintahuan yang luas pada suatu hal	1	5 Menit
2	Memiliki pemikiran yang imajinatif	1	5 Menit
3	Memiliki pengetahuan dalam berpikir produktif	1	5 Menit
4	Mampu mengetahui banyak hal secara logis	1	5 Menit
5	Memiliki kemampuan dalam menghasilkan karya dari hal yang sederhana	1	5 Menit
Total		5	25 Menit

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil uji keterbacaan untuk instrumen *creative or productive thinking* mampu dipahami dan dimengerti oleh siswa baik dari penggunaan bahasa, konten dan maksud pertanyaan. Adapun hasil pengujian waktu pengerjaan instrumen *creative or productive thinking* untuk jumlah item 5 pertanyaan adalah 25 menit.

4. Hasil Uji Keterbacaan Instrumen *Leadership Ability*

Instrumen *leadership ability* terdiri dari 6 sub indikator dengan total 60 item pertanyaan. Berikut hasil dari uji keterbacaan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.25
Uji Keterbacaan Instrumen *Leadership Ability*

No.	Item Indikator	Masukan	Tindak Lanjut
1	Sub Indikator I	1=Pekerjaan Rumah (PR); 7=ulangan; 8=menyisihkan; 9=maka kamu akan; 10=senter	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
2	Sub Indikator II	1=tapi uang kembalian; 3=memperlihatkan; 4=maka kamu akan; 6=membangunkan; 7=game; 8=handphone	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
3	Sub Indikator III	2=berinisiatif; 6=sepengetahuan; 10=tim	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
4	Sub Indikator IV	8=team diganti tim; 9=Unit Kesehatan Sekolah	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
5	Sub Indikator V	7=menyenggol	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
6	Sub Indikator VI	1=perselisihan/pertengkar;an;	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa

Adapun hasil pengujian, diperoleh pula waktu yang diberikan dalam menyelesaikan instrumen *leadership ability* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.26
Uji Waktu Instrumen *Leadership Ability*

No	Indikator	Jumlah Item	Waktu
1	Memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan secara mandiri	10	3 Menit
2	Memiliki kemampuan untuk menyatakan sesuatu dengan sebenarnya	10	3 Menit
3	Menunjukkan kemampuan dalam bertindak sesuai dengan aturan	10	3 Menit
4	Menunjukkan kemampuan dalam bertindak secara bersama-sama	10	3 Menit
5	Menunjukkan kemampuan dalam mempertanggungjawabkan tindakannya	10	3 Menit
6	Menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah	10	3 Menit
Total		60	18 Menit

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil uji keterbacaan untuk instrumen *leadership ability* mampu dipahami dan dimengerti oleh siswa baik dari penggunaan bahasa, konten dan maksud pertanyaan. Namun demikian, peneliti melakukan revisi beberapa masukan dari hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti oleh siswa. Adapun hasil pengujian waktu pengerjaan instrumen *leadership ability* untuk jumlah item 60 pertanyaan adalah 18 menit.

5. Hasil Uji Keterbacaan Instrumen *Visual and Performance Arts*

Instrumen *visual and performance art* terdiri dari 12 sub indikator dengan total 105 item pertanyaan. Berikut hasil dari uji keterbacaan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.27
Uji Keterbacaan Instrumen *Visual and Performance Arts*

No.	Item Indikator	Masukan	Tindak Lanjut
1	Sub Indikator I	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
2	Sub Indikator II	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
3	Sub Indikator III	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
4	Sub Indikator IV	2=Calung; 3=Kentongan; 4=kentongan; 10=Gordang Sambilan adalah	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
5	Sub Indikator V	4=Triangle;	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa

6	Sub Indikator VI	5, 10=ditambah handphone	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
7	Sub Indikator VII	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
8	Sub Indikator VIII	-	Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa
9	Sub Indikator IX	4=mengapresiasikan; 5=berpartisipasi; 8=bercengkerama	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
10	Sub Indikator X	Gambar kurang jelas	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
11	Sub Indikator XI	2=Folio; 6=thinner; 8=thinner; 9=Krayon; 10=Mal	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
12	Sub Indikator XII		Telah dimengerti dan dipahami oleh siswa

Adapun hasil pengujian, diperoleh pula waktu yang diberikan dalam menyelesaikan instrumen *visual and performance arts* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.28
Uji Waktu Instrumen *Visual and Performance Arts*

No	Indikator	Jumlah Item	Waktu
1	Memiliki kemampuan dasar dalam menebak kelanjutan gambar	10	3 Menit
2	Memiliki kemampuan dalam menyatukan warna dengan baik	10	3 Menit
3	Menunjukkan kemampuan dalam menyatukan gambar dengan baik	10	3 Menit
4	Memiliki pengetahuan terkait dengan peralatan musik tradisional	10	3 Menit
5	Memiliki pengetahuan terkait dengan peralatan musik modern	10	3 Menit
6	Memiliki sikap yang dilakukan sehari-hari terkait dengan seni music	10	3 Menit
7	Mengetahui pengetahuan terkait dengan pertunjukan seni drama	10	3 Menit
8	Memiliki pengetahuan terkait ekspresi wajah	10	3 Menit
9	Memiliki perilaku yang membangkitkan minat terkait dengan seni drama	10	3 Menit
10	Memiliki kemampuan dasar dalam menggambar	4	5 Menit
11	Memiliki pemahaman pada hal-hal yang berkaitan dengan seni menggambar	10	3 Menit
12	Menunjukkan kemampuan dalam membuat	1	10 Menit

No	Indikator	Jumlah Item	Waktu
	seni menggambar		
Total		105	45 Menit

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil uji keterbacaan untuk instrumen *visual and performance arts* mampu dipahami dan dimengerti oleh siswa baik dari penggunaan bahasa, konten dan maksud pertanyaan. Siswa mampu membaca soal-soal dengan baik. Namun demikian, peneliti melakukan revisi beberapa masukan dari hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti oleh siswa. Adapun hasil pengujian waktu pengerjaan instrumen *visual and performance arts* untuk jumlah item 105 pertanyaan adalah 45 menit.

6. Hasil Uji Keterbacaan Instrumen *Kinesthetic Ability*

Instrumen *kinesthetic ability* terdiri dari 3 sub indikator dengan total 30 item pertanyaan. Berikut hasil dari uji keterbacaan yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.29
Uji Keterbacaan Instrumen *Kinesthetic Ability*

No.	Item Indikator	Masukan	Tindak Lanjut
1	Sub Indikator I	Kata Badminton diganti menjadi Badminton/Bulu Tangkis	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
2	Sub Indikator II	Tidak mengerti istilah-istilah dalam soal	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa
3	Sub Indikator III	Kata Badminton diganti menjadi Badminton/Bulu Tangkis; 9=tidak paham istilah	Telah disesuaikan dengan masukan dari siswa

Adapun hasil pengujian, diperoleh pula waktu yang diberikan dalam menyelesaikan instrumen *kinesthetic ability* yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.30
Uji Waktu Instrumen *Kinesthetic Ability*

No	Indikator	Jumlah Item	Waktu
1	Mampu menunjukkan pengetahuan terkait dengan jenis dan pelaksanaan olahraga	10	5 Menit
2	Mampu mengetahui hal-hal yang dibutuhkan untuk melatih kekuatan dalam setiap bidang olahraga	10	5 Menit
3	Mampu menunjukkan kemampuan mengetahui hal-hal kebutuhan dasar dan teknik pada bidang olahraga	10	5 Menit
Total		30	15 Menit

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil uji keterbacaan untuk instrumen *kinesthetic ability* mampu dipahami dan dimengerti oleh siswa baik dari penggunaan bahasa, konten dan maksud pertanyaan. Namun demikian, peneliti melakukan revisi beberapa masukan dari hal-hal yang belum dipahami dan dimengerti oleh siswa. Adapun hasil pengujian waktu pengerjaan instrumen *kinesthetic ability* untuk jumlah item 30 pertanyaan adalah 15 menit.

4.3 Hasil Uji Coba Terbatas

Uji coba pertama mengenai instrumen potensi anak CIBI dilakukan kepada 30 siswa SD yang berasal dari SD yang ada di Kota Bandung. Berikut ini adalah hasil pengujian tingkat kesukaran dan tingkat daya beda untuk uji coba terbatas.

4.3.1 Hasil Uji Construct Validity

Dalam analisis uji validitas pada *construct validity* dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows 20.0*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut.

1. Aspek *General Intellectual Ability*

General intellectual ability diindikasikan dengan tingkat perbendaharaan kata yang tinggi, ingatan, dan penguasaan kata-kata abstrak, dan pemikiran abstrak (Fenwick W. English, 2006). Dalam *Gagné's Differentiated Model of Giftedness and Talent* (DMGT, 2008) menyatakan bahwa domain yang termasuk ke dalam *intellectual* adalah penalaran (induksi/deduksi), verbal,

spasial, memori, memori, indera pengamatan, pertimbangan, dan pengenalan nyata.

Peneliti melakukan analisis berbagai teori terkait dengan *general intellectual ability* dengan menggunakan 9 indikator yaitu mampu menyusun angka dalam waktu yang telah ditentukan, mampu menyusun angka dengan tepat, cepat paham hubungan sebab-akibat, mudah memahami jawaban-jawaban yang logis dan masuk akal, mampu memahami hubungan kata, mampu mengelompokkan kata, mampu memahami persamaan kata (sinonim), dan mampu memahami lawan kata (antonim). Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* untuk instrumen *general intellectual ability*.

Tabel 4.31
Hasil Uji Construct Validity Aspek General Intellectual Ability

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,753	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,737	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,695	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,722	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,774	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,742	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,779	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	0,165	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T1.9	0,802	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,788	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,736	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,685	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,682	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,702	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,652	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	0,620	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,657	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,738	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,629	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,573	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0,722	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	0,696	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,642	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,639	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,726	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T3.6	0,851	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,765	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,723	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,282	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T3.10	0,780	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.1	0,681	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	0,645	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	0,744	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.4	0,291	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T4.5	0,764	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	0,754	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	0,806	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.8	0,511	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.9	0,581	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	0,602	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.1	0,811	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,806	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	0,767	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	0,752	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.5	0,777	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.6	0,816	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.7	0,799	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.8	0,854	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.9	0,842	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.10	0,785	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.1	0,852	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.2	0,197	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T6.3	0,753	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	0,762	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	0,805	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.6	0,762	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.7	0,769	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.8	0,523	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.9	0,261	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T6.10	0,572	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.1	0,783	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.2	0,632	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.3	0,734	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.4	0,648	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.5	0,651	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T7.6	0,714	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.7	0,156	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T7.8	0,629	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.9	0,715	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.10	0,634	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.1	0,873	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.2	0,759	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.3	0,692	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.4	0,706	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.5	0,219	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T8.6	0,725	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.8	0,682	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.8	0,814	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.9	0,734	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.10	0,761	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.1	0,822	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.2	0,719	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.3	0,811	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.4	0,768	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.5	0,854	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.6	0,829	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.9	0,763	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.9	0,815	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.9	0,837	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.10	0,775	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai validitas untuk Tes 1 dari aspek *general intellectual ability* diperoleh bahwa hampir seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 1 ini dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian. Dari 10 *achievement test* pada Tes 1 dari aspek *general intellectual ability* ini hanya satu *achievement test* yang nilai r_{kritis} nya kurang dari 0,300 yaitu T1.8 sehingga *achievement test* ini dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Selanjutnya, nilai validitas untuk Tes 2 dari aspek *general*

intellectual ability diperoleh bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 2 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian.

Nilai validitas untuk Tes 3 dari aspek *general intellectual ability* diperoleh bahwa hampir seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 3 ini dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian. Dari 10 *achievement test* pada Tes 3 dari aspek *general intellectual ability* ini hanya satu *achievement test* yang nilai r_{kritis} nya kurang dari 0,300 yaitu T3.9 sehingga *achievement test* ini dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Demikian pula dengan nilai validitas untuk Tes 4 dari aspek *general intellectual ability*, terdapat 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih dari 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T4.4. Hal ini menunjukkan bahwa *achievement test* dari Tes 4 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian dan hanya satu *achievement test* (T4.4) yang tidak valid dan harus direvisi.

Hasil perhitungan uji validitas untuk Tes 5 dari aspek *general intellectual ability* diperoleh bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 5 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian. Untuk nilai validitas untuk Tes 6 dari aspek *general intellectual ability*, terdapat 8 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih dari 0,300 yang artinya kedelapan *achievement test* tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian, sedangkan dua sisanya yaitu T6.2 dan T6.9 memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yang artinya kedua *achievement test* ini dinyatakan tidak valid dan harus direvisi.

Tes 7 dari aspek *general intellectual ability* terdapat sembilan *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang besar daripada 0,300. Hal tersebut berarti terdapat sembilan *achievement test* yang dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian sedangkan satu *achievement*

test yaitu T7.7 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Demikian halnya dengan Tes 8 dari aspek *general intellectual ability*, dari 10 *achievement test* pada Tes 8 ini hanya satu *achievement test* yang nilai r_{kritis} nya kurang dari 0,300 yaitu T8.5 sehingga *achievement test* tersebut dinyatakan tidak valid dan harus direvisi sedangkan sisanya dapat dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian. Tes terakhir dari aspek *general intellectual ability* yaitu Tes 9, seluruh *achievement test* dari Tes 9 memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 9 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.32
Revisi Instrumen Aspek *General Intellectual Ability*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T1.8	Soal Awal: 51, 52, ..., 54, 55, ..., 57, ..., ..., 60, ... Soal Revisi: 22, 24, ..., 28, 30, ..., 34, ..., ..., 40, ...	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
2.	T3.9	Soal Awal: Jika kamu ikut lomba lari dan ingin mendahului orang posisi nomor dua, maka sekarang pada posisi berapakah kamu? Soal Revisi: Keluarga Pak Ahmad yang terdiri dari 6 orang sedang memetik jeruk. Setiap anggota keluarga memetik 64 buah. Seluruh jeruk tersebut disimpan dalam 12 keranjang. Berapa buah jeruk yang berada dalam setiap keranjang?	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
3.	T4.4	Soal Awal: LISTRIK: A. Gelap B. Terang C. Generator D. Malam Soal Revisi: HAUS: A. Air B. Minum C. Kering D. Gelas	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
4.	T6.2	Soal Awal: BUNGA: A. Apel B. Mawar C. Jeruk D. Durian Soal Revisi: PLANET: A. Bulan B. Meteor C. Matahari D. Bumi	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

5.	T6.9	Soal Awal: SATELIT: A. Planet B. Bumi C. Bulan D. Tanah Soal Revisi: ENERGI: A. Roda B. Lampu C. Matahari D. Senter	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
6.	T7.7	Soal Awal: A. Jepang B. Portugis C. Belanda D. Amerika Soal Revisi: A. Daun B. Akar C. Buah D. Pupuk	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
7.	T8.5	Soal Awal: SEMBOYAN: A. Reklame B. Iklan C. Slogan D. Yel-yel Soal Revisi: TURIS: A. Asing B. Domestik C. Wisatawan D. Pelsir	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

2. Aspek *Specific Academic Aptitude*

Specific academic attitude, bahwa siswa dengan bakat akademik khusus diidentifikasi dengan penampilan yang unggul pada tes prestasi atau tes bakat dalam satu atau lebih dari satu bidang, seperti: prestasi matematika, sains (English, 2006). Berdasarkan "*Building the Future: Providing Appropriate Educational Opportunities for Kentucky's Gifted and Talented Youth*" menyatakan bahwa siswa yang berbakat dalam bakat akademik khusus adalah mereka yang telah menunjukkan atau memiliki potensi untuk menunjukkan kekuatan yang luar biasa dalam bidang akademis tertentu. Siswa bakat akademik tertentu diakui sebagai siswa dengan kemampuan yang luar biasa dalam satu atau lebih bidang studi, melakukan di luar norma untuk kelompok usia mereka. Siswa-siswa ini diidentifikasi dengan nilai komposit di stanine kesembilan pada skor satu atau lebih subjek tes (s) (seperti matematika, IPA, IPS, bahasa seni) dari tes prestasi. Dalam *Gagné's Differentiated Model of Giftedness and Talent* (DMGT, 2008) menyatakan bahwa domain yang termasuk ke dalam *academic* adalah bahasa (*language*), matematika (*maths*), *sciences*, *humanities*, *vocational*.

Peneliti melakukan analisis berbagai teori terkait dengan *specific academic aptitude* dengan menggunakan 10 indikator yaitu mampu menyusun kalimat dengan benar, mampu membuat kalimat dengan bahasa Indonesia yang benar dan tepat, memiliki kemampuan dasar menguasai bahasa asing, kemampuan dalam menentukan bahasa Indonesia yang benar, memiliki ketertarikan pada pembelajaran sains, mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan sains, mampu menguasai prinsip-prinsip tentang sains, memiliki kemampuan untuk menghargai keberadaan orang lain, anak memiliki kemampuan dalam membantu menyelesaikan masalah orang lain, dan anak memiliki kesadaran akan akibat dari perilaku yang tidak sesuai aturan yang berlaku dalam masyarakat. Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* untuk instrumen *specific academic aptitude*.

Tabel 4.33
Hasil Uji Construct Validity Aspek Specific Academic Aptitude

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,781	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,762	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,692	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,206	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T1.5	0,785	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,811	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,770	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	0,165	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,784	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,759	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,699	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,671	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,668	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,711	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,684	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	0,251	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T2.7	0,247	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T2.8	0,817	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,792	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,663	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0,673	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	0,638	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T3.3	0,681	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,671	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,633	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,752	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,792	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,757	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,738	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.10	0,766	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.1	0,693	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	0,744	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	0,233	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T4.4	0,667	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.5	0,703	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	0,748	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	0,768	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.8	0,735	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.9	0,647	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	0,194	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T4.11	0,625	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.12	0,619	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.13	0,714	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.14	0,727	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.15	0,758	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.16	0,733	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.17	0,602	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.18	0,188	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T4.19	0,631	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.20	0,628	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.1	0,703	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,762	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	0,751	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	0,790	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.1	0,817	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.2	0,822	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.3	0,793	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	0,771	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	0,808	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.6	0,790	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.1	0,775	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.2	0,711	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T7.3	0,684	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.4	0,630	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.5	0,261	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T7.6	0,594	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.7	0,603	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.8	0,611	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.9	0,659	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.10	0,682	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.11	0,718	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.12	0,722	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.13	0,683	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.14	0,674	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.15	0,695	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.16	0,284	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T7.17	0,528	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.18	0,585	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.19	0,617	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.20	0,692	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.1	0,838	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.2	0,726	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.1	0,881	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.2	0,772	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.3	0,862	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.4	0,859	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.5	0,837	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.1	0,844	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.2	0,796	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.3	0,771	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas untuk Tes 1 dari aspek *specific academic aptitude* diperoleh hasil bahwa dari 10 *achievement test* terdapat 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{tabel} kurang dari 0,300 yaitu T1.4. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh

achievement test dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian dan hanya satu *achievement test* yaitu T1.4 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Selanjutnya, hasil uji validitas untuk Tes 2 dari aspek *specific academic aptitude* diperoleh hasil 8 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan dua *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T2.6 dan T2.7. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat 8 *achievement test* yang dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian dan terdapat dua *achievement test* yaitu T2.6 dan T2.7 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi.

Nilai validitas untuk Tes 3 dari aspek *specific academic aptitude* diperoleh bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 3 ini dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian. Sedangkan, nilai validitas untuk Tes 4 dari aspek *specific academic aptitude*, terdapat 17 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih dari 0,300 dan terdapat tiga *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T4.3, T4.10 dan T4.18. Hal ini menunjukkan bahwa *achievement test* dari Tes 4 yaitu sebanyak 17 *achievement test* dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian dan untuk T4.3, T4.10 dan T4.18 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi.

Hasil perhitungan uji validitas untuk Tes 5 dari aspek *specific academic aptitude* diperoleh bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 5 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian. Demikian halnya untuk nilai validitas untuk Tes 6 dari aspek *specific academic aptitude*, seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih dari 0,300 yang artinya seluruh *achievement test* tersebut dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian.

Tes 7 dari aspek *specific academic aptitude* terdapat 18 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan terdapat dua *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang besar daripada 0,300. Hal tersebut berarti terdapat 18 *achievement test* yang dinyatakan valid dan

layak dijadikan instrumen penelitian sedangkan dua *achievement test* yaitu T7.5 dan T7.16 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Untuk dengan Tes 8 dari aspek *general intellectual ability*, diperoleh hasil perhitungan bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 8 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian.

Nilai validitas untuk Tes 9 dari aspek *specific academic aptitude* diperoleh bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 9 ini dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian. Demikian pula dengan Tes 10, seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 10 ini dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.34
Revisi Instrumen Aspek *Specific Academic Aptitude*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T1.4	Soal Awal: MENDAPATKAN, TELADAN, SISWA, BUDI, SEBAGAI, PENGHARGAAN Soal Revisi: WISATAWAN, BALI, SERING, PULAU, DIKUNJUNGI, MANCANEGARA	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
2.	T2.6	Soal Awal: NAIK BERSAMA Soal Revisi: BUAH MEMETIK	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
3.	T2.7	Soal Awal: SEDIH NILAI Soal Revisi: JUARA SENANG	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
4.	T4.3	Soal Awal: A. AKTIV B. AKTIF	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

		Soal Revisi A. FACTOR B. FAKTOR	
5.	T4.10	Soal Awal: A. HIRARKI B. HIERARKI Soal Revisi: A. SIMBOL B. SIMBUL	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
6.	T4.18	Soal Awal: A. NOPEMBER B. NOVEMBER Soal Revisi: A. SUBJEK B. SUBYEK	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
7.	T7.5	Soal Awal: Pemanasan global adalah efek dari rumah kaca. Soal Revisi: Matahari merupakan sumber panas utama di bumi.	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
8.	T7.16	Soal Awal: Kerbau dan Rusa adalah hewan yang termasuk dalam golongan Karnivora. Soal Revisi: Energi dari matahari sangat diperlukan tumbuhan untuk berfotosintesis.	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

3. Aspek *Creative Or Productive Thinking*

Creative or productive thinking, bahwa bakat ini merupakan kemampuan menghasilkan ide-ide baru dengan menyatukan elemen-elemen yang ada dan bakat untuk mengembangkan makna-makna baru yang berarti bagi masyarakat. Karakteristik siswa kreatif dan produktif mencakup keterbukaan terhadap pengalaman, menetapkan standar personal untuk evaluasi, kemampuan memainkan ide-ide, keinginan untuk menghadapi resiko, kesukaan terhadap kompleksitas, toleran terhadap ambiguitas, *image* diri yang positif, dan kemampuan menyatu dengan tugas. Siswa kreatif dan produktif diidentifikasi melalui penggunaan tes seperti *Torrance Test of Creative Thinking* atau melalui penampilan kreatif (English, 2006).

Peneliti melakukan analisis berbagai teori terkait dengan *creative or productive thinking* dengan menggunakan 5 indikator yaitu menunjukkan rasa

ingin tahu besar tentang banyak hal, memiliki pemikiran yang imajinatif, memiliki pengetahuan dalam menghasilkan produk dari berbagai bahan, memiliki pengetahuan dalam menghasilkan suatu produk dari suatu barang, dan memiliki kemampuan dalam menghasilkan suatu bentuk dari hal yang sederhana. Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* untuk instrumen *creative or productive thinking*.

Tabel 4.35
Hasil Uji Construct Validity Aspek Creative Or Productive Thinking

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 1	0,681	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 2	0,702	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 3	0,801	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 4	0,783	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 5	0,811	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Keterangan: T1 dibaca item pertanyaan untuk soal nomor 1.
T2 dibaca item pertanyaan untuk soal nomor 2.
Dan seterusnya.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas untuk Tes 1 sampai dengan Tes 5 dari aspek *creative or productive thinking* diperoleh hasil bahwa nilai r_{tabel} lebih besar daripada 0,300. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh *creative or productive thinking* dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

4. Aspek *Leadership Ability*

Leadership ability, bahwa kepemimpinan dapat diidentifikasi sebagai kemampuan untuk mengarahkan individu atau kelompok untuk sampai kepada keputusan atau tindakan bersama. Siswa yang menampilkan kemampuan keberbakatan bidang kepemimpinan menggunakan keterampilan kelompok dan bernegosiasi dalam situasi yang sulit. Beberapa guru mengenal kepemimpinan melalui minat yang sungguh-sungguh dan keterampilan dalam pemecahan masalah. Karakteristik kepemimpinan mencakup kepercayaan diri, tanggung jawab, kerjasama, kecenderungan untuk mendominasi, dan kemampuan beradaptasi dengan mudahnya terhadap situasi yang baru. Siswa-

siswa ini dapat diidentifikasi melalui instrumen seperti *the Fundamental Interpersonal Relations Orientation Behavior* (English, 2006). Dalam *Gagné's Differentiated Model of Giftedness and Talent* (DMGT, 2008) menyatakan bahwa domain yang termasuk ke dalam *Social* (SG) adalah Intelligensi (daya persepsi), komunikasi (empati, fakta), pengaruh (kepemimpinan, persuasi).

Peneliti melakukan analisis berbagai teori terkait dengan *leadership ability* dengan menggunakan 6 indikator yaitu memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan secara mandiri, memiliki kemampuan untuk menyatakan sesuatu yang sebenarnya, menunjukkan dalam bertindak sesuai aturan, menunjukkan kemampuan dalam bertindak secara bersama-sama, menunjukkan kemampuan dalam mempertanggungjawabkan, dan menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah. Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* untuk instrumen *leadership ability*.

Tabel 4.36
Hasil Uji Construct Validity Aspek Leadership Ability

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,821	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,806	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,752	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,765	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,741	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,658	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,682	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	0,720	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,193	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T1.10	0,617	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,684	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,679	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,652	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,691	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,617	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	0,608	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,625	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,637	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,646	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,227	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T3.1	0,682	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T3.2	0,674	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,639	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,612	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,237	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T3.6	0,644	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,701	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,738	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,758	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.10	0,746	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.1	0,680	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	0,633	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	0,751	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.4	0,620	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.5	0,702	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	0,737	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	0,749	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.8	0,186	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T4.9	0,455	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	0,615	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.1	0,668	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,672	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	0,611	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	0,683	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.5	0,648	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.6	0,620	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.7	0,702	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.8	0,736	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.9	0,729	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.10	0,737	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.1	0,753	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.2	0,704	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.3	0,782	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	0,773	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	0,198	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T6.6	0,753	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.7	0,718	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.8	0,758	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.9	0,736	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.10	0,665	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
			<i>T1.8 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 8.</i>	
			<i>T5.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 5 pada soal nomor 1.</i>	
			<i>T5.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 5 pada soal nomor 2.</i>	
			<i>Dan seterusnya.</i>	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas untuk Tes 1 dari aspek *leadership ability* diperoleh hasil bahwa dari 10 *achievement test* terdapat 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T1.9. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh *achievement test* dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian dan hanya satu *achievement test* yaitu T1.9 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Selanjutnya, hasil uji validitas untuk Tes 2 dari aspek *leadership ability* diperoleh hasil 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T2.10. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat 9 *achievement test* yang dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian dan terdapat satu *achievement test* yaitu T2.10 yang dinyatakan tidak valid dan harus direvisi.

Nilai validitas untuk Tes 3 dari aspek *leadership ability* diperoleh hasil bahwa dari 10 *achievement test* terdapat 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T3.5. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh *achievement test* dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian dan hanya satu *achievement test* yaitu T3.5 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Demikian pula nilai validitas untuk Tes 4 dari aspek *leadership ability*, terdapat 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih dari 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T4.5. Hal ini menunjukkan bahwa *achievement test* dari Tes 4 yaitu sebanyak 9 *achievement test* dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian dan untuk T4.5 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi.

Hasil perhitungan uji validitas untuk Tes 5 dari aspek *leadership ability* diperoleh bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 5 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian. Sedangkan nilai validitas untuk Tes 6 dari aspek *leadership ability*, terdapat 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih dari 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T6.5. Hal ini menunjukkan bahwa *achievement test* dari Tes 6 yaitu sebanyak 9 *achievement test* dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian dan untuk T6.5 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.37
Revisi Instrumen Aspek *Leadership Ability*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T1.9	Soal Awal: Ketika kamu ingin minum tetapi tidak ada gelas bersih di rumah, maka kamu akan Soal Revisi: Jika badan kamu kotor sehabis bermain, maka sebaiknya kamu	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
2.	T2.10	Soal Awal: Ketika guru olahraga akan pergi dulu ke ruangannya, guru menyuruh semua siswa untuk melakukan lari 10 putaran. Namun setelah 9 putaran, kamu sudah tidak sanggup lagi dan memilih berhenti, karena teman yang lain juga pada berhenti dan tidak lari 10 putaran. Ketika guru datang dan menanyakan berapa putaran yang telah dilakukan, kamu akan Soal Revisi: Jika kamu menemukan dompet di jalan, maka sebaiknya kamu	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
3.	T3.5	Soal Awal: Jika kamu bersama teman-teman ketika melakukan diskusi, maka kamu akan Soal Revisi: Pada saat teman-teman sedang sibuk	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

		membersihkan kelas, maka sikap kamu seharusnya adalah	
4.	T4.8	Soal Awal: Ketika kamu diajak oleh teman kelas untuk ikut dalam tim sepakbola, maka kamu akan	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
		Soal Revisi: Jika kamu dalam tim sepakbola sedang tertinggal oleh tim lawan, sebaiknya kamu	
5.	T6.5	Soal Awal: Jika ada teman yang meminta kamu untuk menjadi penengah dalam menyelesaikan masalahnya, maka kamu akan	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
		Soal Revisi: Jika ada teman yang meminta bantuan kepadamu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, sebaiknya kamu	

5. Aspek *Visual And Performance Arts*

Menurut Gardner dalam Musfiroh (2008); komponen inti dari kecerdasan visual adalah kepekaan pada garis, warna, bentuk, ruang, keseimbangan, bayangan, harmoni, pola, dan hubungan antar unsur tersebut. Komponen lainnya adalah kemampuan membayangkan, mempresentasikan ide secara visual dan spasial, dan mengorientasikan diri secara tepat. Komponen inti dari kecerdasan visual benar-benar bertumpu pada ketajaman melihat dan ketelitian pengamatan. Seni visual dan pertunjukan, bahwa siswa berbakat bidang seni menunjukkan keberbakatan khususnya bidang seni visual, musik, tari, drama atau bidang-bidang terkait lainnya. Siswa-siswa ini dapat diidentifikasi dengan menggunakan deskripsi tugas seperti skala produk kreatif (*the Creative Product Scale*), yang dikembangkan untuk Sekolah Negeri Detroit oleh Patrik Byrons dan Beverley Ness Parke, Wayne State University (English, 2006).

Peneliti melakukan analisis berbagai teori terkait dengan *visual and performance arts* dengan menggunakan 10 indikator yaitu menunjukkan kemampuan dasar dalam visual/gambar, menunjukkan kemampuan dalam

membentuk gambar, menunjukkan pengetahuan terkait dengan seni musik, memiliki perilaku minat terhadap seni musik, menunjukkan pengetahuan terkait dengan seni drama, memiliki kemampuan dasar dalam memahami suatu seni drama, memiliki perilaku minat terhadap seni drama, menunjukkan pengetahuan terkait dengan seni lukis, memiliki kemampuan dasar dalam memahami suatu seni drama, dan memiliki perilaku minat terhadap seni drama. Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* untuk instrumen *visual and performance arts*.

Tabel 4.38
Hasil Uji Construct Validity Aspek Visual And Performance Arts

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0.612	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0652	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,73	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,749	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,658	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,620	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,155	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T1.8	0,504	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,616	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,772	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,549	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,551	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,675	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,652	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,671	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	0,642	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,605	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,722	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,6271	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,564	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0610	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	0,665	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,625	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,618	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,649	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,672	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,730	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T3.8	0,672	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,653	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.10	0,161	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T4.1	0,663	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	0,671	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	0,657	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.4	0,675	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.5	0,708	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	0,662	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	0,711	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.8	0,649	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.9	0,774	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	0,652	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.1	0,647	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,762	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	0,655	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	0,203	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T5.5	0,751	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.6	0,622	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.7	0,671	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.8	0,504	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.9	0,627	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.10	0,630	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.1	0,706	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.2	0,683	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.3	0,744	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	0,729	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	0,618	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.6	0,682	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.7	0,705	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.8	0,674	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.9	0,625	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.10	0,514	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.1	0,781	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.2	0,620	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.3	0,655	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.4	0,672	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.5	0,642	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.6	0,284	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T7.7	0,624	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T7.8	0,637	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.9	0,737	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.10	0,658	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.1	0,651	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.2	0,637	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.3	0,670	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.4	0,728	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.5	0,608	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.6	0,647	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.8	0,660	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.8	0,736	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.9	0,612	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.10	0,706	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.1	0,674	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.2	0,722	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.3	0,653	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.4	0,672	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.5	0,706	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.6	0,737	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.7	0,625	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.8	0,204	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T9.9	0,628	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.10	0,634	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.1	0,716	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.2	0,704	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.3	0,625	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.4	0,655	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.5	0,637	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.1	0,675	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.2	0,636	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.3	0,672	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.4	0,752	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.5	0,605	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.6	0,144	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T11.7	0,736	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.8	0,671	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.9	0,614	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.10	0,660	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
------	--------------	--------------	------------	---------------

*T10.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 10 pada soal nomor 1.
T10.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 10 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas untuk Tes 1 dari aspek *visual and performance arts* diperoleh hasil bahwa dari 10 *achievement test* terdapat 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T1.6. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh *achievement test* dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian dan hanya satu *achievement test* yaitu T1.6 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Selanjutnya, hasil uji validitas untuk Tes 2 dari aspek *visual and performance arts* diperoleh hasil perhitungan validitas bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 2 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian.

Nilai validitas untuk Tes 3 dari aspek *visual and performance arts* diperoleh hasil bahwa dari 10 *achievement test* terdapat 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T3.10. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh *achievement test* dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian dan hanya satu *achievement test* yaitu T3.10 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Selanjutnya, hasil uji validitas untuk Tes 4 dari aspek *visual and performance arts* diperoleh hasil perhitungan validitas bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 4 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian.

Nilai validitas untuk Tes 5 dari aspek *visual and performance arts*, terdapat 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih dari 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T5.4. Hal ini menunjukkan bahwa *achievement test* dari Tes 5 yaitu sebanyak 9 *achievement test* dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian.

dan untuk T5.4 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Selanjutnya, hasil uji validitas untuk Tes 6 dari aspek *visual and performance arts* diperoleh hasil perhitungan validitas bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 6 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian.






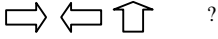




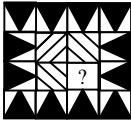




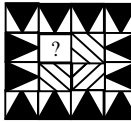






Nilai validitas untuk Tes 7 dari aspek *visual and performance arts*, terdapat 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih dari 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T7.6. Hal ini menunjukkan bahwa *achievement test* dari Tes 7 yaitu sebanyak 9 *achievement test* dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian dan untuk T7.6 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Selanjutnya, hasil uji validitas untuk Tes 8 dari aspek *visual and performance arts* diperoleh hasil perhitungan validitas bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 8 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian.

Adapun, hasil uji validitas untuk Tes 9 dari aspek *visual and performance arts* diperoleh hasil perhitungan validitas bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 9 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian. Demikian pula dengan hasil uji validitas untuk Tes 10 dari aspek *visual and performance arts* diperoleh hasil perhitungan validitas bahwa seluruh *achievement test* memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 artinya *achievement test* untuk Tes 10 dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian. Tes terakhir yaitu Tes 11 didapat hasil uji validitas sebanyak 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih dari 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T11.6. Hal ini menunjukkan bahwa *achievement test* dari Tes 11 yaitu sebanyak 9 *achievement test* dinyatakan valid dan layak dijadikan instrumen penelitian dan untuk T11.6 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.39

Revisi Instrumen Aspek *Visual And Performance Arts*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T1.7	<p>Soal Awal:</p>  <p>A.  B.  C.  D. </p> <p>Soal Revisi:</p>  <p>A.  B.  C.  D. </p>	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
2.	T3.10	<p>Soal Awal:</p>  <p>A.  B.  C.  D. </p> <p>Soal Revisi:</p>  <p>A.  B.  C.  D. </p>	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
3.	T5.4	<p>Soal Awal:</p> <p>Apa alat musik di bawah ini</p>  <p>a. Saxophone b. Triangle c. Terompet d. Clarinet</p> <p>Soal Revisi::</p> <p>Apa alat music di bawah ini</p>  <p>a. Gitar b. Biola c. Rebab d. Kecapi</p>	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
4.	T7.6	<p>Soal Awal:</p> <p>Drama sandiwara yang bersambung dan ditayangkan di televisi adalah.....</p> <p>Soal Revisi:</p> <p>Salah satu cabang seni teater yang pementasannya lebih sering menggunakan nyanyian disebut</p>	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
5.	T9.8	<p>Soal Awal:</p> <p>Kamu menyelaraskan tubuh dan suara ketika</p>	Telah disesuaikan dengan masukan dari

		berhadapan dengan teman-teman ketika bercengkerama. Soal Revisi: Kamu sangat menghayati cerita dari pertunjukan drama yang kamu lihat	ahli dan pembimbing.
6.	T11.6	Soal Awal: Tempat untuk menampung, dan mencampurkan warna cat minyak ketika melukis adalah	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
		Soal Revisi: Tahap awal dalam melukis adalah	

6. Aspek *Kinesthetic Ability*

Kinesthetic ability merupakan keahlian menggunakan seluruh tubuh untuk menyampaikan ide dan perasaan, dan keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah suatu bentuk. Kecerdasan ini meliputi kemampuan fisik yang khusus, seperti koordinasi, keseimbangan, keterampilan, kekuatan, kelenturan, dan kecepatan maupun kemampuan menerima rangsangan panca indera. Dalam *Gagné's Differentiated Model of Giftedness and Talent* (DMGT, 2008) menyatakan bahwa domain yang termasuk ke dalam *physical* adalah *muscular* (*power, speed, strength, endurance*), dan *motor control* (*speed, agility, coordination, balance*).

Peneliti melakukan analisis berbagai teori terkait dengan *kinesthetic ability* dengan menggunakan 2 indikator yaitu memiliki pengetahuan terkait dengan olahraga, dan memiliki kemampuan mengetahui hal-hal dasar olahraga. Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* untuk instrumen *kinesthetic ability*.

Tabel 4.40
Hasil Uji Construct Validity Aspek *Kinesthetic Ability*

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,735	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,717	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,66	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,669	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,65	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	r_{hitung}	r_{kritis}	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.6	0,542	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,271	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T1.8	0,631	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,604	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,528	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,573	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,668	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,541	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,680	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,506	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	0,619	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,536	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,248	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T2.9	0,657	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,516	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0,571	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	0,663	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,628	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,525	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,648	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,659	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,625	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,629	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,747	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.10	0,235	0,300	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi

Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas untuk Tes 1 dari aspek *kinesthetic ability* diperoleh hasil bahwa dari 10 *achievement test* terdapat 9 *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T1.7. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh *achievement test* dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian dan hanya satu *achievement test* yaitu T1.7 dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Selanjutnya, hasil uji validitas untuk Tes 2 dari aspek *kinesthetic ability*

diperoleh hasil *9achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T2.8. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat 9 *achievement test* yang dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian dan terdapat satu *achievement test* yaitu T2.8 yang dinyatakan tidak valid dan harus direvisi. Kemudian hasil uji validitas untuk Tes 3 dari aspek *kinesthetic ability* diperoleh hasil *9achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} lebih besar daripada 0,300 dan hanya satu *achievement test* yang memiliki nilai r_{kritis} kurang dari 0,300 yaitu T3.10. Hal ini menjelaskan bahwa terdapat 9 *achievement test* yang dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian dan terdapat satu *achievement test* yaitu T3.10 yang dinyatakan tidak valid dan harus direvisi.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.41
Revisi Instrumen Aspek *Kinesthetic Ability*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T1.7	Soal Awal: Sepak takraw adalah permainan yang dimainkan oleh Soal Revisi: Tujuan utama permainan sepak bola adalah.....	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
2.	T2.8	Soal Awal: Latihan untuk meningkatkan keseimbangan adalah Soal Revisi: Kemampuan persendian beserta otot di sekitarnya dalam melakukan gerakan secara maksimal tanpa menimbulkan gangguan pada bagian-bagian tersebut adalah pengertian	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
3.	T3.10	Soal Awal: Salah satu olahraga yang membutuhkan keahlian menggunakan sebilah papan sebagai alat untuk bermanuver di atas ombak adalah olahraga Soal Revisi: Cabang olahraga yang paling baik untuk meningkatkan daya tahan paru jantung adalah	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

4.3.2 Hasil Uji *Concurrent Validity*

Validitas konkuren merujuk pada hubungan antara skor tes dan ukurankriteria yang dibuat pada waktu tes diberikan. Dalam penelitian ini, pengujian validitas konkuren dilakukan dengan pengujian hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil tes IQ siswa. Untuk analisis penelitian ini dilakukan dengan mekorelasikan skor total hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil tes IQ siswa dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Ketentuannya, jika nilai *Pearson Product Moment* lebih besar sama dengan 0,6, maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai *Pearson Product Moment* lebih kecil 0,6, maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.42
Hasil Uji *Concurrent Validity*

No	Aspek	Rata-Rata Nilai Tes	Rata-Rata Tes IQ	Nilai	Kriteria
1	<i>General Intellectual Ability</i>	76	129	0,765	Valid
2	<i>Specific academic aptitude</i>	89	129	0,781	Valid
3	<i>Creative or productive thinking</i>	40	129	0,792	Valid
4	<i>Leadership ability</i>	45	129	0,807	Valid
5	<i>Visual and performance arts</i>	102	129	0,741	Valid
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	16	129	0,799	Valid
Alat Ukur secara Keseluruhan		402	129	0,742	Valid

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa untuk aspek *general intellectual ability* diperoleh nilai sebesar 0,765 yang berarti 0,765 \geq 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *specific academic aptitude* diperoleh nilai sebesar 0,781 yang berarti 0,781 \geq 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *creative or productive thinking* diperoleh nilai sebesar 0,792 yang berarti 0,792 \geq 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *leadership ability* diperoleh nilai sebesar 0,807 yang berarti 0,807 \geq 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *visual and performance arts* diperoleh nilai sebesar 0,741 yang berarti 0,741 \geq 0,600, maka dinyatakan

valid. Aspek *kinesthetic ability* diperoleh nilai sebesar 0,799 yang berarti 0,799 0,600, maka dinyatakan valid. Secara keseluruhan berdasarkan skor total alat ukur diperoleh nilai sebesar 0,742 yang berarti 0,742 0,600, maka dinyatakan valid.

4.3.3 Hasil Uji *Predictive Validity*

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediktif jika mampu meramalkan keadaan yang akan datang. Validitas prediktif ditentukan dengan mengungkap hubungan antara skor tes dengan hasil tes atau ukuran lain kesuksesan dalam satu situasi sasaran. Dalam penelitian ini, pengujian validitas prediktif dilakukan dengan pengujian hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil rapot yang diperoleh siswa pada akhir tahun pembelajaran. Untuk analisis penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor total hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil rapot dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Ketentuannya, jika nilai *Pearson Product Moment* lebih besar sama dengan 0,6, maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai *Pearson Product Moment* lebih kecil 0,6, maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.43
Hasil Uji *Predictive Validity*

No	Aspek	Rata-Rata Nilai Tes	Rata-Rata Rapot	Nilai	Kriteria
1	<i>General Intellectual Ability</i>	76	93	0,719	Valid
2	<i>Specific academic aptitude</i>	89	93	0,704	Valid
3	<i>Creative or productive thinking</i>	40	93	0,737	Valid
4	<i>Leadership ability</i>	45	93	0,761	Valid
5	<i>Visual and performance arts</i>	102	93	0,664	Valid
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	16	93	0,856	Valid
Alat Ukur secara Keseluruhan		402	93	0,763	Valid

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa untuk aspek *general intellectual ability* diperoleh nilai sebesar 0,719 yang berarti $0,719 > 0,600$, maka dinyatakan valid. Aspek *specific academic aptitude* diperoleh nilai sebesar 0,704 yang berarti $0,704 > 0,600$, maka dinyatakan valid. Aspek *creative or productive thinking* diperoleh nilai sebesar 0,737 yang berarti $0,737 > 0,600$, maka dinyatakan valid. Aspek *leadership ability* diperoleh nilai sebesar 0,761 yang berarti $0,761 > 0,600$, maka dinyatakan valid. Aspek *visual and performance arts* diperoleh nilai sebesar 0,664 yang berarti $0,664 < 0,600$, maka dinyatakan valid. Aspek *kinesthetic ability* diperoleh nilai sebesar 0,856 yang berarti $0,856 > 0,600$, maka dinyatakan valid. Secara keseluruhan berdasarkan skor total alat ukur diperoleh nilai sebesar 0,763 yang berarti $0,763 > 0,600$, maka dinyatakan valid.

4.3.4 Hasil Uji Reliabilitas dengan *Internal Consistency*

Pengujian reliabilitas alat ukur *internal consistency*, dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas didasarkan pada nilai *Alpha Cronbach* (α), jika nilai *Alpha Cronbach* (α) lebih besar dari 0,600 maka data penelitian dianggap cukup baik dan *reliable* untuk digunakan sebagai input dalam proses penganalisaan data penelitian.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *general intellectual ability* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.44
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *General Intellectual Ability*

Indikator	Cronbach Alpha	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 1.1	0,844	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.2	0,827	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.3	0,859	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.4	0,813	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.5	0,836	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.6	0,822	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.7	0,875	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan

			dalam pengukuran
Tes 1.8	0,887	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.9	0,853	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *general intellectual ability* terdiri dari 9 indikator yang terbagi ke dalam 9 tes. Hasil perhitungan statistik menunjukkan untuk Tes 1.1 memiliki nilai *Alpha Cronbach* () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,844 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 1.1 yang digunakan reliabel. Tes 1.2 memiliki nilai *Alpha Cronbach* () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,827 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 1.2 yang digunakan reliabel. Tes 1.3 memiliki nilai *Alpha Cronbach* () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,859 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 1.3 yang digunakan reliabel. Tes 1.4 memiliki nilai *Alpha Cronbach* () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,813 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 1.4 yang digunakan reliabel. Tes 1.5 memiliki nilai *Alpha Cronbach* () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,836 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 1.5 yang digunakan reliabel. Tes 1.6 memiliki nilai *Alpha Cronbach* () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,822 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 1.6 yang digunakan reliabel. Tes 1.7 memiliki nilai *Alpha Cronbach* () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,875 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 1.7 yang digunakan reliabel. Tes 1.8 memiliki nilai *Alpha Cronbach* () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,887 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 1.8 yang digunakan reliabel. Tes 1.9 memiliki nilai *Alpha Cronbach* () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,853 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 1.9 yang digunakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *specific academic aptitude* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.45
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *Specific Academic Aptitude*

Indikator	Cronbach Alpha	Keterangan	Tindak Lanjut
-----------	----------------	------------	---------------

Tes 2.1	0,811	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.2	0,820	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.3	0,868	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.4	0,857	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.5	0,841	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.6	0,892	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.7	0,873	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.8	0,840	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.9	0,872	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.10	0,855	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *specific academic aptitude* terdiri dari 10 indikator yang terbagi ke dalam 10 tes. Hasil perhitungan statistik menunjukkan untuk Tes 2.1 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,811 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 2.1 yang digunakan reliabel. Tes 2.2 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,820 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 2.2 yang digunakan reliabel. Tes 2.3 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,868 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 2.3 yang digunakan reliabel. Tes 2.4 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,857 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 2.4 yang digunakan reliabel. Tes 2.5 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,841 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 2.5 yang digunakan reliabel. Tes 2.6 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,822 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 2.6 yang digunakan reliabel. Tes 2.7 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,873 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 2.7 yang digunakan

reliabel. Tes 2.8 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,840 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 2.8 yang digunakan reliabel. Tes 2.9 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,872 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 2.9 yang digunakan reliabel. Tes 2.10 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,855 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 2.10 yang digunakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *creative or productive thinking* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.46
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *Creative or Productive Thinking*

Indikator	Cronbach Alpha	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 3.1	0,871	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 3.2	0,890	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 3.3	0,863	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 3.4	0,875	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 3.5	0,883	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *creative or productive thinking* terdiri dari 4 indikator yang terbagi ke dalam 4 tes. Hasil perhitungan statistik menunjukkan untuk Tes 3.1 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,871 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 3.1 yang digunakan reliabel. Tes 3.2 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,890 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 3.2 yang digunakan reliabel. Tes 3.3 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,863 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 3.3 yang digunakan reliabel. Tes 3.4 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,875 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 3.4 yang digunakan reliabel. Tes 3.5 memiliki nilai Alpha Cronbach ()

lebih besar dari 0,600 yaitu $0,883 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 3.5 yang digunakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *leadership ability* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.47
Hasil Uji Internal Consistency Aspek Leadership Ability

Indikator	Cronbach Alpha	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 4.1	0,842	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.2	0,873	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.3	0,887	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.4	0,858	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.5	0,806	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.6	0,894	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *leadership ability* terdiri dari 6 indikator yang terbagi ke dalam 6 tes. Hasil perhitungan statistik menunjukkan untuk Tes 4.1 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,842 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 4.1 yang digunakan reliabel. Tes 4.2 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,873 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 4.2 yang digunakan reliabel. Tes 4.3 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,887 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 4.3 yang digunakan reliabel. Tes 4.4 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,858 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 4.4 yang digunakan reliabel. Tes 4.5 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,806 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 4.5 yang digunakan reliabel. Tes 4.6 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,894 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 4.6 yang digunakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *visual and performance arts* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.48
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *Visual And Performance Arts*

Indikator	Cronbach Alpha	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 5.1	0,824	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.2	0,857	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.3	0,873	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.4	0,858	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.5	0,876	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.6	0,825	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.7	0,848	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.8	0,854	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.9	0,863	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.10	0,835	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.11	0,879	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *visual and performance arts* terdiri dari 11 indikator yang terbagi ke dalam 11 tes. Hasil perhitungan statistik menunjukkan untuk Tes 5.1 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,824 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 5.1 yang digunakan reliabel. Tes 5.2 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,857 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 5.2 yang digunakan reliabel. Tes 5.3 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,873 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 5.3 yang digunakan reliabel. Tes 5.4 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,858 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 5.4 yang digunakan reliabel. Tes 5.5 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,876 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa

achievement test pada Tes 5.5 yang digunakan reliabel. Tes 5.6 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,825 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 5.6 yang digunakan reliabel. Tes 5.7 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,848 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 5.7 yang digunakan reliabel. Tes 5.8 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,854 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 5.8 yang digunakan reliabel. Tes 5.9 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,863 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 5.9 yang digunakan reliabel. Tes 5.10 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,835 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 5.10 yang digunakan reliabel. Tes 5.11 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,879 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 5.11 yang digunakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *kinesthetic ability* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.49
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *Kinesthetic Ability*

Indikator	Cronbach Alpha	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 6.1	0,822	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 6.2	0,856	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 6.3	0,837	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *kinesthetic ability* terdiri dari 3 indikator yang terbagi ke dalam 3 tes. Hasil perhitungan statistik menunjukkan untuk Tes 6.1 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,822 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 6.1 yang digunakan reliabel. Tes 6.2 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,856 > 0,600$ sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 6.2 yang digunakan reliabel. Tes 6.3 memiliki nilai Alpha Cronbach () lebih besar dari 0,600 yaitu $0,837 > 0,600$

sehingga dapat dinyatakan bahwa *achievement test* pada Tes 6.3 yang digunakan reliabel.

4.3.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

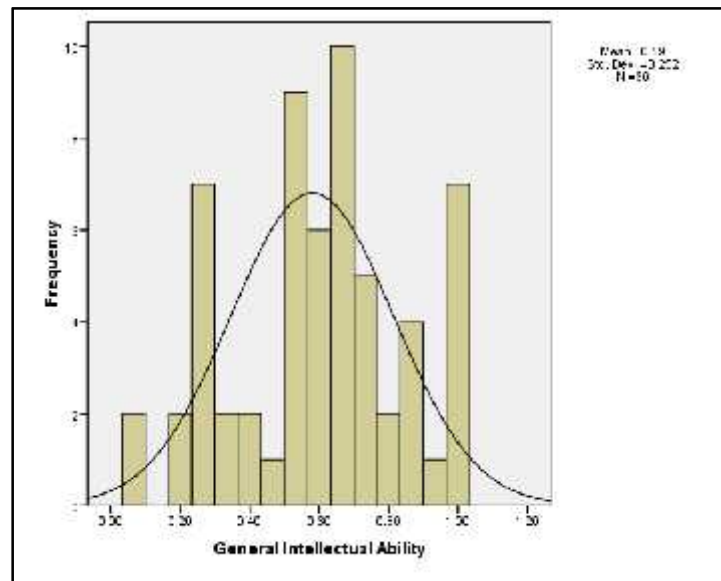
Berdasarkan hasil pengujian kepada 30 siswa SD diperoleh tingkat kesukaran instrumen sebagai berikut.

Tabel 4.50
Tingkat Kesukaran Uji Coba Instrumen Terbatas

No	Aspek	Tingkat Kesukaran						Total	
		Sukar		Sedang		Mudah		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	<i>General Intellectual Ability</i>	15	16.67%	56	62.22%	19	21.11%	90	100%
2	<i>Specific Academic Aptitude</i>	22	24.18%	47	51.65%	22	24.18%	91	100%
3	<i>Creative or Productive Thinking</i>	1	20.00%	2	40.00%	2	40.00%	5	100%
4	<i>Leadership Ability</i>	17	28.33%	29	48.33%	14	23.33%	60	100%
5	<i>Visual and Performance Arts</i>	31	29.52%	52	49.52%	22	20.95%	105	100%
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	7	23.33%	16	53.33%	7	23.33%	30	100%
Jumlah		93	24.41%	202	53.02%	86	22.57%	381	100%

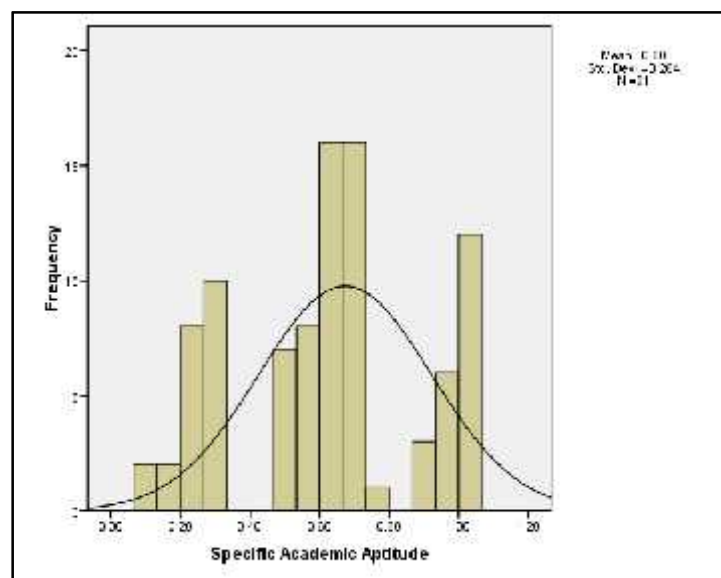
Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa untuk instrumen yang termasuk kategori sukar sebanyak 93 pertanyaan, 202 pertanyaan termasuk kategori sedang dan 86 pertanyaan termasuk kategori mudah. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sampel mampu memahami dan mengisi setiap pertanyaan dengan baik.

Adapun untuk melihat kurva normalitas berdasarkan tingkat kesukaran untuk hasil pengujian kepada 30 siswa dapat dilihat sebagai berikut.



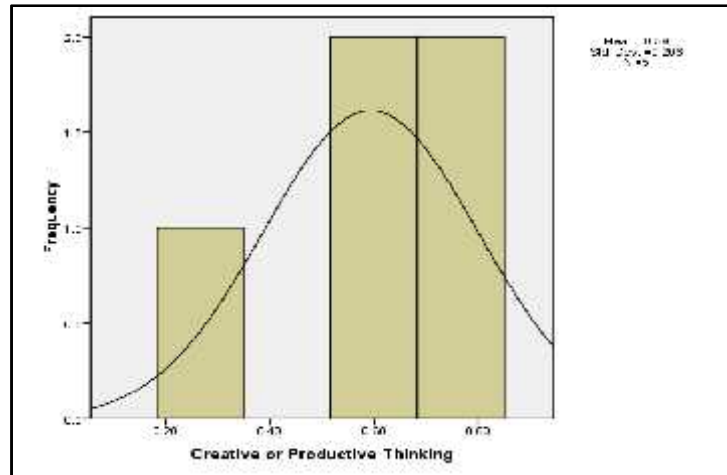
Gambar 4.1
Kurva Normal *General Intellectual Ability* (30 Sampel)

Distribusi ini memiliki parameter berupa mean dan simpangan baku. Kurva distribusi normal berbentuk seperti genta (*bell-shaped*) yang simetris. Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan bahwa bentuk kurva simetris dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, data berdistribusi normal.



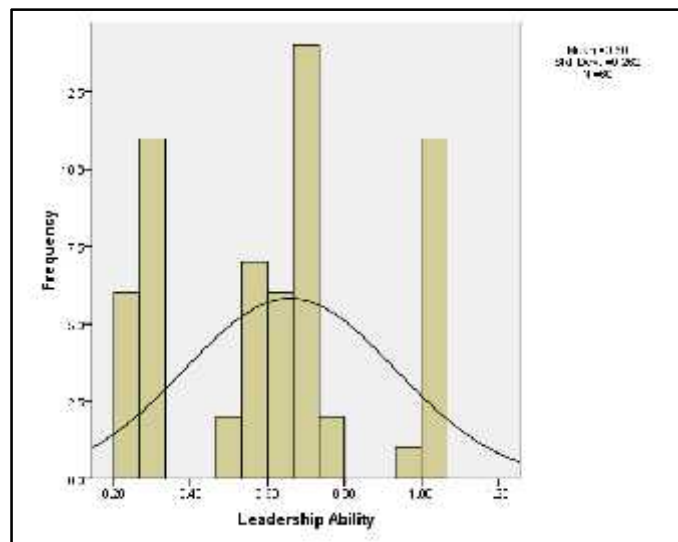
Gambar 4.2
Kurva Normal *Specific Academic Aptitude* (30 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan melenceng ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi tidak berdistribusi normal.



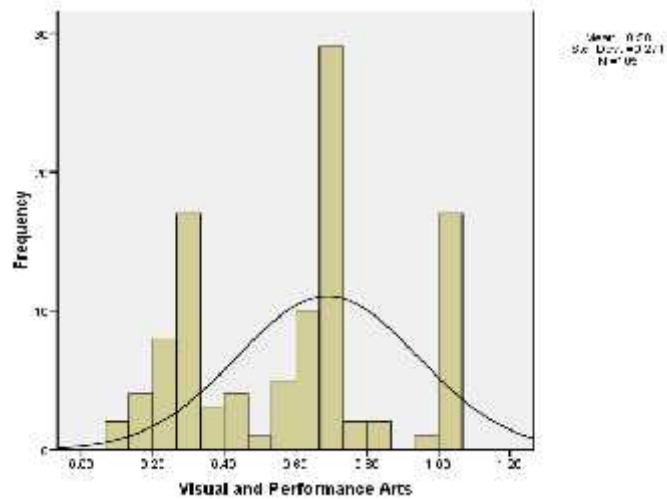
Gambar 4.3
Kurva Normal *Creative or Productive Thinking*(30 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan melenceng ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi tidak berdistribusi normal.



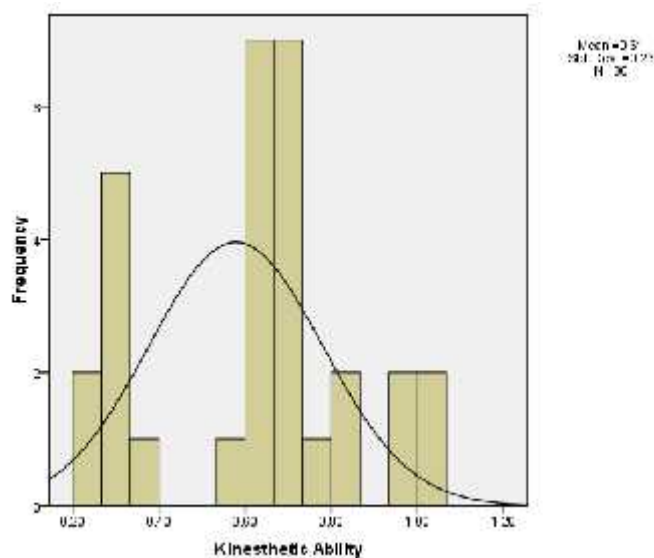
Gambar 4.4
Kurva Normal *Leadership Ability*(30 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan melenceng ke kiri sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.5
Kurva Normal *Visual and Performing Art*(30 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan melenceng ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.6
Kurva Normal *Kinesthetic Ability*(30 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan melenceng ke kiri sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi tidak berdistribusi normal.

4.3.6 Hasil Uji Daya Beda

Berdasarkan hasil pengujian kepada 30 siswa SD diperoleh tingkat daya beda instrumen dengan penggunaan kelas atas dan kelas bawah masing-masing adalah 9 siswa sebagai berikut.

Tabel 4.51
Tingkat Daya Beda Uji Coba Instrumen Terbatas

No	Aspek	Rata-Rata Kelas Atas	Rata-Rata Kelas Bawah
1	<i>General Intellectual Ability</i>	8.64	6.24
2	<i>Specific academic aptitude</i>	7.24	5.46
3	<i>Creative or productive thinking</i>	7.71	5.48
4	<i>Leadership ability</i>	8.12	5.82
5	<i>Visual and performance arts</i>	7.11	5.78
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	7.62	5.34

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat untuk rata-rata kelas atas menunjukkan aspek *general intellectual ability* memiliki rata-rata kelas atas dengan nilai tertinggi sebesar 8.64, sedangkan aspek *visual and performance arts* memiliki rata-rata kelas atas dengan nilai terendah sebesar 7.11. Adapun untuk rata-rata kelas bawah menunjukkan aspek *general intellectual ability* memiliki rata-rata kelas bawah dengan nilai tertinggi sebesar 6.24, sedangkan aspek *kinesthetic ability* memiliki rata-rata kelas bawah dengan nilai terendah sebesar 5.34.

4.4 Hasil Uji Coba Skala Luas Ke-1

Uji coba skala luas ke-1 mengenai instrumen potensi anak CIBI dilakukan kepada 100 siswa SD yang berasal dari 4 SD yang ada di beberapa daerah kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Berikut ini adalah hasil pengujian tingkat kesukaran, tingkat daya beda, uji validitas dan reliabilitas untuk uji coba tersebut.

4.4.1 Hasil Uji *Construct Validity*

Dalam analisis uji validitas pada *construct validity* dilakukan dengan menggunakan Lisrel. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut.

1. Aspek *General Intellectual Ability*

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 100 siswa SD mengenai instrumen aspek *general intellectual ability*.

Tabel 4.52
Hasil Uji *Construct Validity* Aspek *General Intellectual Ability*

Item	Factor loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,448	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,955	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,392	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,316	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,328	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,439	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,408	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,621	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,702	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,728	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,683	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,841	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,845	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,740	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,277	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T3.1	0,543	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	0,742	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,675	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,912	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,675	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,391	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,227	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi

T3.10	0,220	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T4.1	0,400	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	0,400	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.4	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.5	0,954	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.8	0,310	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.9	0,458	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	0,660	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.1	0,825	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,917	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	0,733	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	0,748	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.5	0,691	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.6	0,460	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.7	0,844	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.8	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.9	0,351	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.10	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.1	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.2	0,415	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.3	0,383	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	0,989	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	0,310	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.6	0,987	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.7	0,970	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.8	0,942	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.9	0,443	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.10	0,449	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.1	0,681	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.2	0,402	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.3	0,956	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.4	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.5	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.6	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.7	0,950	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.8	0,820	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.9	0,730	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.10	0,780	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.1	0,250	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T8.2	0,900	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

T8.3	0,560	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.4	0,750	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.5	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.6	0,890	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.8	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.8	0,830	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.9	0,870	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.10	0,510	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.1	0,330	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.2	0,866	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.3	0,987	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.4	0,885	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.5	0,986	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.6	0,820	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.9	0,776	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.9	0,835	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.9	0,522	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.10	0,485	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

*Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.*

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator memiliki *factor loading* lebih dari 0,3. Seluruh indikator dalam Tes 1 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator dalam Tes 1 dapat dinyatakan valid. Dalam Tes 2, terdapat sembilan indikator memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid, hanya satu indikator yaitu T2.10 yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 sehingga indikator ini harus direvisi. Indikator T3.1, T3.2, T3.3, T3.4, T3.5, T3.6, T3.7, dan T3.8 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid, sedangkan indikator lainnya memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid.

Seluruh indikator dalam Tes 4 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, seluruh indikator untuk Tes 5 pun memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan seluruh

indikator dalam Tes 6 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Indikator dalam Tes 7 juga memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Indikator dalam Tes 8 hanya satu indikator yaitu T8.1 yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 sehingga indikator ini harus direvisi, sedangkan indikator yang lainnya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, pada Tes 9, seluruh indikator memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.53
Revisi Instrumen Aspek *General Intellectual Ability*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T2.10	Soal Awal: 100 : = 25 Soal Revisi: 100 : = 20	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
2.	T3.9	Soal Awal: Keluarga Pak Ahmad yang terdiri dari 6 orang sedang memetik jeruk. Setiap anggota keluarga memetik 64 buah. Seluruh jeruk tersebut disimpan dalam 12 keranjang. Berapa buah jeruk yang berada dalam setiap keranjang? Soal Revisi: Seorang pedagang ayam potong hari ini berhasil menjual 59 ekor ayam. Tiap ayam ia mendapatkan laba Rp 1.750,00. Kemarin ia berhasil mendapatkan laba Rp. 136.500,00. Berapa jumlah laba yang diperoleh pedagang ayam tersebut dalam dua hari ini?	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
3.	T3.10	Soal Awal: Andi memiliki 1000 buah kelereng, Anwar punya 40 buah kelereng, Ridwan punya buah 1000 kelereng, Sandi punya 30 buah kelereng, Wanto punya 1000 buah kelereng, Rudi punya 20 buah kelereng, Indra 1000 buah kelereng dan Iman punya 10 buah batu. Berapa total semuanya?	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

		Soal Revisi: Wahyu memiliki 78 butir kelereng. Kelereng tersebut akan dimasukan ke dalam 5 buah toples sama banyak. berapakah kelereng yang tidak masuk toples?	
4.	T8.1	Soal Awal: ABADI: A. Sendiri B. Kekal C. Mati D. Hilang Soal Revisi: ABDI: A. Pengikut B. Hadirin C. Babu D. Musuh	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

2. Aspek *Specific Academic Aptitude*

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 100 siswa SD mengenai instrumen aspek *specific academic aptitude*.

Tabel 4.54
Hasil Uji Construct Validity Aspek *Specific Academic Aptitude*

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,430	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,450	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,950	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,890	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,450	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,430	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,850	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,500	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,920	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,900	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,900	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,860	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,490	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,480	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0,910	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	0,440	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

T3.3	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,440	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,740	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,440	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.10	0,400	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.1	0,340	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	0,380	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	0,380	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.4	0,380	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.5	0,910	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.8	0,350	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.9	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.11	0,220	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T4.12	0,680	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.13	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.14	0,930	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.15	0,910	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.16	0,740	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.17	0,440	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.18	0,230	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T4.19	0,350	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.20	0,400	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.1	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	0,480	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.5	0,460	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.1	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.2	0,430	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.3	0,450	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	0,440	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.6	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.1	0,390	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.2	0,470	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.3	0,370	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.4	0,560	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

T7.5	0,520	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.6	0,900	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.7	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.8	0,940	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.9	0,560	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.10	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.11	0,920	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.12	0,540	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.13	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.14	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.15	0,920	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.16	0,740	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.17	0,460	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.18	0,420	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.19	0,480	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.20	0,430	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.1	0,745	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.2	0,745	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.1	0,950	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.2	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.3	0,920	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.4	0,880	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.5	0,420	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.1	0,910	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.2	0,940	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.3	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

*Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.*

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator memiliki *factor loading* lebih dari 0,3. Seluruh indikator dalam Tes 1 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 2 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk semua indikator dalam Tes 3 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Indikator dalam Tes 4, terdapat 2 indikator yang memiliki *factor loading* lebih kecil dari 0,3 yaitu T4.11 dan T4.18 sehingga indikator tersebut

dinyatakan tidak valid, sedangkan indikator yang lain dalam Tes 4 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Seluruh indikator dalam Tes 5 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 6 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk semua indikator dalam Tes 7 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Untuk Tes 8 dari aspek *specific academic aptitude* ini semua indikator memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Sama halnya dengan Tes 9, semua indikator memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Tes 10 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.55
Revisi Instrumen Aspek *Specific Academic Aptitude*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T4.11	Soal Awal: A. IKHLAS B. IHLAS Soal Revisi: A. AKHLAK B. AHLAK	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
2.	T4.18	Soal Awal: A. SUBJEK B. SUBYEK Soal Revisi: A. KHUSU B. KHUSUK	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

3. Aspek *Creative Or Productive Thinking*

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 100 siswa SD mengenai instrumen aspek *creative or productive thinking*.

Tabel 4.56
Hasil Uji Construct Validity Aspek Creative Or Productive Thinking

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 1	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 2	0,950	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 3	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 4	0,950	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 5	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

*Keterangan: T1 dibaca item pertanyaan untuk soal nomor 1.
T2 dibaca item pertanyaan untuk soal nomor 2.
Dan seterusnya.*

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator memiliki factor loading lebih dari 0,3. Tes 1, Tes 2, Tes 3, tes 4 dan Tes 5 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh *achievement test* dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

4. Aspek *Leadership Ability*

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 100 siswa SD mengenai instrumen aspek *leadership ability*.

Tabel 4.57
Hasil Uji Construct Validity Aspek Leadership Ability

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,700	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,930	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,950	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,940	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,700	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	0,900	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,470	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,230	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T2.1	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,480	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,970	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,930	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

T2.6	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,760	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,470	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0,720	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,890	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,830	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,450	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,920	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,450	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,470	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.10	0,460	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.1	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	0,430	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	0,420	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.4	0,440	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.5	0,400	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	0,920	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	0,200	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T4.8	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.9	0,500	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	0,500	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.1	0,760	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,840	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	0,760	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.5	0,740	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.6	0,550	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.7	0,460	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.8	0,280	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T5.9	0,740	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.10	0,630	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.1	0,940	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.2	0,440	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.3	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	0,890	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.6	0,950	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.7	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.8	0,460	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

T6.9	0,450	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.10	0,490	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

*Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.*

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator memiliki *factor loading* lebih dari 0,3. Seluruh indikator dalam Tes 1 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 2 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk semua indikator dalam Tes 3 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Indikator dalam Tes 4, terdapat 1 indikator yang memiliki *factor loading* lebih kecil dari 0,3 yaitu T4.7 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid, sedangkan indikator yang lain dalam Tes 4 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk seluruh indikator dalam Tes 5 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 6 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.58
Revisi Instrumen Aspek *Leadership Ability*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T1.10	Soal Awal: Ketika kamu disuruh nenek untuk ke rumahnya malam-malam, maka kamu akan Soal Revisi: Waktu kamu sedang sendirian di rumah, keadaan rumah sangat kotor, sebaik kamu	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

2.	T4.7	<p>Soal Awal: Jika kamu dalam tim sepakbola sedang tertinggal oleh tim lawan, sebaiknya kamu</p> <p>Soal Revisi: Ketika temanmu mengajak untuk kerja bakti di lingkungan rumahmu, sebaiknya kamu</p>	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
3.	T5.8	<p>Soal Awal: Ketika teman kamu lupa bahwa kamu meminjam mainannya dari minggu lalu, padahal teman kamu itu mencari-carinya dengan menanyakan ke orang lain, maka kamu akan</p> <p>Soal Revisi: Pada saat kamu melakukan kesalahan memecahkan pot bunga dan orang tuamu menanyakan siapa yang memecahkan pot bunga tersebut, maka kamu akan</p>	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

5. Aspek *Visual And Performance Arts*

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 100 siswa SD mengenai instrumen aspek *visual and performance arts*.

Tabel 4.59
Hasil Uji Construct Validity Aspek Visual And Performance Arts

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,480	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,420	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,480	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,460	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,430	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,420	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,350	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,450	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

T2.6	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,410	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,380	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,890	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,410	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.10	0,440	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.1	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	0,640	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.4	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.5	0,850	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	0,850	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.8	0,820	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.9	0,680	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	0,250	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T5.1	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,550	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	0,710	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.5	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.6	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.7	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.8	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.9	0,440	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.10	0,390	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.1	0,720	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.2	0,630	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.3	0,760	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	0,430	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	0,580	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.6	0,440	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.7	0,760	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.8	0,650	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

T6.9	0,890	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.10	0,250	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T7.1	0,850	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.2	0,850	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.3	0,890	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.4	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.5	0,940	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.6	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.7	0,270	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T7.8	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.9	0,880	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.10	0,910	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.1	0,390	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.2	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.3	0,840	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.4	0,910	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.5	0,830	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.6	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.7	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.8	0,890	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.9	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.10	0,410	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.1	0,780	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.2	0,830	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.3	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.4	0,970	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.5	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.6	0,970	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.7	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.8	0,920	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.9	0,830	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.10	0,220	Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T10.1	0,510	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.2	0,530	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.3	0,530	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.4	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.5	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.1	0,840	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.2	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.3	0,380	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.4	0,370	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.5	0,370	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.6	0,390	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

T11.7	0,890	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.8	0,860	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.9	0,920	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.10	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

*Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.*

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator memiliki *factor loading* lebih dari 0,3. Seluruh indikator dalam Tes 1 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 2 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk semua indikator dalam Tes 3 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Indikator dalam Tes 4, terdapat 1 indikator yang memiliki *factor loading* lebih kecil dari 0,3 yaitu T4.9 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus direvisi, sedangkan indikator yang lain dalam Tes 4 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk seluruh indikator dalam Tes 5 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Untuk indikator dalam Tes 6 terdapat satu indikator yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 yaitu T6.10 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus direvisi, sedangkan indikator lainnya dalam Tes 6 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Seluruh indikator dalam Tes 8 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Namun dalam Tes 9 terdapat satu indikator yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 yaitu T9.10 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus direvisi, sedangkan indikator lainnya dalam Tes 9 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Seluruh indikator dalam Tes 10 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator

tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 11 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.60
Revisi Instrumen Aspek *Visual And Performance Arts*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T4.10	Soal Awal: Gordang Sambilan adalah alat musik tradisional yang berasal dari Sumatera Utara, cara memainkannya dengan	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
		Soal Revisi: Gamelan sandur adalah musik daerah yang berasal dari	
2.	T6.10	Soal Awal: Kamu memainkan alat musik ketika mendengarkan lagu dari media elektronik (radio, televisi, <i>cd player</i> , <i>handphone</i>).	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
		Soal Revisi: Kamu pernah bermain musik pada festival musik.	
3.	T7.7	Soal Awal: Drama yang bercerita tentang hal-hal yang berkaitan dengan roh halus adalah	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
		Soal Revisi: Drama yang dimainkan dengan menggunakan boneka adalah	
4.	T9.10	Soal Awal: Kamu menceritakan pengalaman kamu dengan intonasi yang tepat sesuai dengan perasaan.	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
		Soal Revisi: Kamu mampu berbicara dengan baik dalam pertunjukan drama sehingga penonton mengerti dengan apa yang kamu ungkapkan.	

6. Aspek *Kinesthetic Ability*

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 100 siswa SD mengenai instrumen aspek *kinesthetic ability*.

Tabel 4.61
Hasil Uji *Construct Validity* Aspek *Kinesthetic Ability*

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,760	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,610	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,610	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,610	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,890	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,920	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	0,630	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,970	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,480	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,880	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,810	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,830	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,910	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,830	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,850	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,630	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,480	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0,990	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	0,970	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,920	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,580	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,660	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,360	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,310	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.10	0,290	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi

Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator memiliki *factor loading* lebih dari 0,3. Seluruh indikator dalam Tes 1 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 2 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk indikator dalam Tes 3 terdapat satu indikator yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 yaitu T3.10 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus direvisi, sedangkan indikator lainnya dalam Tes 3 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.62
Revisi Instrumen Aspek *Kinesthetic Ability*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T4.10	Soal Awal: Cabang olahraga yang paling baik untuk meningkatkan daya tahan paru jantung adalah Soal Revisi: Masa atau rentang waktu dalam suatu pemulihan setelah melakukan latihan disebut	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

4.4.2 Hasil Uji *Concurrent Validity*

Validitas konkuren merujuk pada hubungan antara skor tes dan ukurankriteria yang dibuat pada waktu tes diberikan. Dalam penelitian ini, pengujian validitas konkuren dilakukan dengan pengujian hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil tes IQ siswa. Untuk analisis penelitian ini dilakukan dengan mekorelasikan skor total hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil tes IQ siswa dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Ketentuannya, jika nilai *Pearson Product Moment* lebih besar sama dengan 0,6, maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai *Pearson Product Moment* lebih kecil 0,6, maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.63
Hasil Uji Concurrent Validity

No	Aspek	Rata-Rata Nilai Tes	Rata-Rata Tes IQ	Nilai	Kriteria
1	<i>General Intellectual Ability</i>	71	116	0,641	Valid
2	<i>Specific academic aptitude</i>	88	116	0,750	Valid
3	<i>Creative or productive thinking</i>	32	116	0,811	Valid
4	<i>Leadership ability</i>	41	116	0,845	Valid
5	<i>Visual and performance arts</i>	98	116	0,622	Valid
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	15	116	0,864	Valid
Alat Ukur secara Keseluruhan		368	116	0,788	Valid

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa untuk aspek *General Intellectual Ability* diperoleh nilai sebesar 0,641 yang berarti 0,641 \geq 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *specific academic aptitude* diperoleh nilai sebesar 0,750 yang berarti 0,750 \geq 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *creative or productive thinking* diperoleh nilai sebesar 0,811 yang berarti 0,811 \geq 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *leadership ability* diperoleh nilai sebesar 0,845 yang berarti 0,845 \geq 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *visual and performance arts* diperoleh nilai sebesar 0,622 yang berarti 0,622 \geq 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *kinesthetic ability* diperoleh nilai sebesar 0,864 yang berarti 0,864 \geq 0,600, maka dinyatakan valid. Secara keseluruhan berdasarkan skor total alat ukur diperoleh nilai sebesar 0,788 yang berarti 0,788 \geq 0,600, maka dinyatakan valid.

4.4.3 Hasil Uji Predictive Validity

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediktif jika mampu meramalkan keadaan yang akan datang. Validitas prediktif adalah kemampuan suatu instrumen pengukuran memprediksi secara tepat dengan apa yang akan terjadi di masa datang. Validitas prediktif sangat penting artinya bila tes dimaksudkan berfungsi sebagai prediktor bagi performansi di waktu yang akan datang. Validitas prediktif ditentukan dengan mengungkap hubungan antara skor tes dengan hasil tes atau ukuran lain kesuksesan dalam satu situasi sasaran.

Dalam penelitian ini, pengujian validitas prediktif dilakukan dengan pengujian hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil raport yang diperoleh siswa pada akhir tahun pembelajaran. Untuk analisis penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor total hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil raport dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Ketentuannya, jika nilai *Pearson Product Moment* lebih besar sama dengan 0,6, maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai *Pearson Product Moment* lebih kecil 0,6, maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.64
Hasil Uji *Predictive Validity*

No	Aspek	Rata-Rata Nilai Tes	Rata-Rata Rapot	Nilai	Kriteria
1	<i>General Intellectual Ability</i>	71	91	0,624	Valid
2	<i>Specific academic aptitude</i>	88	91	0,672	Valid
3	<i>Creative or productive thinking</i>	32	91	0,721	Valid
4	<i>Leadership ability</i>	41	91	0,754	Valid
5	<i>Visual and performance arts</i>	98	91	0,623	Valid
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	15	91	0,842	Valid
Alat Ukur secara Keseluruhan		368	91	0,728	Valid

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa untuk aspek *general intellectual ability* diperoleh nilai sebesar 0,624 yang berarti $0,624 > 0,600$, maka dinyatakan valid. Aspek *specific academic aptitude* diperoleh nilai sebesar 0,672 yang berarti $0,672 > 0,600$, maka dinyatakan valid. Aspek *creative or productive thinking* diperoleh nilai sebesar 0,721 yang berarti $0,721 > 0,600$, maka dinyatakan valid. Aspek *leadership ability* diperoleh nilai sebesar 0,754 yang berarti $0,754 > 0,600$, maka dinyatakan valid. Aspek *visual and performance arts* diperoleh nilai sebesar 0,623 yang berarti $0,623 < 0,600$, maka dinyatakan valid. Aspek *kinesthetic ability* diperoleh nilai sebesar 0,842 yang berarti $0,842 > 0,600$, maka dinyatakan valid. Secara keseluruhan berdasarkan skor total alat ukur diperoleh nilai sebesar 0,728 yang berarti $0,728 > 0,600$, maka dinyatakan valid.

4.4.4 Hasil Uji Reliabilitas dengan *Internal Consistency*

Pengujian reliabilitas alat ukur *internal consistency*, dilakukandengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian datayang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas alat ukur. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi apabila mempunyai kemampuan untuk memprediksikan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *general intellectual ability*diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.65
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *General Intellectual Ability*

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tidak Lanjut
Tes 1.1	0,88	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.2	0,85	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.3	0,83	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.4	0,93	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.5	0,94	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.6	0,91	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.7	0,96	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.8	0,94	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.9	0,93	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *general intellectual ability* terdiri dari 9 indikator yang terbagi ke dalam 9 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk tes 1.1 memiliki nilai CR sebesar 0,88 dan nilai VE sebesar 0,5,karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.2 memiliki nilai CR sebesar 0,85 dan nilai VE sebesar 0,6,karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.3 memiliki nilai CR sebesar 0,83 dan nilai VE sebesar 0,6,karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.4 memiliki nilai CR sebesar 0,93 dan nilai VE sebesar

0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.5 memiliki nilai CR sebesar 0,94 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.6 memiliki nilai CR sebesar 0,91 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.7 memiliki nilai CR sebesar 0,96 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.8 memiliki nilai CR sebesar 0,94 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.9 memiliki nilai CR sebesar 0,93 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *specific academic aptitude* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.66
Hasil Uji Internal Consistency Aspek Specific Academic Aptitude

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 2.1	0,94	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.2	0,95	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.3	0,93	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.4	0,93	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.5	0,81	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.6	0,89	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.7	0,95	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.8	0,90	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.9	0,89	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.10	0,95	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *specific academic aptitude* terdiri dari 10 indikator yang terbagi ke dalam 10 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk tes 2.1 memiliki nilai CR sebesar 0,94 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.2 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,7, karena

nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka Tes 2.2 dinyatakan reliabel. Tes 2.3 memiliki nilai CR sebesar 0,93 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.4 memiliki nilai CR sebesar 0,93 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.5 memiliki nilai CR sebesar 0,81 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.6 memiliki nilai CR sebesar 0,89 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.7 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,5 karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.8 memiliki nilai CR sebesar 0,90 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.9 memiliki nilai CR sebesar 0,89 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.10 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *creative or productive thinking* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.67
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *Creative or Productive Thinking*

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 3.1	0,95	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 3.2	0,85	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 3.3	0,87	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 3.4	0,88	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 3.5	0,89	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *creative or productive thinking* terdiri dari 4 indikator yang terbagi ke dalam 4 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk tes 3.1 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 3.2 memiliki nilai CR sebesar 0,85 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 3.3 memiliki

nilai CR sebesar 0,87 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 3.4 memiliki nilai CR sebesar 0,88 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 3.5 memiliki nilai CR sebesar 0,89 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *leadership ability* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.68
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *Leadership Ability*

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 4.1	0,96	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.2	0,95	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.3	0,92	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.4	0,85	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.5	0,88	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.6	0,94	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *leadership ability* terdiri dari 6 indikator yang terbagi ke dalam 6 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk Tes 4.1 memiliki nilai CR sebesar 0,96 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 4.2 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 4.3 memiliki nilai CR sebesar 0,92 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 4.4 memiliki nilai CR sebesar 0,85 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 4.5 memiliki nilai CR sebesar 0,88 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 4.6 memiliki nilai CR sebesar 0,94 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *visual and performance arts* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.69

Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *Visual And Performance Arts*

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 5.1	0,92	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.2	0,92	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.3	0,97	0,8	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.4	0,95	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.5	0,93	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.6	0,91	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.7	0,98	0,9	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.8	0,96	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.9	0,97	0,8	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.10	0,96	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.11	0,92	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *visual and performance arts* terdiri dari 11 indikator yang terbagi ke dalam 11 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk tes 5.1 memiliki nilai CR sebesar 0,92 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.2 memiliki nilai CR sebesar 0,92 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.3 memiliki nilai CR sebesar 0,97 dan nilai VE sebesar 0,8, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.4 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.5 memiliki nilai CR sebesar 0,93 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.7 memiliki nilai CR sebesar 0,98 dan nilai VE sebesar 0,9, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.8 memiliki nilai CR sebesar 0,96 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.9 memiliki nilai CR sebesar 0,97 dan nilai VE sebesar 0,8, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan

reliabel. Tes 5.10 memiliki nilai CR sebesar 0,96 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.11 memiliki nilai CR sebesar 0,92 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *kinesthetic ability* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.70
Hasil Uji Internal Consistency Aspek Kinesthetic Ability

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 6.1	0,92	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 6.2	0,95	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 6.3	0,84	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *kinesthetic ability* terdiri dari 3 indikator yang terbagi ke dalam 3 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk Tes 6.1 memiliki nilai CR sebesar 0,92 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 6.2 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 6.3 memiliki nilai CR sebesar 0,84 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

4.4.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil pengujian kepada 100 siswa SD diperoleh tingkat kesukaran instrumen sebagai berikut.

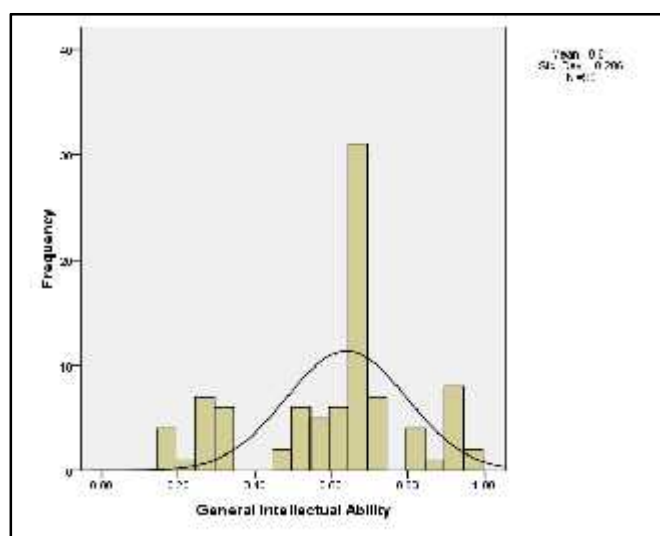
Tabel 4.71
Tingkat Kesukaran Uji Coba Skala Luas Ke-1

No	Aspek	Tingkat Kesukaran						Total	
		Sukar		Sedang		Mudah		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	<i>General Intellectual Ability</i>	15	16.67%	56	62.22%	19	21.11%	90	100%

2	<i>Specific academic aptitude</i>	20	21.98%	46	50.55%	24	26.37%	91	100%
3	<i>Creative or productive thinking</i>	1	20.00%	2	40.00%	2	40.00%	5	100%
4	<i>Leadership ability</i>	13	21.67%	33	55.00%	14	23.33%	60	100%
5	<i>Visual and performance arts</i>	24	22.86%	59	56.19%	22	20.95%	105	100%
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	7	23.33%	14	46.67%	9	30.00%	30	100%
Jumlah		80	21.00%	210	55.12%	90	23.62%	381	100%

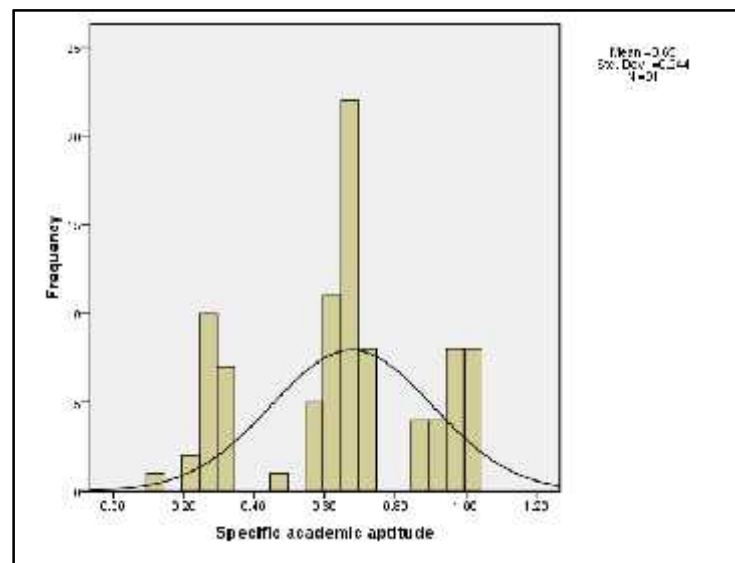
Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa untuk instrumen yang termasuk kategori sukar sebanyak 80 pertanyaan, 210 pertanyaan termasuk kategori sedang dan 90 pertanyaan termasuk kategori mudah. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sampel mampu memahami dan mengisi setiap pertanyaan dengan baik.

Adapun untuk melihat kurva normalitas berdasarkan tingkat kesukaran untuk hasil pengujian kepada 100 siswa dapat dilihat sebagai berikut.



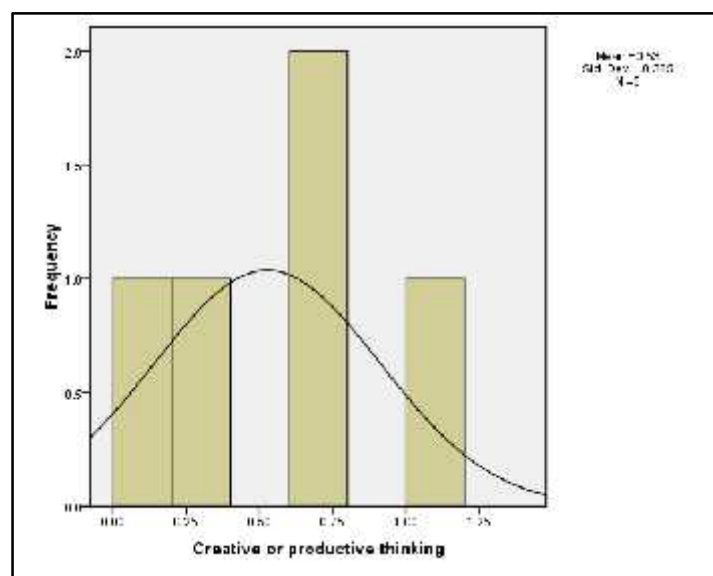
Gambar 4.7
Kurva Normal *General Intellectual Ability* (100 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan bahwa bentuk kurva melenceng ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, data tidak berdistribusi normal.



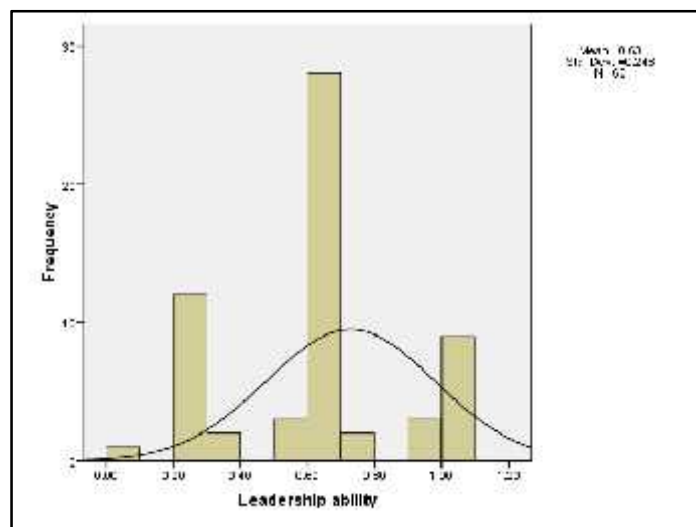
Gambar 4.8
Kurva Normal *Specific Academic Aptitude* (100 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan kurva melenceng ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi tidak berdistribusi normal.



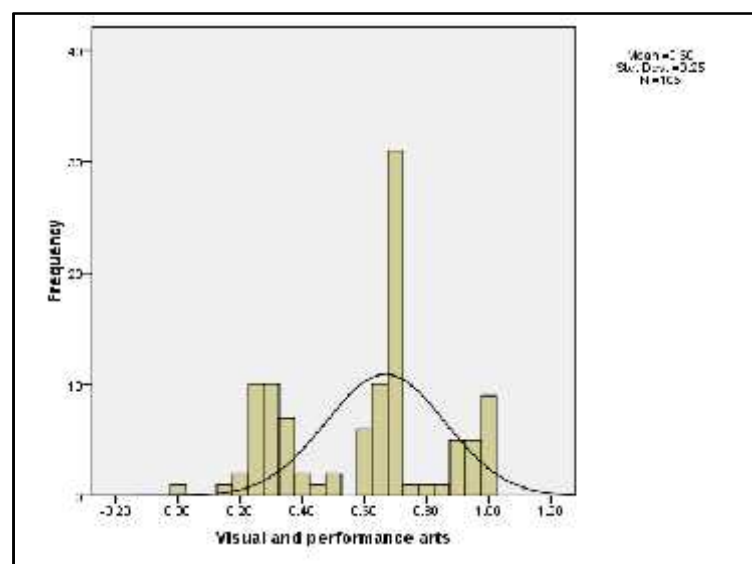
Gambar 4.9
Kurva Normal *Creative or Productive Thinking* (100 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan kurva melenceng ke kiri sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi tidak berdistribusi normal.



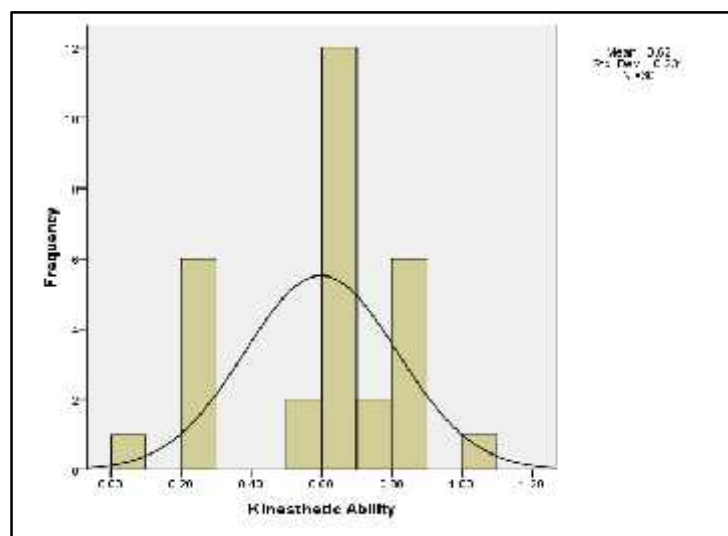
Gambar 4.10
Kurva Normal *Leadership Ability*(100 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan kurva melenceng ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.11
Kurva Normal *Visual and Performing Art*(100 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan kurva simetris dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, data berdistribusi normal.



Gambar 4.12
Kurva Normal *Kinesthetic Ability*(100 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan kurva simetris dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, data berdistribusi normal.

4.4.6 Hasil Uji Daya Beda

Berdasarkan hasil pengujian kepada 100 siswa SD diperoleh tingkat daya beda instrumen dengan penggunaan kelas atas dan kelas bawah masing-masing adalah 30 siswa (30%) sebagai berikut.

Tabel 4.72
Tingkat Daya Beda Uji Coba Skala Luas Ke-1

No	Aspek	Rata-Rata Kelas Atas	Rata-Rata Kelas Bawah
1	<i>General Intellectual Ability</i>	22.9	17.6
2	<i>Specific academic aptitude</i>	21.4	15.4
3	<i>Creative or productive thinking</i>	20.1	14.7
4	<i>Leadership ability</i>	20.4	15.1
5	<i>Visual and performance arts</i>	21.2	13.7
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	20.7	12.6

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat untuk rata-rata kelas atas menunjukkan aspek *general intellectual ability* memiliki rata-rata kelas atas dengan nilai tertinggi sebesar 22.9, sedangkan aspek *creative or productive*

thinking memiliki rata-rata kelas atas dengan nilai terendah sebesar 20.1. Adapun untuk rata-rata kelas bawah menunjukkan aspek *general intellectual ability* memiliki rata-rata kelas bawah dengan nilai tertinggi sebesar 17.6, sedangkan aspek *kinesthetic ability* memiliki rata-rata kelas bawah dengan nilai terendah sebesar 12.6.

4.5 Hasil Uji Coba Skala Luas Ke-2

Uji coba skala luas ke-2 mengenai instrumen potensi anak CIBI dilakukan kepada 300 siswa SD yang berasal dari 13 SD yang ada di beberapa daerah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Sumatera Utara, Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi Sumatera Barat. Berikut ini adalah hasil pengujian tingkat kesukaran, tingkat daya beda, uji validitas dan reliabilitas untuk uji coba tersebut.

4.5.1 Hasil Uji Construct Validity

Dalam analisis uji validitas pada *construct validity* dilakukan dengan menggunakan Lisrel. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut.

1. Aspek General Intellectual Ability

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 300 siswa SD mengenai instrumen aspek *general intellectual ability*.

Tabel 4.73
Hasil Uji Construct Validity Aspek General Intellectual Ability

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,557	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,744	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,965	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,985	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,993	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	0,965	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,490	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.10	0,498	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,857	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,901	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,977	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	0,901	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,992	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,984	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,429	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,433	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0,129	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T3.2	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,728	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,858	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,744	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,945	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,698	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,230	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T3.10	0,360	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.1	0,440	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	0,398	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	0,962	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.4	0,992	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.5	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	0,9	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.8	0,913	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.9	0,386	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	0,748	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.1	0,696	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,924	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	0,958	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	0,849	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.5	0,680	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.6	0,520	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.7	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.8	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.9	0,340	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.10	0,747	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.1	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T6.2	0,318	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.3	0,399	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	0,342	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.6	1,000	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.7	0,992	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.8	0,357	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.9	0,435	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.10	0,428	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.1	0,418	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.2	0,418	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.3	0,962	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.4	0,994	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.5	0,996	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.6	0,966	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.7	0,973	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.8	0,350	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.9	0,720	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.10	0,891	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.1	0,862	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.2	0,248	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T8.3	0,563	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.4	0,684	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.5	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.6	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.8	0,875	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.8	0,346	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.9	0,969	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.10	0,340	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.1	0,345	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.2	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.3	0,994	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.4	0,946	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.5	0,989	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.6	0,919	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.9	0,943	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.9	0,753	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.9	0,430	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.10	0,397	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
------	--------------------	------------	---------------

Dan seterusnya.

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator memiliki *factor loading* lebih dari 0,3. Seluruh indikator dalam Tes 1 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 2 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk indikator dalam Tes 3 terdapat dua indikator yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 yaitu T3.1 dan T3.9 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus direvisi, sedangkan indikator lainnya dalam Tes 3 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Seluruh indikator dalam Tes 4 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 5 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Sama halnya dengan Tes 6, seluruh indikator dalam Tes 6 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Untuk Tes 7, seluruh indikatornya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Pada Tes 8, terdapat satu indikator yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 yaitu T8.2 sehingga indikator ini dinyatakan tidak valid dan harus direvisi, sedangkan indikator lain dalam Tes 8 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Seluruh indikator dalam Tes 9 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 10 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.74
Revisi Instrumen Aspek *General Intellectual Ability*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T3.1	Soal Awal: Jika kamu memiliki 15 ekor kelinci, lalu dibelikan oleh ayah sebanyak 6 ekor kelinci. Berapa jumlah kelinci sekarang? Soal Revisi: Di sebuah perkebunan terdapat 265 pohon kelengkeng dan 124 pohon mangga. Berapakah jumlah seluruh pohon yang ada di perkebunan tersebut?	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
2.	T3.9	Soal Awal: Seorang pedagang ayam potong hari ini berhasil menjual 59 ekor ayam. Tiap ayam ia mendapatkan laba Rp 1.750,00. Kemarin ia berhasil mendapatkan laba Rp. 136.500,00. Berapa jumlah laba yang diperoleh pedagang ayam tersebut dalam dua hari ini? Soal Revisi: Jarak kota Kediri dan Madiun adalah 380 km. Sebuah Bus berjalan dari kota Kediri ke kota Madiun dengan kecepatan rata-rata 80 km/jam. Jika bus tiba di kota Madiun pada pukul 11.30. maka bus berangkat pada pukul?	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
3.	T8.2	Soal Awal: BAHTERA: A. Perahu B. Bahagia C. Rumah D. Sejahtera Soal Revisi: PERAHU: A. Bahtera B. Bahagia C. Rumah D. Sejahtera	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

2. Aspek *Specific Academic Aptitude*

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 300 siswa SD mengenai instrumen aspek *specific academic aptitude*.

Tabel 4.75
Hasil Uji *Construct Validity* Aspek *Specific Academic Aptitude*

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,441	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,412	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,997	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,968	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,928	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,995	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	0,896	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,390	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,451	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,989	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,974	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,943	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,396	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,961	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	0,994	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,987	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,899	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,435	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,432	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0,190	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	0,936	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,411	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,967	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,427	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,936	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.10	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.1	0,300	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	0,322	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	0,993	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.4	0,885	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.5	0,885	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	0,923	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	0,516	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.8	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.9	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	0,967	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.11	0,885	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.12	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T4.13	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.14	0,986	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.15	0,923	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.16	0,554	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.17	0,554	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.18	0,563	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.19	0,540	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.20	0,587	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.1	0,407	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,946	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	0,998	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	0,960	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.5	0,419	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.1	0,491	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.2	0,981	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.3	0,952	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	0,991	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	0,912	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.6	0,474	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.1	0,346	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.2	0,538	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.3	0,762	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.4	0,984	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.5	0,970	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.6	0,737	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.7	0,690	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.8	0,434	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.9	0,706	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.10	0,308	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.11	0,308	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.12	0,308	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.13	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.14	0,942	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.15	0,985	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.16	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.17	0,420	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.18	0,420	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.19	0,417	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.20	0,351	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.1	0,993	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.2	0,997	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.1	0,912	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T9.2	0,912	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.3	0,514	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.4	0,714	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.5	0,882	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.1	0,505	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.2	0,571	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.3	0,982	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator memiliki *factor loading* lebih dari 0,3. Seluruh indikator dalam Tes 1 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 2 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Seluruh indikator dalam Tes 3 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 4 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Sama halnya dengan Tes 5, seluruh indikator dalam Tes 5 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Untuk Tes 6, seluruh indikatornya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Pada Tes 7, seluruh indikatornya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Untuk Tes 8, seluruh indikatornya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 9 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Seluruh indikator dalam Tes 10 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh *achievement test* dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

3. Aspek *Creative Or Productive Thinking*

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 300 siswa SD mengenai instrumen aspek *creative or productive thinking*.

Tabel 4.76
Hasil Uji Construct Validity Aspek *Creative Or Productive Thinking*

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 1	0,508	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 2	0,501	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 3	0,590	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 4	0,520	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
Tes 5	0,984	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Keterangan: T1 dibaca item pertanyaan untuk soal nomor 1.
T2 dibaca item pertanyaan untuk soal nomor 2.
Dan seterusnya.

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator memiliki *factor loading* lebih dari 0,3. Tes 1, Tes 2, tes 3, Tes 4, dan Tes 5 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Hal ini menjelaskan bahwa hampir seluruh *achievement test* dinyatakan valid sehingga layak dijadikan instrumen penelitian.

4. Aspek *Leadership Ability*

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 300 siswa SD mengenai instrumen aspek *Leadership Ability*.

Tabel 4.77
Hasil Uji Construct Validity Aspek *Leadership Ability*

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,409	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,997	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,481	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,790	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,860	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,988	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,987	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	0,833	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.9	0,474	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,221	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T2.1	0,433	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,380	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,993	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,994	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,998	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	0,980	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,812	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,432	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,352	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,415	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0,263	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	0,779	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,815	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,774	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,930	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,984	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,975	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,514	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,561	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.10	0,565	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.1	0,420	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	0,413	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	0,844	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.4	0,984	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.5	0,951	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	0,918	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	0,992	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.8	0,532	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.9	0,487	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	0,576	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.1	0,739	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,994	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	0,997	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	0,548	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.5	0,694	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.6	0,901	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.7	0,654	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.8	0,220	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T5.9	0,326	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.10	0,387	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T6.1	0,513	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.2	0,644	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.3	0,455	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	0,578	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	0,543	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.6	0,767	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.7	0,752	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.8	0,879	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.9	0,783	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.10	0,824	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

*Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.*

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator memiliki *factor loading* lebih dari 0,3. Dalam Tes 1, terdapat satu indikator yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 yaitu T1.10 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus direvisi, sedangkan indikator lainnya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Indikator dalam Tes 2 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Sama halnya dengan Tes 3, seluruh indikator dalam Tes 3 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Untuk Tes 4, seluruh indikatornya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Pada Tes 5, terdapat satu indikator yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 yaitu T5.8 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus direvisi, sedangkan indikator lainnya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Untuk Tes 6, seluruh indikatornya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.78
Revisi Instrumen Aspek *Leadership Ability*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T1.10	Soal Awal: Waktu kamu sedang sendirian di rumah, keadaan rumah sangat kotor, sebaik kamu Soal Revisi: Pada saat kamu menemukan sampah di dalam kelas, sebaiknya kamu	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
2.	T5.8	Soal Awal: Pada saat kamu melakukan kesalahan memecahkan pot bunga dan orang tuamu menanyakan siapa yang memecahkan pot bunga tersebut, maka kamu akan Soal Revisi: Ketika kamu melihat temanmu diejek oleh orang lain, sebaiknya kamu	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

5. Aspek *Visual And Performance Arts*

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 300 siswa SD mengenai instrumen aspek *Aspek visual and performance arts*.

Tabel 4.79
Hasil Uji *Construct Validity* Aspek *Visual And Performance Arts*

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,815	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,802	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,741	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,483	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,483	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.6	0,456	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,464	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	0,422	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,585	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,656	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,583	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,546	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,660	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,447	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T2.5	0,423	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.6	0,456	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,473	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,473	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,570	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,456	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.1	0,473	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.2	0,303	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.3	0,564	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.4	0,474	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.5	0,311	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.6	0,478	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.7	0,460	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.8	0,290	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T4.9	0,436	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T4.10	0,223	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T5.1	0,312	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.2	0,353	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.3	0,380	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.4	0,401	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.5	0,473	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.6	0,433	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.7	0,474	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.8	0,477	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.9	0,426	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T5.10	0,106	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T6.1	0,993	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.2	0,664	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.3	0,837	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.4	0,911	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.5	0,578	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.6	0,972	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.7	0,781	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.8	0,788	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.9	0,988	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T6.10	0,717	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.1	0,557	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.2	0,494	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.3	0,481	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.4	0,450	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.5	0,711	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.6	0,679	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T7.7	0,703	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.8	0,719	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.9	0,688	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T7.10	0,652	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.1	0,528	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.2	0,723	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.3	0,964	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.4	0,603	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.5	0,970	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.6	0,656	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.7	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.8	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.9	0,619	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T8.10	0,649	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.1	0,524	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.2	0,528	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.3	0,843	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.4	0,993	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.5	0,461	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.6	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.7	0,78	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.8	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.9	0,584	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T9.10	0,658	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.1	0,502	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.2	0,873	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.3	0,816	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.4	0,956	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T10.5	0,971	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.1	0,410	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.2	0,400	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.3	0,400	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.4	0,995	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.5	0,911	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.6	0,997	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.7	0,573	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.8	0,435	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.9	0,400	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T11.10	0,435	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
------	--------------------	------------	---------------

Dan seterusnya.

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator pada tes 1 memiliki *factor loading* lebih dari 0,3. Seluruh indikator dalam Tes 1 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan indikator dalam Tes 2 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Seluruh indikator dalam Tes 3 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Indikator dalam Tes 4, terdapat dua indikator yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 yaitu T4.9 dan T4.10 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus dilakukan revisi, sedangkan indikator lainnya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Sama halnya dengan Tes 5, terdapat satu indikator dalam Tes 5 yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 yaitu T5.10 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus direvisi, sedangkan indikator lainnya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Pada Tes 6, seluruh indikatornya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Selanjutnya, untuk Tes 7, seluruh indikatornya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Pada Tes 8, seluruh indikatornya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Indikator dalam Tes 9 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Seluruh indikator dalam Tes 10 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula halnya dengan Tes 11, seluruh indikator dalam Tes 11 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.80
Revisi Instrumen Aspek *Visual And Performance Arts*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T4.8	Soal Awal: Nama alat musik dari Sulawesi Selatan adalah Soal Revisi: Musik kolintang tergolong jenis idiophone, karena cara membuyikannya dengan	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
2.	T4.10	Soal Awal: Gamelan sandur adalah musik daerah yang berasal dari Soal Revisi: Musik tradisional Gambang Kromong berasal dari daerah	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
3.	T5.10	Soal Awal: Seni musik yang memadukan unsur musik Melayu, India dan juga musik tradisional Indonesia yang biasanya terdapat unsur suara gendang dan suling adalah Soal Revisi: Musik tradisional yang fungsinya untuk mengiringi teater tradisional Randai adalah	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

6. Aspek *Kinesthetic Ability*

Berikut ini adalah hasil pengujian *construct validity* berdasarkan hasil uji coba kepada 300 siswa SD mengenai instrumen aspek *kinesthetic ability*.

Tabel 4.81
Hasil Uji *Construct Validity* Aspek *Kinesthetic Ability*

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.1	0,930	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.2	0,307	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.3	0,330	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.4	0,372	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.5	0,928	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Item	Factor Loading ()	Keterangan	Tindak Lanjut
T1.6	0,973	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.7	0,850	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.8	0,978	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.9	0,545	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T1.10	0,539	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.1	0,741	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.2	0,314	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.3	0,540	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.4	0,859	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.5	0,295	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T2.6	0,710	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.7	0,985	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.8	0,987	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.9	0,449	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T2.10	0,466	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.1	0,638	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.2	0,547	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.3	0,585	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.4	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.5	0,338	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.6	0,999	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.7	0,970	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.8	0,773	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan
T3.9	0,264	Tidak Valid	Item Pertanyaan Direvisi
T3.10	0,358	Valid	Item Pertanyaan layak untuk digunakan

Keterangan: T1.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 1.
T1.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 1 pada soal nomor 2.
T2.1 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 1.
T2.2 dibaca item pertanyaan untuk sub indikator 2 pada soal nomor 2.
Dan seterusnya.

Nilai validitas ditunjukkan jika masing-masing indikator memiliki *factor loading* lebih dari 0,3. Seluruh indikator dalam Tes 1 memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Pada Tes 2 terdapat satu indikator yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 yaitu T2.5 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus direvisi, sedangkan indikator lainnya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid. Demikian pula dengan Tes 3, terdapat satu indikator yang memiliki *factor loading* kurang dari 0,3 yaitu T3.9 sehingga indikator tersebut dinyatakan tidak valid dan harus direvisi,

sedangkan indikator lainnya memiliki *factor loading* lebih besar dari 0,3 sehingga indikator tersebut dinyatakan valid.

Peneliti melakukan revisi terhadap indikator yang tidak valid seperti terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.82
Revisi Instrumen Aspek *Kinesthetic Ability*

No.	Item Indikator	Revisi Instrumen	Tindak Lanjut
1.	T2.5	Soal Awal: Latihan untuk kekuatan dan daya tahan otot perut adalah Soal Revisi: Latihan lari bolak-balik untuk mengembangkan daya tahan dan kelincahan dikenal dengan istilah	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.
2.	T3.9	Soal Awal: Salah satu olahraga yang membutuhkan keahlian menjatuhkan atau dapat mengontrol lawan dengan teknik seperti bantingan, menyusup, dan angkat kaki lawan adalah olahraga Soal Revisi: Sikap akhir dalam gerakan guling belakang adalah	Telah disesuaikan dengan masukan dari ahli dan pembimbing.

4.5.2 Hasil Uji *Concurrent Validity*

Validitas konkuren merujuk pada hubungan antara skor tes dan ukurankriteria yang dibuat pada waktu tes diberikan. Dalam penelitian ini, pengujian validitas konkuren dilakukan dengan pengujian hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil tes IQ siswa. Untuk analisis penelitian ini dilakukan dengan mekorelasikan skor total hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil tes IQ siswa dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Ketentuannya, jika nilai *Pearson Product Moment* lebih besar sama dengan 0,6, maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai *Pearson Product Moment* lebih kecil 0,6, maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.83
Hasil Uji Concurrent Validity

No	Aspek	Rata-Rata Nilai Tes	Rata-Rata Tes IQ	Nilai	Kriteria
1	<i>General Intellectual Ability</i>	79	116	0,765	Valid
2	<i>Specific academic aptitude</i>	87	116	0,781	Valid
3	<i>Creative or productive thinking</i>	36	116	0,792	Valid
4	<i>Leadership ability</i>	41	116	0,807	Valid
5	<i>Visual and performance arts</i>	98	116	0,741	Valid
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	15	116	0,799	Valid
Alat Ukur secara Keseluruhan		357	116	0,742	Valid

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa untuk aspek *general intellectual ability* diperoleh nilai sebesar 0,652 yang berarti 0,652 > 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *specific academic aptitude* diperoleh nilai sebesar 0,624 yang berarti 0,624 > 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *creative or productive thinking* diperoleh nilai sebesar 0,674 yang berarti 0,674 > 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *leadership ability* diperoleh nilai sebesar 0,701 yang berarti 0,701 > 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *visual and performance arts* diperoleh nilai sebesar 0,633 yang berarti 0,633 > 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *kinesthetic ability* diperoleh nilai sebesar 0,791 yang berarti 0,791 > 0,600, maka dinyatakan valid. Secara keseluruhan berdasarkan skor total alat ukur diperoleh nilai sebesar 0,671 yang berarti 0,671 > 0,600, maka dinyatakan valid.

4.5.3 Hasil Uji Predictive Validity

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediktif jika mampu meramalkan keadaan yang akan datang. Validitas prediktif ditentukan dengan mengungkap hubungan antara skor tes dengan hasil tes atau ukuran lain kesuksesan dalam satu situasi sasaran. Dalam penelitian ini, pengujian validitas prediktif dilakukan dengan pengujian hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil raport yang diperoleh siswa pada akhir tahun pembelajaran.

Untuk analisis penelitian ini dilakukan dengan mengkorelasikan skor total hasil alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dengan hasil rapot dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Ketentuannya, jika nilai *Pearson Product Moment* lebih besar sama dengan 0,6, maka dinyatakan valid, sedangkan jika nilai *Pearson Product Moment* lebih kecil 0,6, maka dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus *Pearson Product Moment* diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 4.84
Hasil Uji *Predictive Validity*

No	Aspek	Rata-Rata Nilai Tes	Rata-Rata Rapot	Nilai	Kriteria
1	<i>General Intellectual Ability</i>	79	92	0,641	Valid
2	<i>Specific academic aptitude</i>	87	92	0,685	Valid
3	<i>Creative or productive thinking</i>	36	92	0,668	Valid
4	<i>Leadership ability</i>	41	92	0,744	Valid
5	<i>Visual and performance arts</i>	98	92	0,635	Valid
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	15	92	0,749	Valid
Alat Ukur secara Keseluruhan		357	92	0,699	Valid

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa untuk aspek *general intellectual ability* diperoleh nilai sebesar 0,641 yang berarti 0,641 > 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *specific academic aptitude* diperoleh nilai sebesar 0,685 yang berarti 0,685 > 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *creative or productive thinking* diperoleh nilai sebesar 0,668 yang berarti 0,668 > 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *leadership ability* diperoleh nilai sebesar 0,744 yang berarti 0,744 > 0,600, maka dinyatakan valid. Aspek *visual and performance arts* diperoleh nilai sebesar 0,638 yang berarti 0,638 < 0,600, maka dinyatakan tidak valid. Aspek *kinesthetic ability* diperoleh nilai sebesar 0,749 yang berarti 0,749 > 0,600, maka dinyatakan valid. Secara keseluruhan berdasarkan skor total alat ukur diperoleh nilai sebesar 0,669 yang berarti 0,669 > 0,600, maka dinyatakan valid.

4.5.4 Hasil Uji Reliabilitas dengan *Internal Consistency*

Pengujian reliabilitas alat ukur *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian datayang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *general intellectual ability* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.85
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *General Intellectual Ability*

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 1.1	0,94	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.2	0,97	0,8	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.3	0,91	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.4	0,95	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.5	0,94	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.6	0,88	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.7	0,95	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.8	0,91	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 1.9	0,95	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *general intellectual ability* terdiri dari 9 indikator yang terbagi ke dalam 9 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk tes 1.1 memiliki nilai CR sebesar 0,94 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.2 memiliki nilai CR sebesar 0,97 dan nilai VE sebesar 0,8, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.3 memiliki nilai CR sebesar 0,91 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.4 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.5 memiliki nilai CR sebesar 0,94 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.6 memiliki nilai CR sebesar 0,88 dan nilai VE

sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.7 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.8 memiliki nilai CR sebesar 0,91 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 1.9 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *specific academic aptitude* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.86
Hasil Uji Internal Consistency Aspek Specific Academic Aptitude

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 2.1	0,94	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.2	0,96	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.3	0,95	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.4	0,97	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.5	0,88	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.6	0,93	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.7	0,94	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.8	0,94	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.9	0,90	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 2.10	0,94	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *specific academic aptitude* terdiri dari 10 indikator yang terbagi ke dalam 10 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk tes 2.1 memiliki nilai CR sebesar 0,94 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.2 memiliki nilai CR sebesar 0,96 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.3 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.4 memiliki nilai CR sebesar 0,97 dan nilai VE sebesar

0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.5 memiliki nilai CR sebesar 0,88 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.6 memiliki nilai CR sebesar 0,93 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.7 memiliki nilai CR sebesar 0,94 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.8 memiliki nilai CR sebesar 0,94 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.9 memiliki nilai CR sebesar 0,90 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 2.10 memiliki nilai CR sebesar 0,94 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *creative or productive thinking* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.87
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *Creative or Productive Thinking*

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 3.1	0,92	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 3.2	0,90	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 3.3	0,95	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 3.4	0,92	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *creative or productive thinking* terdiri dari 4 indikator yang terbagi ke dalam 4 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk tes 3.1 memiliki nilai CR sebesar 0,92 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 3.2 memiliki nilai CR sebesar 0,90 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 3.3 memiliki nilai CR sebesar 0,95 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 3.4 memiliki nilai CR sebesar 0,92 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *leadership ability* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.88
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *Leadership Ability*

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 4.1	0,93	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.2	0,91	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.3	0,92	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.4	0,92	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.5	0,89	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 4.6	0,91	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *leadership ability* terdiri dari 6 indikator yang terbagi ke dalam 6 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk tes 4.1 memiliki nilai CR sebesar 0,93 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 4.2 memiliki nilai CR sebesar 0,91 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 4.3 memiliki nilai CR sebesar 0,92 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 4.4 memiliki nilai CR sebesar 0,92 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 4.5 memiliki nilai CR sebesar 0,89 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 4.6 memiliki nilai CR sebesar 0,91 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *visual and performance arts* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.89
Hasil Uji *Internal Consistency* Aspek *Visual And Performance Arts*

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 5.1	0,86	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.2	0,72	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.3	0,84	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.4	0,87	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Tes 5.5	0,84	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.6	0,96	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.7	0,91	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.8	0,92	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.9	0,93	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.10	0,98	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.11	0,86	0,7	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *visual and performance art* terdiri dari 11 indikator yang terbagi ke dalam 11 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk tes 5.1 memiliki nilai CR sebesar 0,86 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka 5.1 dinyatakan reliabel. Tes 5.2 memiliki nilai CR sebesar 0,72 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka 5.2 dinyatakan reliabel. Tes 5.3 memiliki nilai CR sebesar 0,84 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka 5.3 dinyatakan reliabel. Tes 5.4 memiliki nilai CR sebesar 0,87 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.5 memiliki nilai CR sebesar 0,84 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.6 memiliki nilai CR sebesar 0,96 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.8 memiliki nilai CR sebesar 0,92 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.9 memiliki nilai CR sebesar 0,93 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.10 memiliki nilai CR sebesar 0,98 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 5.11 memiliki nilai CR sebesar 0,86 dan nilai VE sebesar 0,7, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian pada aspek *kinesthetic ability* diperoleh nilai *internal consistency* sebagai berikut.

Tabel 4.90
Hasil Uji Internal Consistency Aspek Kinesthetic Ability

Indikator	CR	VE	Keterangan	Tindak Lanjut
Tes 5.1	0,91	0,5	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.2	0,87	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran
Tes 5.3	0,85	0,6	Reliabel	Instrumen telah memiliki keandalan dalam pengukuran

Aspek *kinesthetic ability* terdiri dari 3 indikator yang terbagi ke dalam 3 tes. Hasil analisis menunjukkan untuk tes 6.1 memiliki nilai CR sebesar 0,91 dan nilai VE sebesar 0,5, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan reliabel. Tes 6.2 memiliki nilai CR sebesar 0,87 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan tidak reliabel. Tes 6.3 memiliki nilai CR sebesar 0,85 dan nilai VE sebesar 0,6, karena nilai $CR \geq 0,7$ dan $VE \geq 0,5$ maka dinyatakan tidak reliabel.

4.5.5 Hasil Uji Reliabilitas dengan Uji Ulang (*TestRetest Reliability*)

Pendekatan uji ulang dilakukan menyajikan instrumen ukur pada satu kelompok subjek dua kali setelah tenggang waktu tertentu di antara kedua penyajian itu. Komputasi reliabilitas pengukuran dengan prosedur uji ulang menghasilkan koefisien reliabilitas. Ketentuannya jika nilai korelasi $\geq 0,7$, maka dinyatakan reliabel, sedangkan jika nilai korelasi $< 0,7$, maka tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengujian kepada 30 siswa diperoleh nilai tes ulang (*test retest reliability*) sebagai berikut.

Tabel 4.91
Hasil Uji Ulang (*TestRetest Reliability*)

No	Aspek	Waktu Tes 1			Waktu Tes 2			Nilai	Kriteria
		R	H	L	R	H	L		
1	<i>General Intellectual Ability</i>	73	85	64	72	86	65	0,786	Reliabel
2	<i>Specific academic aptitude</i>	91	95	72	92	95	74	0,781	Reliabel
3	<i>Creative or productive thinking</i>	36	42	32	36	43	33	0,958	Reliabel
4	<i>Leadership ability</i>	46	50	42	46	50	42	0,758	Reliabel
5	<i>Visual and performance arts</i>	102	112	96	104	116	98	0,919	Reliabel
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	17	20	12	17	20	13	0,803	Reliabel

R=Rata-Rata; H=Nilai paling tinggi; L=Nilai paling rendah

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa untuk aspek *general intellectual ability* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,786 yang berarti $0,786 > 0,700$, maka aspek *general intellectual ability* dinyatakan reliabel. Aspek *specific academic aptitude* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,781 yang berarti $0,781 > 0,700$, maka aspek *specific academic aptitude* dinyatakan reliabel. Aspek *creative or productive thinking* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,958 yang berarti $0,958 > 0,700$, maka aspek *creative or productive thinking* dinyatakan reliabel. Aspek *leadership ability* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,758 yang berarti $0,758 > 0,700$, maka aspek *leadership ability* dinyatakan reliabel. Aspek *visual and performance arts* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,919 yang berarti $0,919 > 0,700$, maka aspek *visual and performance arts* dinyatakan reliabel. Aspek *kinesthetic ability* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,803 yang berarti $0,803 > 0,700$, maka aspek *kinesthetic ability* dinyatakan reliabel.

4.5.6 Hasil Uji Tingkat Kesukaran

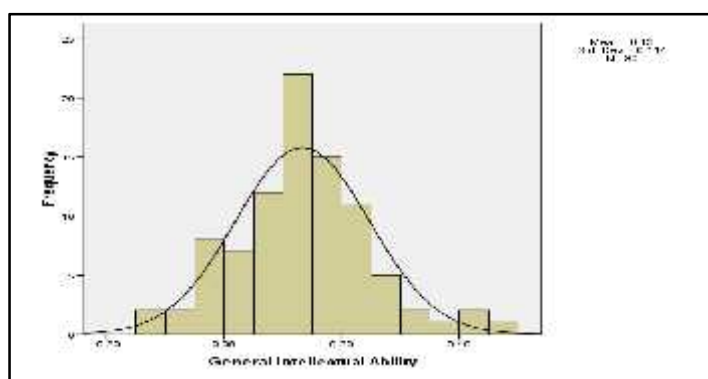
Berdasarkan hasil pengujian kepada 300 siswa SD diperoleh tingkat kesukaran instrumen sebagai berikut.

Tabel 4.92
Tingkat Kesukaran Uji Coba Instrumen Ke-3

No	Aspek	Tingkat Kesukaran						Total	
		Sukar		Sedang		Mudah		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	<i>General Intellectual Ability</i>	15	16.67%	56	62.22%	19	21.11%	90	100%
2	<i>Specific Academic Aptitude</i>	24	26.37%	47	51.65%	20	21.98%	91	100%
3	<i>Creative or Productive Thinking</i>	0	0.00%	4	80.00%	1	20.00%	5	100%
4	<i>Leadership Ability</i>	17	28.33%	29	48.33%	14	23.33%	60	100%
5	<i>Visual and Performance Arts</i>	33	31.43%	48	45.71%	24	22.86%	105	100%
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	7	23.33%	16	53.33%	7	23.33%	30	100%
Jumlah		96	25.20%	200	52.49%	85	22.31%	381	100%

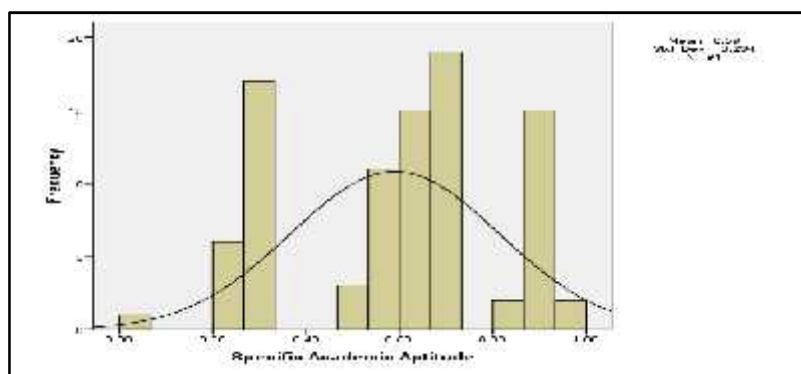
Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa untuk instrumen yang termasuk kategori sukar sebanyak 96 pertanyaan, 200 pertanyaan termasuk kategori sedang dan 85 pertanyaan termasuk kategori mudah. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sampel mampu memahami dan mengisi setiap pertanyaan dengan baik.

Adapun untuk melihat kurva normalitas berdasarkan tingkat kesukaran untuk hasil pengujian kepada 300 siswa dapat dilihat sebagai berikut.



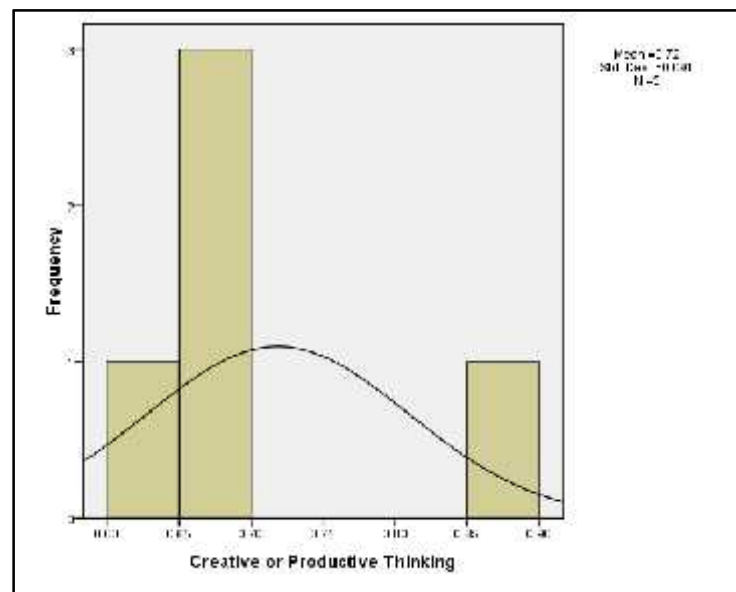
Gambar 4.13
Kurva Normal *General Intellectual Ability* (300 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan bahwa bentuk kurva simetris dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, data berdistribusi normal.



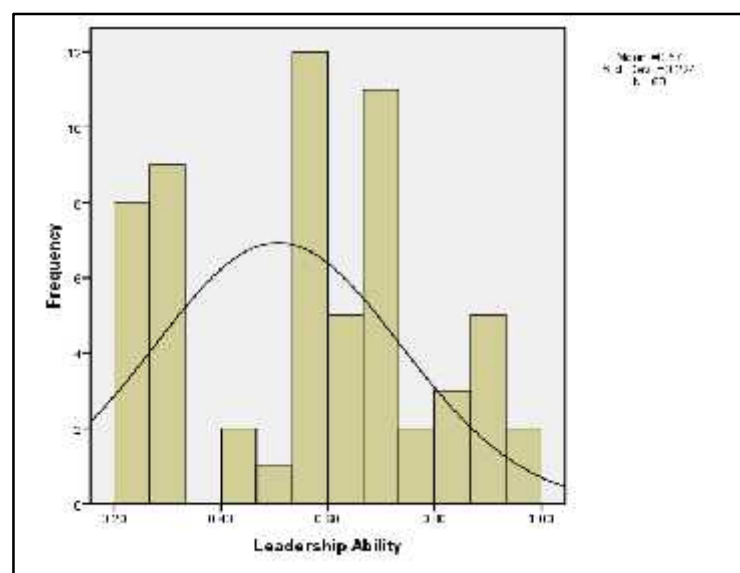
Gambar 4.14
Kurva Normal *Specific Academic Aptitude* (300 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan kurva melenceng ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi tidak berdistribusi normal.



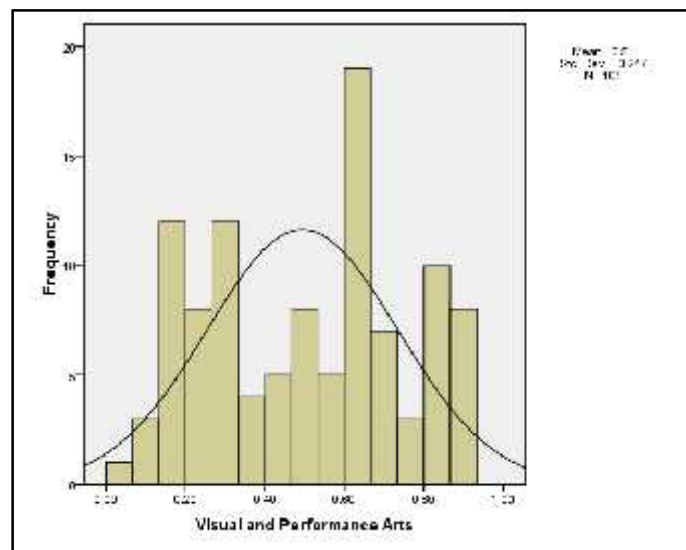
Gambar 4.15
Kurva Normal *Creative or Productive Thinking*(300 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan melenceng ke kiri sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi tidak berdistribusi normal.



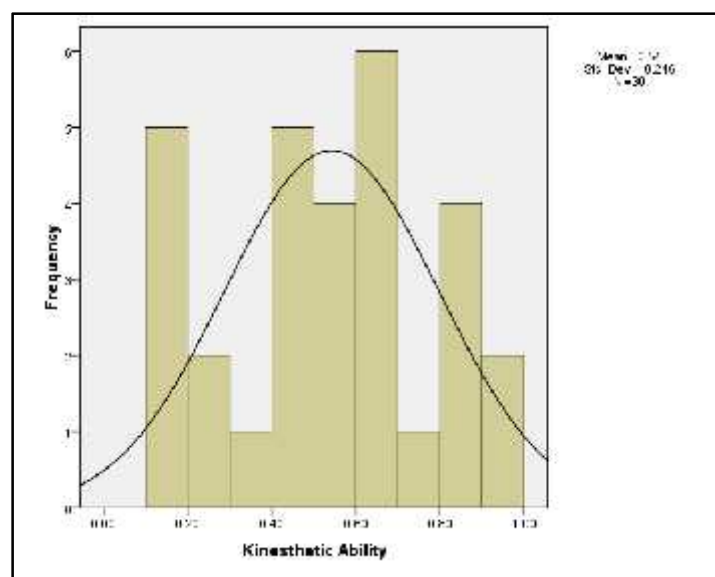
Gambar 4.16
Kurva Normal *Leadership Ability*(300 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan kurva melenceng ke kiri sehingga berdasarkan kurva histogram, model regresi tidak berdistribusi normal.



Gambar 4.17
Kurva Normal *Visual and Performing Art*(300 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan bentuk kurva simetris dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, data berdistribusi normal.



Gambar 4.18
Kurva Normal *Kinesthetic Ability*(300 Sampel)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa kurva histogram menunjukkan bentuk kurva simetris dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan sehingga berdasarkan kurva histogram, data berdistribusi normal.

4.5.7 Hasil Uji Daya Beda

Berdasarkan hasil pengujian kepada 300 siswa SD diperoleh tingkat daya beda instrumen dengan penggunaan kelas atas dan kelas bawah masing-masing adalah 90 siswa (30%) sebagai berikut.

Tabel 4.93
Tingkat Daya Beda Uji Coba Instrumen Ke-3

No	Aspek	Rata-Rata Kelas Atas	Rata-Rata Kelas Bawah
1	<i>General Intellectual Ability</i>	76	64
2	<i>Specific academic aptitude</i>	72	55
3	<i>Creative or productive thinking</i>	72	62
4	<i>Leadership ability</i>	74	56
5	<i>Visual and performance arts</i>	68	53
6	<i>Kinesthetic Ability</i>	62	51
Jumlah			

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat untuk rata-rata kelas atas menunjukkan aspek *general intellectual ability* memiliki rata-rata kelas atas dengan nilai tertinggi sebesar 76, sedangkan aspek *kinesthetic ability* memiliki rata-rata kelas atas dengan nilai terendah sebesar 62. Adapun untuk rata-rata kelas bawah menunjukkan aspek *general intellectual ability* memiliki rata-rata kelas bawah dengan nilai tertinggi sebesar 64, sedangkan aspek *kinesthetic ability* memiliki rata-rata kelas bawah dengan nilai terendah sebesar 51.

4.6 Keunggulan dan Keterbatasan(SWOT)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka selanjutnya akan dilakukan analisis SWOT yang meliputi identifikasi faktor internal untuk melihat aspek kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) serta identifikasi faktor eksternal untuk melihat aspek peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Komponen SWOT diuraikan secara detail untuk mengevaluasi hasil penelitian instrumen potensi anak CIBI untuk menentukan strategi yang tepat dalam mengembangkan dan menerapkan instrumen tersebut.

Tabel 4.94
Analisis SWOT Instrumen Potensi Anak CIBI

<p style="text-align: center;">INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p>	<p style="text-align: center;">STRENGTHS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan seluruh aspek potensi. 2. Instrumen untuk anak usia sekolah dasar. 3. Instrumen efisien. 4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen tinggi. 5. Tingkat kesukaran dan daya beda seimbang 6. Kekhususan tes 7. Objektivitas yang tinggi 	<p style="text-align: center;">WEAKNESSES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu pengerjaan cukup lama 2. Soal instrumen banyak 3. Ketidakseimbangan soal setiap tes 4. Biaya pengujian instrumen cukup mahal
<p style="text-align: center;">OPPORTUNITIES</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Belum teridentifikasinya potensi anak. 2. Potensi anak diketahui sejak dini. 3. Pengembangan potensi anak sejak dini. 4. Dijadikan pedoman identifikasi potensi anak usia sekolah dasar. 5. Instrumen dapat dikembangkan lebih lanjut. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan instrumen untuk menemukan potensi anak sekolah dasar. 2. Melibatkan tenaga ahli untuk mengoptimalkan kehandalan instrumen. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan waktu istirahat dalam pelaksanaan tes. 2. Melakukan kerjasama dengan lembaga psikotes dalam pengembangan instrumen.
<p style="text-align: center;">THREATS</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Instrumen tidak universal. 2. Sistem pendidikan belum mendukung potensi anak. 3. Sekolah kurang peduli terhadap potensi anak. 4. Keinginan orangtua bertentangan dengan potensi anak. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI ST</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi dengan pemerintah terkait dengan penggunaan instrumen dalam identifikasi potensi anak. 2. Melakukan kajian model pendidikan yang berbasis potensi anak. 	<p style="text-align: center;">STRATEGI WT</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi instrumen kepada sekolah-sekolah terhadap manfaat dari instrumen identifikasi potensi anak. 2. Mengikutsertakan <i>stakeholders</i> dalam penyempurnaan instrumen potensi anak.

Penjelasan dari tabel analisis SWOT di atas adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strengths*)

a. Penggunaan seluruh aspek potensi.

Dalam instrumen anak potensi CIBI telah menggunakan seluruh aspek-aspek potensi CIBI berdasarkan konsep dari Marland yaitu *general intellectual ability, specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts* dan *kinesthetic ability*. Selama ini, banyak penelitian hanya didasarkan pada satu atau dua aspek saja.

b. Instrumen untuk anak usia sekolah dasar.

Instrumen yang dikembangkan merupakan alat ukur untuk mengetahui potensi anak CIBI untuk usia sekolah dasar terutama pada rentang usia 12-14 tahun. Selama ini, tes yang diberikan kepada anak sekolah dasar hanya didasarkan pada tes inteligensi anak tanpa mengetahui potensi dari anak CIBI tersebut.

c. Instrumen efisien.

Sebuah alat ukur atau tes harus memiliki sifat efisien (berdaya guna). Instrumen ini memiliki sifat efisien dimana instrumen dapat digunakan dalam sampel yang besar dan pertanyaan menggunakan pilihan ganda dan uraian singkat tanpa adanya tes yang dilakukan secara lisan (oral test).

d. Validitas dan reliabilitas instrumen tinggi.

Hasil uji coba terbatas dan uji coba luas terhadap instrumen ini menunjukkan instrumen memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, sehingga hal ini membuktikan bahwa instrumen memiliki tingkat kehandalan yang tinggi dalam melakukan pengukuran potensi anak CIBI.

e. Tingkat kesukaran dan daya beda seimbang.

Hasil uji coba terbatas dan uji coba luas terhadap instrumen ini menunjukkan instrumen memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi dan memiliki sifat/faktor tertentu yang terdapat pada siswa yang satu dengan yang lain.

f. Kekhususan tes.

Instrumen ini dibuat hanya untuk mengetahui dan mengidentifikasi potensi yang hanya dimiliki oleh anak CIBI. Sedangkan untuk anak di luar CIBI harus dilakukan pengujian kembali untuk melihat tingkat validitas dan reliabilitas instrumen.

g. Objektivitas yang tinggi.

Instrumen ini memiliki tingkat objektivitas yang tinggi karena sebagian besar menggunakan pilihan ganda sehingga memungkinkan anak menjawab benar dan salah. Adapun instrumen dengan uraian untuk

melihat lebih mendalam mengenai potensi yang dimiliki anak CIBI pada aspek tertentu.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

a. Waktu pengerjaan cukup lama.

Waktu pengerjaan instrumen ini membutuhkan waktu yang cukup lama yaitu 174 menit atau 2 jam 54 menit, sehingga hal ini membutuhkan waktu yang khusus untuk melakukan pengujian terhadap anak.

b. Soal instrumen banyak.

Instrumen ini disusun berdasarkan 6 aspek potensi anak CIBI, sehingga soal yang terdapat dalam instrumen sebanyak 381 item pertanyaan, sehingga hal ini membuat anak harus mampu berkonsentrasi dalam mengerjakan setiap soalnya.

c. Ketidakseimbangan soal setiap tes.

Instrumen ini disusun berdasarkan 6 aspek potensi anak CIBI yang memiliki jumlah item soal/pertanyaan yang bervariasi. Hal ini didasarkan pada konsep teori yang digunakan dalam penyusunan instrumen dan bobot nilai soal yang memiliki tingkat kesulitan tertentu.

d. Biaya pengujian instrumen cukup mahal.

Instrumen ini telah melakukan pengujian terhadap anak CIBI yang berada di daerah-daerah tertentu (Jawa dan Sumatera), sehingga pengujian ini membutuhkan biaya yang cukup mahal untuk melakukan serangkaian tes-tes tersebut.

3. Peluang (*Opportunities*)

a. Belum teridentifikasinya potensi anak.

Selama ini, potensi anak CIBI pada usia sekolah dasar belum diketahui oleh orang tua maupun pihak sekolah, sehingga dengan adanya instrumen ini, maka potensi anak dapat diketahui sejak sekolah dasar.

b. Potensi anak diketahui sejak dini.

Instrumen potensi anak CIBI ini akan memberikan gambaran kepada orang tua maupun pihak sekolah terkait potensi anak sejak dini, sehingga potensi anak dapat dikembangkan di kemudian hari.

c. Pengembangan potensi anak sejak dini.

Instrumen potensi anak CIBI ini diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak CIBI, sehingga orang tua dan pihak sekolah dapat menyesuaikan diri dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak.

d. Dijadikan pedoman identifikasi potensi anak usia sekolah dasar.

Selama ini, identifikasi potensi anak CIBI belum ada dan walaupun ada cukup mahal dan eksklusif. Oleh karena itu, dengan adanya instrumen ini dapat dijadikan pedoman pihak sekolah dasar dalam mengidentifikasi potensi anak CIBI.

e. Instrumen dapat dikembangkan lebih lanjut.

Instrumen ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya dengan membuat instrumen pada pengujian-pengujian lanjutan sesuai dengan potensi anak CIBI yang telah diidentifikasi menggunakan instrumen ini.

4. Ancaman (*Treats*)

a. Instrumen tidak universal.

Instrumen ini tidak dapat digunakan secara global karena di dalam pertanyaan instrumen tersebut terdapat item-item pertanyaan yang terkait dengan budaya yang ada di Indonesia.

b. Sistem pendidikan belum mendukung potensi anak.

Instrumen identifikasi potensi anak CIBI ini tidak akan optimal tanpa adanya dukungan dari sistem pendidikan yang mampu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh anak CIBI.

c. Sekolah kurang peduli terhadap potensi anak.

Tanpa ada dukungan dari pihak sekolah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki anak, maka instrumen identifikasi potensi anak CIBI hanya dijadikan dasar sekolah untuk mengetahui potensi yang dimiliki anak.

d. Keinginan orangtua bertentangan dengan potensi anak.

Orang tua anak menjadi faktor penentu dalam mengembangkan potensi anak, namun bila potensi anak tersebut tidak sesuai dengan keinginan orangtua, maka potensi yang dimiliki anak akan terabaikan.

Berdasarkan analisis SWOT tersebut, maka dilakukan analisis strategi-strategi berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman tersebut.

1. Strategi SO

- a. Memanfaatkan instrumen untuk menemukan potensi anak sekolah dasar.
Instrumen potensi anak CIBI yang memiliki tingkat validitas yang tinggi, instrumen efisien dan kekhususan tes, maka instrumen ini dapat dijadikan salah satu alternatif untuk dimanfaatkan pihak sekolah dalam mengidentifikasi potensi anak CIBI.
- b. Melibatkan tenaga ahli untuk mengoptimalkan kehandalan instrumen.
Keterlibatan tenaga ahli di bidang-bidang tertentu khususnya bimbingan dan konseling sangat penting, sehingga instrumen ini akan memiliki tingkat kehandalan yang lebih baik lagi.

2. Strategi WO

- a. Memberikan waktu istirahat dalam pelaksanaan tes.
Waktu pengerjaan yang cukup lama dan soal instrumen yang banyak membuat anak akan merasa jenuh dan pusing, sehingga untuk meminimalisir hal tersebut, strategi yang digunakan adalah memberikan waktu istirahat kepada anak dan memberikan makanan ringan di tengah-tengah pelaksanaan tes.
- b. Melakukan kerjasama dengan lembaga psikotes dalam pengembangan instrumen.
Kerjasama dengan lembaga psikotes sangatlah penting, sehingga instrumen ini dapat digunakan oleh lembaga-lembaga tersebut dan memberikan masukan maupun penelitian lanjutan untuk mengembangkan instrumen potensi anak CIBI.

3. Strategi ST

- a. Melakukan koordinasi dengan pemerintah terkait dengan penggunaan instrumen dalam identifikasi potensi anak.
Instrumen dalam mengidentifikasi anak CIBI masih belum familiar dan harganya cukup mahal, oleh karena itu perlu dilakukan koordinasi dengan

pemerintah agar dalam mengidentifikasi anak CIBI dapat menggunakan instrumen ini yang telah melalui berbagai pengujian secara empiris.

- b. Melakukan kajian model pendidikan yang berbasis potensi anak.

Hasil pengujian identifikasi potensi anak CIBI ini tidak akan optimal bila anak yang telah diidentifikasi tersebut tidak dikembangkan dalam sistem pendidikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengkajian model pendidikan yang berbasis pada potensi anak.

4. Strategi WT

- a. Sosialisasi instrumen kepada sekolah-sekolah terhadap manfaat dari instrumen identifikasi potensi anak.

Instrumen potensi anak CIBI masih belum familiar oleh pihak sekolah, sehingga perlu dilakukan sosialisasi kepada sekolah-sekolah untuk memanfaatkan instrumen ini sebagai bagian dalam mengidentifikasi potensi anak CIBI.

- b. Mengikutsertakan *stakeholders* dalam penyempurnaan instrumen potensi anak.

Instrumen ini memang perlu adanya pengembangan lebih jauh terkait dengan keterbatasan dalam instrumen. Oleh karena itu, untuk penyempurnaan instrumen perlu diikutsertakan *stakeholder's* terkait dengan instrumen ini agar setiap kekurangan-kekurangan yang ada dalam instrumen dapat disempurnakan kembali.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Simpulan penelitian yang berjudul Tes Potensi Anak Cerdas Istimewa dan berbakat Istimewa (Model Penelitian dan Pengembangan untuk Mengungkap Kemampuan Anak Sekolah Dasar Wilayah Jawa dan Sumatera Tahun Pelajaran 2015/2016), dijabarkan sebagai berikut.

1. Hasil uji penimbang ahli alat ukur dalam mengukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa menunjukkan bahwa instrumen potensi ini telah memenuhi validitas konten, dimana instrumen sudah sesuai dan relevan dengan tujuan studi. Namun demikian, terdapat beberapa item instrumen yang dilakukan revisi atau perbaikan sesuai arahan penimbang ahli. Hasil dari Q Cochran menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan dari semua penimbang ahli dalam memberikan penilaian terhadap instrumen, sehingga instrumen layak digunakan untuk melakukan pengujian selanjutnya.
2. Hasil uji keterbacaan alat ukur dalam mengukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa menunjukkan bahwa terdapat beberapa revisi dan perbaikan berdasarkan uji keterbacaan dimana hal ini diakibatkan oleh kesalahan dalam pengetikan, penggunaan bahasa yang jamak, dan item pertanyaan yang panjang. Hasil dari revisi tersebut menunjukkan bahwa semua anak telah mampu memahami dan mengerti dengan baik dari penggunaan bahasa, konten dan maksud pertanyaan.
3. Hasil uji *construct validity* alat ukur dalam mengukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 menunjukkan bahwa terdapat beberapa item pertanyaan yang memiliki tingkat validitas di bawah 0.300, sehingga dilakukan revisi dengan mengganti soal-soal tersebut. Namun demikian, berdasarkan hasil pengujian berulang tersebut menunjukkan bahwa semua item instrumen pada aspek *general intellectual ability*,

specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts dan kinesthetic ability/psychomotor ability telah menunjukkan validitas yang tinggi, dimana instrumen telah mampu mengukur aspek-aspek potensi anak CIBI yang terkandung dalam materi yang akan diukur.

4. Hasil uji *concurrent validity* alat ukur potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 dengan melakukan pengujian antara nilai tes dengan nilai tes IQ menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability, specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts dan kinesthetic ability/psychomotor ability* memiliki korelasi pada kategori tinggi dengan tes IQ. Artinya instrumen telah mampu mengukur potensi anak CIBI.
5. Hasil uji *predictive validity* alat ukur telah mampu mengukur anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 dengan melakukan pengujian antara nilai tes dengan nilai rapor menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability, specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts dan kinesthetic ability/psychomotor ability* memiliki korelasi pada kategori tinggi dengan nilai rapor, artinya instrumen telah mampu mengukur potensi anak CIBI.
6. Hasil uji reliabilitas dengan *internal consistency* alat ukur dalam mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability, specific academic aptitude, creative or productive thinking, leadership ability, visual and performance arts dan kinesthetic ability/psychomotor ability* dinyatakan reliabel, yaitu instrumen memiliki kehandalan dan dapat dipercaya dalam mengukur potensi anak CIBI.
7. Hasil uji reliabilitas dengan Tes Ulang (*TestRetest*) alat ukur dalam mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat

istimewamenunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability*, *specific academic aptitude*, *creative or productive thinking*, *leadership ability*, *visual and performance arts* dan *kinesthetic ability* dinyatakan reliabel. Artinya instrumen potensi anak CIBI memiliki derajat skor tes konsisten dari waktu ke waktu.

8. Hasil uji kesukaran alat ukur dalam mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability*, *specific academic aptitude*, *creative or productive thinking*, *leadership ability*, *visual and performance arts* dan *kinesthetic ability* memiliki tingkat kesukaran yang tidak seimbang dimana proporsi pertanyaan untuk kategori sedang lebih besar dibandingkan dengan proporsi pertanyaan untuk kategori sukar dan mudah. Berdasarkan kurva normal menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability*, *specific academic aptitude*, *creative or productive thinking*, *leadership ability*, *visual and performance arts* dan *kinesthetic ability* belum memenuhi kriteria kurva normal standar.
9. Hasil uji daya beda alat ukur dalam mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang dilakukan pada uji terbatas dan uji skala luas ke-1 dan uji skala luas ke-2 menunjukkan bahwa aspek *general intellectual ability*, *specific academic aptitude*, *creative or productive thinking*, *leadership ability*, *visual and performance arts* dan *kinesthetic ability* memiliki kelompok anak kelas atas memiliki rata-rata nilai soal yang lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata soal kelas bawah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang menunjukkan bahwa instrumen ini telah mampu mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa maka implikasi dari kesimpulan tersebut adalah:

1. Impilkasi Teoritis

- a. Penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran kritis yang bersifat membangun dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pengembangan alat ukur dalam mengidentifikasi potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
- b. Penelitian ini berguna dalam rangka memantapkan pengembangan ilmu pengetahuan secara multidisipliner, yang mengkaitkannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses bimbingan dan konseling bagi anak istimewa cerdas dan berbakat istimewa.

2. Implikasi Praktis

- a. Instrumen ini dapat digunakan pihak sekolah untuk melakukan penggalan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa sehingga dapat dilakukan penyesuaian program yang diberlakukan untuk anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa dalam *setting* kelas inklusif.
- b. Penggunaan instrumen ini akan memudahkan guru dalam memetakan kemampuan siswa cerdas istimewa dan berbakat istimewa dalam mengembangkan bahan maupun metode pembelajaran yang tepat. Serta perlakuan-perlakuan khusus yang mungkin diberikan kepada beberapa siswa.
- c. Penggunaan instrumen ini sangat bermanfaat bagi semua pihak dalam mengelola dan menumbuhkembangkan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang pada akhirnya anak dapat tumbuh sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

3. Implikasi Secara Kebijakan

- a. Penelitian ini dapat meningkatkan kepedulian pemerintah, baik pusat maupun daerah, dalam menemukan dan mengelola potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Hal inilah yang seharusnya menjadi perhatian besar bagi pemerintah untuk menciptakan program pengembangan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.

- b. Menentukan kebijakan di tingkat nasional maupun daerah di bidang pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, khususnya dalam mengembangkan potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.
- c. *Stakeholders* di bidang pendidikan bekerja sama untuk senantiasa memonitor perkembangan anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa di Indonesia, sehingga potensi yang dimiliki anak dapat dijadikan modal pembangunan bangsa di masa yang akan datang.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, selanjutnya dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pengembangan Teori

Hasil penelitian ini memberikan tambahan referensi ilmiah yang berhubungan dengan tes potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa. Teori, kerangka konseptual, konstruk dan model instrumen dalam penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi alat ukur terstandar yang dapat mengungkap potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa secara serempak. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih mendalam berdasarkan latar budaya dan sosial yang lebih luas.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Dalam hal ini pihak Pascasarjana UPI hendaknya melindungi instrumen yang telah dikembangkan peneliti dengan mendaftarkannya pada HKI sehingga hasil penelitian ini dapat dilindungi secara hukum.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah perlu menggunakan instrumen ini dengan melakukan tes terhadap anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa pada saat penerimaan siswa dalam *setting* kelas inklusif serta menjadikan tolok ukur dari hasil tes potensi tersebut, sehingga diharapkan pihak sekolah mampu menyusun program pembelajaran secara terstruktur dan sesuai dengan keadaan siswa cerdas istimewa dan berbakat istimewa yang ada di sekolah.

4. Bagi Orangtua

Orangtua perlu secara intensif berhubungan dengan pihak sekolah misalnya diadakan pertemuan antara orangtua dan pihak sekolah secara terjadwal sehingga orangtua mengetahui potensi yang ada pada anak-anaknya dan orangtua ikut mengarahkan potensi yang dimiliki anaknya agar sekolah lebih mudah dalam mengembangkan kepribadian anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subyek yang lain. Sampel penelitian ini dirasakan masih kurang mewakili karakteristik yang utuh dari anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa sebagai subjek penelitian, oleh karena itu perlu direncanakan secara sistematis penelitian yang mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap mewakili karakteristik tersebut dengan jumlah populasi yang lebih luas, sehingga hasil penelitian yang didapat akan lebih komprehensif dilihat dari berbagai sudut pandang.
- b. Penelitian ini tidak melibatkan ahli psikologi sebagai penimbang ahli. Perlu kiranya bagi peneliti lain yang tertarik mendalami studi sejenis untuk mempertimbangkan pelibatan ahli psikologi dalam pembuatan instrumen pengidentifikasian potensi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa karena alat ukur atau instrumen dengan standar tertentu akan menggambarkan situasi pada aspek psikologis tertentu.
- c. Penelitian ini baru mendapatkan alat ukur berstandar dalam mengungkapkan potensi anak cerdas istimewa dan bakat istimewa, oleh karena itu perlu penelitian lebih lanjut tentang penggunaan alat ukur hasil pengembangan peneliti untuk menemukan model bimbingan dan konseling bagi anak cerdas istimewa dan berbakat istimewa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, Lewis R. (2002). *Tests and Examiantions: Measuring Abilities and Performance*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Alderson, Mary J. *Introduction to Measurement Theory*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Allen, Mary J. and Wendy M. Yen. (1997). *Introduction to Measurement Theory*. Monterey, CA: Brooks/Cole Publishing Company.
- Alvino, J., McDonnel, R. C., & Richert, S. (1981). "National Survey of Identification Practices in Gifted and Talented Education". *Exceptional Children*. 48 (5). P 124-132.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amin, Supriasi. (1996). *Perspektif Psikologi dan Sosial Pendidikan Anak-anak Berbakat*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Anastasi, Anne and Urbina, Susana. (1996). *Psychological Testing*. Seventh Edition. Upper Saddle River, NJ: Prentice-Hall International,
- Ary, Jacobs D & Sorensen, A. 2012. *Introduction to Research in Education*. New York: Holt, Rinerhart and Winston
- Asmawi, Zainul. (2001). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Athanasou, James A. (1993). *A Teacher's Guide to Assessment*. Tuggerah, Australia: Social Science Press.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baker, Frank B. (1998). *The Basics of Item Response Theory*. Portsmouth, NH: Heinemann Educational Books.
- Balitbang Diknas. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Untuk Peserta Didik Cerdas Istimewa*. Jakarta: Direktorat SLB.
- Baum, S. (2005). *Twice-Exceptional and Special Populations of Gifted Students*. California: Corwin Press.

- Bernard, Harorl. W & Fullmer, Jhon. (1969). *Principles Of Guidance*. New York : Harper & Raw Publisers.
- Bertolino, Bob & O'Hanlon, Bill. (2002). *Collaborative, Competency-Based Counseling and Therapy*. Boston: Allyn & Bacon.
- Blocher, D. H. (1974). *Developmental Counseling*. New York: John Willey & Sons.
- Bower & Hatch, 2002. *The National Model for School Counseling Programs*. Alexandria: American School Counselor Programs.
- Brown, Frederick G. (1970). *Principles of Educational and Psychological Testing*. New York: Holt, Rinehart and Winston
- Brown, H. G. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Pratices*. New York : Longman.
- Callahan, Carolyn M. et.al. (1995). *Instruments Used in the Identification of Gifted and Talented Students*. The University of Virginia. Charlottesville, Virginia. Research Monograph, September 1995.
- Chau, M. Y. (2006). "Connecting Learning Styles and Multiple Intelligences Theories through Learning Strategies: an Onlinee Tutorial for Library Instruction". *LIBRES (Library and Information Science ResearchElectronic Journal)*. P 1 – 14.
- Chiskolm, L. L. (1959). *Guiding Youth in Secondary School*. New York: Amerika Book Company.
- Clark, Barbara (1998) *CIBI Growing Up Gifted, Third Ed*. Ohio: Merrill.
- Colangelo, N Assouline & Ambrosion, D. L. (1992). *Talent Development*. Ohio: Ohio Psychology Press.
- Cronbach, Lee J. (1984). *Essentials of Psychological Testing*. Fifth Edition. New York: Harper and Row Publishers.
- Djaali, Pudji Mulyono dan Ramly. (2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPS UNJ.
- Davidson Institute for Talent Development (<http://www.davidsongifted.org/>)
- Davis, Garu. 2012. *Anak Berbakat & Pendidikan Keterbakatan*. Penerjemah: Ati Cahyani. Jakarta: Indeks.

- Dominowski, R.L. (2002). *Teaching Undergraduates*. New Jersey: Lawrence Erlbaum.
- De Groot & Paagman. (2003). "The Social and Emotional Needs of Gifted Children; Implications for Family Counseling". *The Family Journal; Counseling and Therapy For Couples and Families*, Volume 9 Number 4, P 384 – 390.
- De Hoop & Janson. (1999). Gifted Students' Perceptions of the Academic and Social/Emotional Effects of Homogeneous and Heterogeneous Grouping. *Gifted Child Quarterly*, 48 (1), P 7-20.
- Drummond dan Jones. (2010). *Assesment Prosedure for Counselors and HelpingProfesionals*. US: Pearson.
- Ebel, Robert L & Frisbi, Algina. (1986). *Essentials of Educational Measurement*. Third edition. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall, Inc.
- English, Fenwick W. (2006). *Encyclopedia of Educational Leadership and Administration*. London: Sage.
- Escartí, A., Gutierrez, M., Pascual, C., & Llopism, R . (2010). "Implementation of the Personal and Social Responsibility Model to Improve Self-Efficacy during Physical Education Classes for Primary School Children". *International Journal of Psychology and Psychological Therapy*. Volume 10 Number 3. P 387 – 402.
- Esomonu, Mary. (2013). "Validity of Instruments, Appropriateness of Designs and Statistics in Articles in Nigerian Education Journals". *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*. Volume 5 Issue 3 Ver. II (May - Juny 2013), P 01-04.
- Feldhusen, J., Van Tassel Baska & J, Seeley. (2000). *Excellence in Educating the Gifted*. Denver, Colorado: Love Publishing Company.
- Foster, Dudley. 1985. "Does '24th Out of 29' Really Matter?" *Journal The Education Digest*. Ann Arbor: Oct 2005. Vol. 71, Edisi 2. P 64 - 78.
- Gagne, François. (2008) *A Differentiated Model of Giftedness and Talent (DMGT)*, Canada: Universite du Quebec an Montreal.
- Gardner, Howard. (1999). *Intelligence Reframed: MultipleIntelligences for the 21st Century*. New York: Basic Books.
- Greenspan. (1998). *The Child with Special Need*. Washington DC: George Washington University Press.

- Gregory, Robert J. (2000). *Psychological Testing: History, Principles and Applications*. Boston: Allyn and Bacon.
- Griffin, P dan Nix, P. (1991). *Educational Assessment and Reporting*. Sydney: Harcourt Brace Javanovich, Publisher.
- Gronlund, Norman E. (1982). *Constructing Achievement Test*. London: Prentise-Hall, Inc.
- Guilford, J. P. (1956). *Fundamental Statistics in Psychology and Education*. New York: Mc Graw-Hill Book Co. Inc.
- Gunawan, Adi W. (2006). *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Guzman, M. R. (2010). "Multiple Intelligences and the Level of Performance Grade V Pupils in DMMMU-ELS: Basis for Modifying Teaching Strategies and Assessment Tools". *E-International Scientific Research Journal*. P 49-53.
- Hawadi, R. A. (2002). *Akselerasi: A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Gramedia.
- Hadjar, Ibnu. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haynie, W. J. (1995). "Effect of Multiple Choice and Matching Test on Delayed Retention Learning". *Journal of Industrial Teacher Education*. 40 (2). P 7 – 22.
- Heller, K. A. (2005). "Identification of Gifted and Talented Students". *Psychology Science*. Volume 46. P302-323.
- Heller, K. A., Monks, F. J., Sternberg, R. K & Subotnik, R. F. *International Handbook of Giftedness and Talent*. Amsterdam: Elsevier.
- Hoogeveen, L., van Hell, J.G., & Verhoeven, L. (2004). "Teacher Attitude Toward Academic Acceleration and Accelerated Students in the Netherlands". *Journal for the Education of the Gifted*, 29 (5). P 30-59.
- Hullin, C. L., et al. (1983). *Item Response Theory: Application to Psychological Measurement*. Homewood, IL: Dow Jones-Irwin.
- Isaacson, L.E & Brown, D. (1985). *Career Information, Career Counseling Career Development*. Boston: Allyn & Bacon.

- Ishartiwi. (2009). "Penyesuaian Sosial Anak Gifted". *Anima Indonesian Psychological Journal*, 18 (1). P 22-29.
- Joswig, H.(2008).*Gifted Education in Europe: Programs, Practices, and Current Research*. Oxford, UK: Pergamon.
- Kerlinger, N. F. (1987). *Asas-asas Penelitian Behavioral*. (Edisi Ketiga). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kerr, Barbara. (1990). *Career Planning for Gifted and Talented Youth*. ERIC EC Digest # E492, ED 321 497.
- Kitano, Margie K. and Kirby, Darrell F. (1986). *Gifted Education: A Comprehensive View*. Boston: Little, Brown and Company.
- Kurtz, David L. (2008). *Principles of Contemporary Marketing*, Stamford: South-Western Educational Publishing.
- Kustawan, Dedi. (2012). *Pendidikan Inklusif & Upaya Implementasinya*. Jakarta: Luxima.
- Leeper, H. (2008). "Truly No Child Left Behind: Implementing the Theories of Melvin Levine and Howard Gardner". *Journal of Cross-Disciplinary Perspective in Education*. P 20-27.
- Mardapi, Djemari. 2012. *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Hakiki.
- Marland, S. P. (1972). *Education of the Gifted and Talented*. Volume 1. Report to the Congress of the United States Commissioner of Education. Washington, DC: US Government Printing Office.
- McMillan, James H & Schumacher, Saly. (2002). *Research in Education: A Conceptual Introduction*. New York: Addison Wesley Longman.
- Milgram, N & Terre, R. (2000). "Personality Correlates of Decisional and Task Avoidant Procrastination". *European Journal of Personality*. 14. P 141 – 156.
- Mönks, F. J. & Ypenburg, I. H. (1995). *Nadane Dite*. Praha: Grada Publishing.
- Munandar, U. (2009). *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: Grasindo.

- Naga, Dali S. (2008). *Teori Pengukuran Psikometrika Teori Tes*. Jakarta: PPs UNJ.
- Nunnally, J.C. (1978). *Psychometric Theory*. New York: McGraw Hill Book Company. Inc
- Noble, K. D., Robinson, N. M & Guderson, S. A. (1993). "All Rivers Lead to the Sea: a Follow Up Study of Gifted Young Adults". *Rooper Review*. 15. P 124-130.
- Norman, Gronlund E. (1976). *Preparing Criterion-Referenced Test for Classroom Instruction*. London: John Wiley & Sons.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nuttall, Christine. (1989). *Teaching Reading in a Foreign Language*. London: Heinemann Educational Books Ltd.
- Perleth, Ch. & Heller, K. A. (1994). *The Munich Longitudinal Study of Giftedness*. Norwood, NJ: Ablex.
- Pfeiffer, Steven I. (2008). *Handbook of Giftedness in Children, Psychoeducational Theory, Research and Best Practice*. Tallahassee, USA: Florida State University.
- Popham, James W. (1981). *Modern Educational Measurement*. London: Prentice-Hall, Inc.
- Powell, D. (1984). *Human Adjustment Normal Adaptation Through the Life Cycle*. Toronto: Little Brown.
- Renzulli, Joseph S. (1979), *What Makes Giftedness? : A Reexamination of the Definition of the Gifted and Talented*, Ventura, California: Ventura County Superintendent of Schools Office.
- Sternberg, R. J. & Davidson, J. E. (2005). *Conceptions of Giftedness*. New York: Cambridge University Press.
- Repetto E., Pena. M., Mudarra. M.J., Uribarri. M. (2007). "Guidance in the Area of Socio-Emotional Competencies for Secondary Students in Multicultural Context". *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*. Volume 5 Number 11. P 159-178.
- Resnawati, Heri. (2008). "Estimasi Efisiensi Relatif Tes Berdasarkan Teori Tes Klasik dan Teori Respons Butir". *Disertasi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.

- Richey, C Rita & Klein, D James. (2007). *Design and Development Research Methods, Strategies and Issues*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Rimm, S. (1986). "Social Adjustment and Peer Pressures for Gifted Children". *Journal of Secondary Gifted Education*. 17 (4). P 65–75.
- Rinn, A. N. (2006). Effects of a Summer Program on the Social Self-Concepts of Gifted Adolescents. *Journal of Secondary Gifted Education*. 17. P 65–75.
- Rogers, Carl. (1986). *Freedom to Learn*, Toronto: Charles E Merrill Publishing.
- Savira, S. A. (2008). "Rancangan Identifikasi Siswa Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa (CIBI) dalam Program Percepatan dan Pengayaan Tingkat Sekolah Menengah ke Atas." Diakses pada: <http://id.scribd.com>., pada tanggal 21 Oktober 2016, pukul. 21.00 WIB.
- Schneider, A. A. (2002). *Personal Adjustment and Mental Health*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Shertzer, B & Stone, S. C. (1980). *Fundamentals of Counseling*. New York: Houghton Mifflin Company.
- Semiawan, C. (2001). *Perspektif Pendidikan Anak Berbakat*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sevilla, C. G. Jesus A. O, Twila G. P. & Gabriel G. U. (1993). *Pengantar Metode Penelitian*. Terjemahan. Jakarta: UI Press.
- Sharma, Brito C. F. (1997). *Measuring Up Educational Assessment Challenges and Practices for Psychology*. Washington DC: American Psychological Association.
- Silverman, Linda Kreger. (2002). *Counseling the Gifted and Talented*. Denver: Love Publishing Company.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (2002). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan danKonseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suparno, Paul. (2004). *Teory Intelligensi Ganda dan Aplikasinya di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suryabrata, Sumadi. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Tan, J. B. Y. (2005). "A Ranch Analysis of The Academic Self Concept Questionnaire". *International Education Journal*. 8 (2). P470 - 484.
- Terrasier, Jean-Charles. (1970). *Les Enfants Surdoués ou la Précocité Embarrassante(The Exceptionally Gifted Children or the Embarrassing Precocity)*. Paris: UNESCO.
- Torrance, E. P. (1979). "Predictive Validity of the Torrance Test of Creative Thinking". *Journal of Creative Behavior*. 10 (2), P 211 – 238.
- Torre, Del La. (2014). "Making the Most of What We Have: A Practical Application of Multidimensional Item Response Theory in Scoring". *Educational and Behavioral Statistics*. 30 (5). P 295-311.
- Van Tassel – Baska, J. (1992). "Educational Decision Making on Acceleration and Ability Grouping". *Gifted Child Quarterly. National Association for Gifted Children (NAGC)*. Volume 36 Number 2. P 68 - 72.
- Webb, Gore, Amend & DeVries. (2005). *A Parent's Guide to Gifted Children*. USA: Colombia University Press.
- Whitesell, Kristi. (1990). *Counseling the Gifted*. New Jersey: Ablex Publishig Cooperation.
- Wiersma, Williams & Jurs, Sanders. (1997). *Research Method in Education: an Introduction*. Massachusetts: Allyn & Bacon, Inc.
- Wiyono, Slamet (2006). *Manajemen Potensi Diri*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, Juntika. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosda Karya.